

# Per jalanan Keberlanjutan



Ibu Menik Yuli Hastuti,  
pemilik usaha kerajinan Editha Art Craft  
di Yogyakarta yang merupakan salah satu  
Mitra Binaan PGN.





## PERJALANAN KEBERLANJUTAN PGN

Pada dekade terakhir, bumi dalam kondisi buruk dan terperangkap dalam langkahnya karena tingginya konsumsi energi untuk hal yang produktif namun disisi lain terdapat tuntutan untuk mengurangi emisi karbon. Namun kita sadar bahwa tidak dapat memilih keduanya. Dalam kondisi tersebut, gas bumi menjadi solusi alternatif penting untuk pertumbuhan sosial dan ekonomi yang ketergantungan terhadap bahan bakar minyak. Solusi alternatif ini dapat menunjang perkembangan bisnis, menciptakan hidup masyarakat yang makmur dan dalam waktu bersamaan dapat menjaga kondisi alam.

PGN memahami akan pentingnya energi yang bersih untuk masa depan yang lebih baik untuk masyarakat dan generasi yang akan datang. Oleh karena itu, sangat disayangkan apabila PGN mengelola gas bumi dalam tata kelola yang tidak benar. Bagaimana bisa kita dapat mempertahankan masa depan jika tata kelola energi dilakukan dengan cara yang salah? Maka dimulai cerita keberlangsungan PGN.

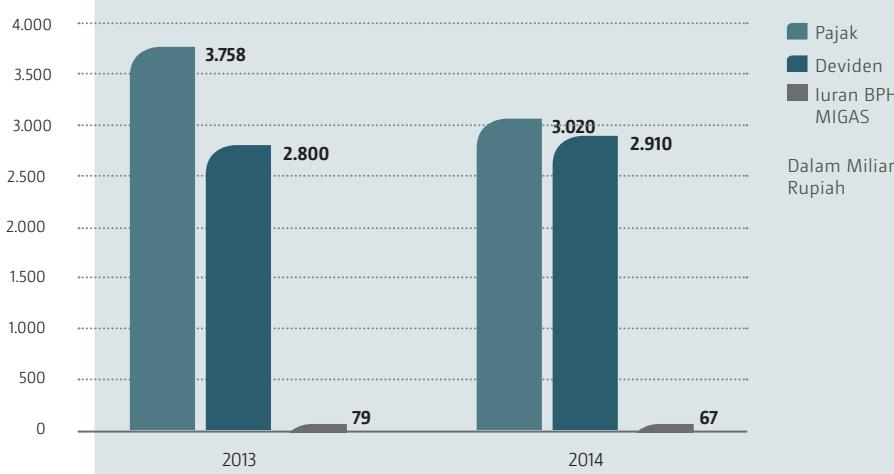
Kami memahami akan pentingnya gas bumi sebagai energi baik yang kami kelola sehingga dapat membuat masyarakat menjadi produktif maupun konsumtif, dan dalam waktu bersamaan dapat menjaga bumi. Untuk mencapai tujuan tersebut, usaha berkelanjutan yang kami lakukan harus juga mencapai tujuan kemanusiaan. Sebuah keberlangsungan harus tercermin dalam setiap operasi bisnis Perusahaan, aktivitas sehari – hari dan setiap keputusan bisnis. Atas dasar pemikiran tersebut, PGN percaya bahwa era energi baru akan segera hadir di Indonesia. Kami berharap gas bumi akan menjadi pilihan bagi kehidupan, pelanggan baik secara personal maupun bisnis. Apalagi dengan melihat jumlah cadangan gas yang tersedia di Indonesia. Potensi besar tersebut siap untuk digali agar dapat meningkatkan ekonomi Indonesia yang berkelanjutan dan PGN bertugas serta bertanggung jawab dalam kontribusi aktif untuk menggali potensi itu dan membawa cerita tentang hidup yang berkelanjutan.

## DAFTAR ISI

3	Kinerja Ekonomi	102	Penerapan Inovasi Operasional Konversi Penggunaan Bahan Bakar Minyak dengan Gas
7	Kinerja Lingkungan	103	Melestarikan Alam Melalui Program Bina Lingkungan
9	Kinerja Sosial	<b>107</b>	<b>MENGUTAMAKAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA</b>
10	Kinerja Keselamatan	111	Kebijakan dan Tujuan Pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja
11	Bantuan Untuk Masyarakat	113	Sistem Manajemen K3
12	Peristiwa Penting 2014	114	<i>Central Safety Committee</i>
14	Penghargaan dan Sertifikasi	116	Target dan Progres Implementasi <i>Roadmap K3</i>
<b>16</b>	<b>SAMBUTAN KOMISARIS UTAMA</b>	117	Program K3 Tahun 2014
<b>18</b>	<b>SAMBUTAN DIREKTUR UTAMA</b>	120	Kinerja K3 Tahun 2014
<b>21</b>	<b>TENTANG LAPORANINI</b>	127	Penghargaan Bidang K3 Tahun 2014
<b>31</b>	<b>SEKILAS PGN</b>	<b>129</b>	<b>TANGGUNG JAWAB PRODUK</b>
34	Visi dan Misi	133	Informasi Produk yang Handal dan Terpercaya
38	Riwayat Singkat Perusahaan	133	Menjaga Mutu Produk Sesuai Regulasi dan Standar
41	Jaringan Bisnis dan Wilayah Operasional	134	Memberi Layanan Terbaik Kepada Pelanggan
46	Unit Usaha Entitas Anak dan Afiliasi	135	Temu Pelanggan
49	Struktur Usaha	136	Memonitor Tingkat Kepuasan Pelanggan
50	PGN dalam Angka	136	Kartu Pelanggan
51	Lembar Identitas Perusahaan	<b>139</b>	<b>PENGEMBANGAN INSAN PGN</b>
<b>53</b>	<b>TATA KELOLA KEBERLANJUTAN</b>	142	Komitmen PGN atas Penghormatan Hak Asasi Manusia
57	Struktur Tata Kelola	143	Kebebasan Berserikat dan Hubungan Industrial
<b>67</b>	<b>MENINGKATKAN PEREKONOMIAN</b>	144	Komitmen PGN atas Asas Kesetaraan
71	Distribusi Nilai Ekonomi	145	Profil Insan PGN
72	Kontribusi Kepada Negara	146	Manajemen Penilaian Pekerja
73	Kontribusi Kepada Pertumbuhan Ekonomi Daerah	146	Komunikasi yang Efektif
73	Membina Hubungan Baik dengan Mitra Kerja	147	Perputaran Pekerja
74	Pengembangan Usaha	148	Merekut yang Terbaik
79	Program Kemitraan dengan Masyarakat	149	Program Pendidikan dan Pelatihan
<b>83</b>	<b>PENGELOLAAN LINGKUNGAN</b>	149	Program Eksekutif
86	Perubahan Iklim Sebagai Isu Lingkungan Global	151	Manajemen Jenjang Karier
87	Emisi Gas Rumah Kaca dari Kegiatan Bisnis PGN	152	Persiapan Masa Purnabakti
88	Dampak Perubahan Iklim Terhadap Kegiatan Bisnis PGN	152	Kesejahteraan Pekerja
88	Peluang Usaha Akibat Perubahan Iklim	155	Program BPJS Kesehatan
89	Transformasi Lingkungan, Partisipasi PGN dalam Mitigasi GRK	<b>157</b>	<b>PENGEMBANGAN MASYARAKAT</b>
92	Tinjauan dan Perbaikan Berkesinambungan Terhadap Kebijakan Lingkungan	161	Sinergi Bersama UKM Setempat
94	Mengelola dan Memantau Lingkungan Untuk Keberlanjutan	166	Assurance Statement
97	Program Penghijauan	<b>168</b>	<b>INDEKS GRI G4 CORE</b>
97	Upaya Konservasi Air		
98	Pemakaian Material		
99	Efisiensi Penggunaan Kertas		
99	Pengelolaan Emisi Karbon		
101	Penggantian Bahan Bakar Chiller Untuk Pendingin Ruangan		

## KINERJA EKONOMI

### KONTRIBUSI KEPADA NEGARA



### NILAI EKONOMI YANG DITERIMA DAN DIDISTRIBUSIKAN

(USD)	2013 (disajikan kembali)	2014
<b>NILAI EKONOMI YANG DIPEROLEH</b>		
Pendapatan	3.001.516.630	3.408.590.061
Pendapatan Bunga	26.910.239	26.032.902
Pendapatan Selisih Kurs Valuta Asing	-	-
Pendapatan Penjualan Aset	-	-
Pendapatan Dari Investasi Mata Uang Asing	83.899.215	47.452.904
Pendapatan Lain	57.139.294	73.123.091
Jumlah	3.169.465.378	3.555.198.958
Nilai Ekonomi Yang Didistribusikan		
Biaya Operasional	1.956.971.704	2.327.253.644
Gaji Karyawan dan Benefit Lain		
- Departemen Operasional	38.391.494	37.162.605
- Departemen Administrasi	83.715.450	87.161.223
Jumlah Gaji dan Imbal Jasa Lainnya	122.106.944	124.323.828
Pembayaran Kepada Penyandang Dana		
- Pembayaran Dividen	510.620.916	454.456.178
- Pembayaran Bunga	21.863.585	75.575.385
Jumlah Pembayaran Kepada Penyandang Dana	532.484.502	530.031.563
Pengeluaran untuk Pemerintah	359.360.597	257.108.917
Pengeluaran untuk Masyarakat	8.023.231	11.644.571
Jumlah Ekonomi yang Didistribusikan	2.978.946.977	3.250.362.523
Nilai Ekonomi Ditahan Sebelum Dividen		
Nilai Ekonomi Ditahan Setelah Dividen	190.518.401	304.836.435

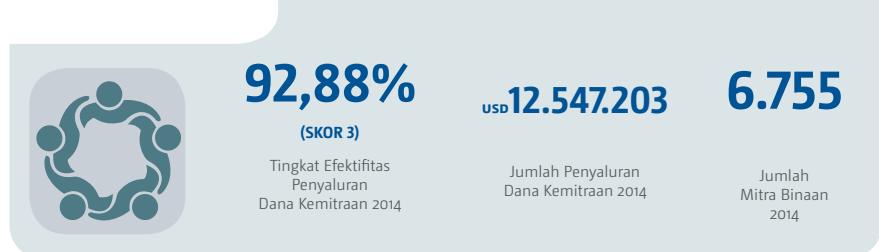


# KINERJA EKONOMI

## CUSTOMER SATISFACTION INDEX (CSI)



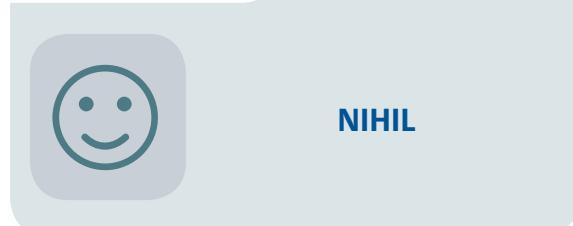
MITRA BINAAN



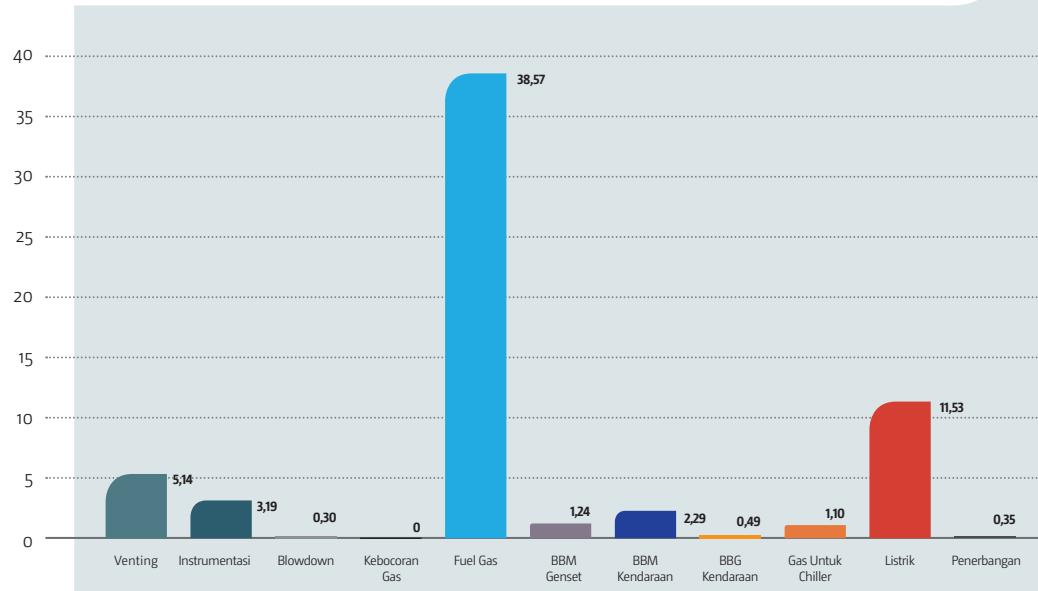
DANA CSR DAN  
BINA LINGKUNGAN 2014



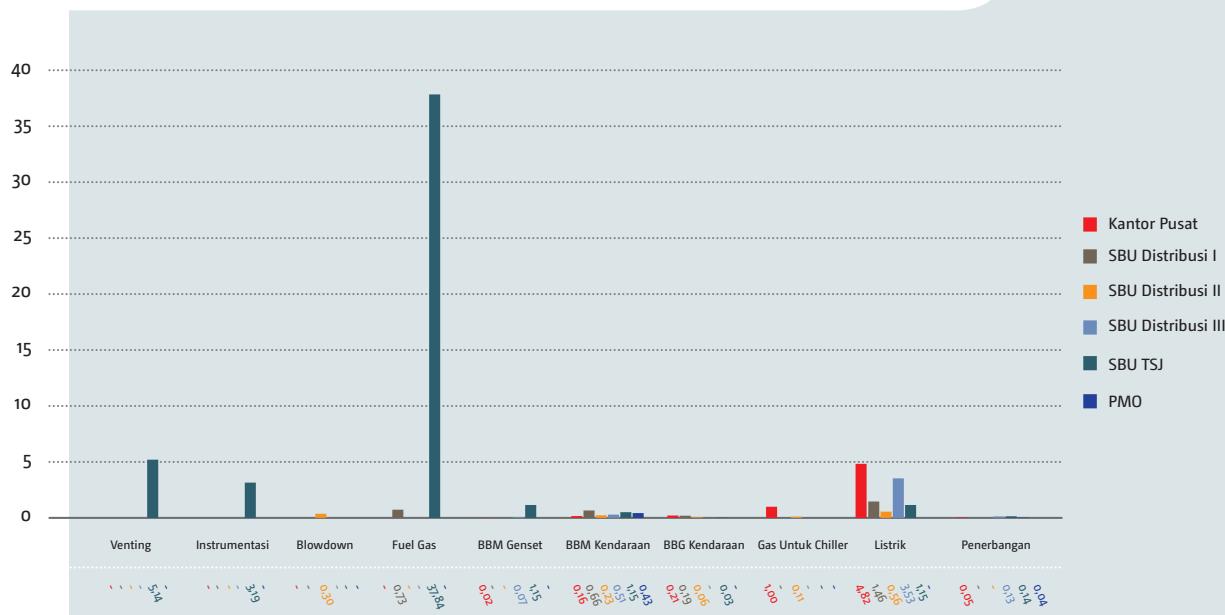
## KASUS PELANGGARAN PERATURAN DALAM PEMASARAN 2014



**KOMPOSISI EMISI CARBON PGN PER AKTIFITAS KONSUMSI ENERGI TAHUN 2014**  
(Dalam Ribuan Ton CO<sub>2</sub> eq)



**EMISI CARBON PGN PER UNIT KERJA TAHUN 2014**  
(Dalam Ribuan Ton CO<sub>2</sub> eq)



## KINERJA LINGKUNGAN

### KONTRIBUSI REDUKSI EMISI CARBON DARI BISNIS PENYALURAN GAS BUMI PGN DI INDONESIA

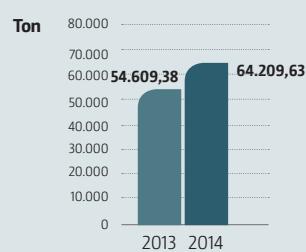


### JUMLAH PENANAMAN POHON RE-VEGETASI PGN

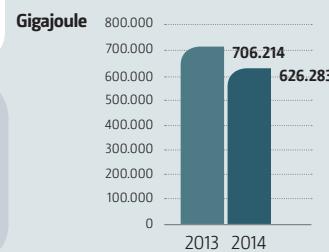
Tahun	2011	2012	2013	2014
Jumlah Pohon	934.638	570.858	500.675	230.696

## KINERJA LINGKUNGAN

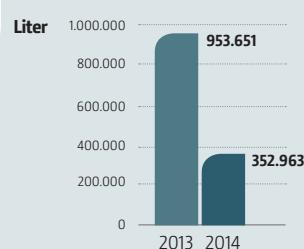
### EMISI CO<sub>2</sub>



### PENGUNAAN ENERGI LANGSUNG TURBIN KOMPRESOR



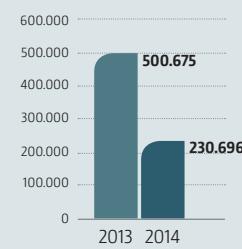
### KONSUMSI BBM



### PEMAKAIAN ENERGI LISTRIK



### PENANAMAN POHON RE-VEGETASI



### No Uraian Kegiatan

### Jumlah (Rp)

1	Penyusunan Dokumen Lingkungan AMDAL/UKL-UPL dan Pengurusan Ijin Lingkungan	1.364.710.000
2	Pemantauan Lingkungan	2.114.286.000
3	Pembuatan Sumur Resapan di Strategic Business Unit Distribusi I dan III	275.000.000
4	Kampanye Lingkungan	35.209.480
5	Pengelolaan Limbah B3	613.597.990
6	Program pengelolaan lingkungan terkait PROPER	1.049.559.350
7	Kalibrasi Alat ukur lingkungan	48.675.000
8	Pelatihan Bidang Lingkungan	249.724.220
9	Sistem Monitoring Energi dan Carbon Calculator	209.000.000
10	Program Efisiensi Energi	1.416.000.000
11	Fasilitas pengelolaan lingkungan TPS LB3	894.387.960
12	Laporan lingkungan	35.936.800
13	Sistem Manajemen Lingkungan	112.550.000
14	Jasa Konsultan Keanekaragaman Hayati	447.000.000
<b>Total</b>		<b>8.865.636.800</b>

## KINERJA SOSIAL

PEKERJA MENERIMA  
KPI TAHUNAN



100%

PEKERJA TERGABUNG  
DALAM SERIKAT PEKERJA



100%

PEMOGOKAN / BOIKOT  
OLEH PEKERJA



NIHIL

DANA PENSIUN  
PEKERJA



CUKUP

KASUS  
PELANGGARAN HAM



NIHIL

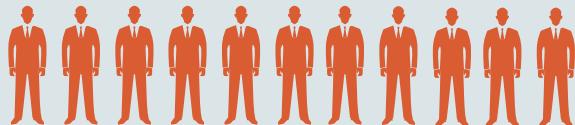
KASUS PELANGGARAN PERATURAN  
TENAGA KERJA



NIHIL

JUMLAH PEKERJA PRIA

1.136



1.170



JUMLAH PEKERJA  
WANITA

373

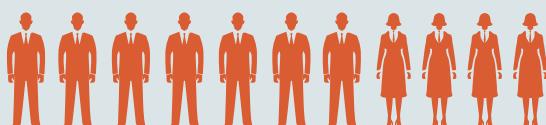


370



TOTAL JUMLAH PEKERJA

1.509



1.540



● 2014

● 2013

## KINERJA KESELAMATAN

### KECELAKAAN KERJA RINGAN



2  
6

### KECELAKAAN KERJA (LTIF)



0,07  
0

### PENGHARGAAN DI BIDANG KESELAMATAN KERJA



2  
4

### SERTIFIKAT OHSAS 18001 DAN SMK3



5  
10

Mempertahankan Sertifikasi OHSAS 18001 dan SMK3

Mendapatkan Sertifikasi OHSAS 18001 dan SMK3

 2014

 2013

## BANTUAN UNTUK MASYARAKAT

### BANTUAN BENCANA ALAM

- Bantuan korban banjir di Serang dan Tangerang - Banten
- Bantuan Layanan Kesehatan, sembako, dapur umum untuk korban banjir di Jakarta Barat dan Bekasi (Muara Bekasi – Babelan dan Hurip Jaya)
- Bantuan Siaga Pangan Nusantara berupa kornet dan sosis daging sapi untuk wilayah yang terkena bencana
- Bantuan untuk penanganan banjir berupa perahu karet dan perlengkapannya untuk wilayah Jakarta
- Bantuan dapur umum untuk bencana tanah longsor di Banjarnegara – Jateng
- Bantuan sembako, handuk dan selimut untuk korban banjir di Pati dan Semarang – Jateng
- Bantuan sembako untuk korban banjir di wilayah Bojonegoro, Batu dan Malang – Jatim
- Bantuan layanan kesehatan dan dapur umum untuk korban Bencana Gunung Kelud di Kediri – Jatim
- Bantuan benih dan pupuk organik untuk pemulihan perekonomian korban Bencana Gunung Kelud di Kediri – Jatim

### BANTUAN PENDIDIKAN [G4-EC7][G4-SO1]

- Mengirimkan tenaga pengajar muda dalam Program Pendampingan 31 SD di Sumsel, Lampung, Banten dan Jawa Timur, bekerja sama dengan Yayasan Indonesia Mengajar
- Pembangunan dan renovasi sekolah di sekitar wilayah operasi, yaitu Medan, Deli Serdang, Batam, Pulau Pemping, Palembang, Lampung, Jakarta, Semarang dan Pasuruan, yang dilaksanakan melalui program sinergi bersama PT WIKA dan PT PP
- Pemberian Bantuan Pendidikan untuk 1.125 mahasiswa yang berasal dari 15 universitas negeri di Indonesia.
- Pelatihan Guru TK/PAUD berbasis Karakter untuk tenaga pengajar TK/PAUD di sekitar wilayah operasi PGN
- Pembangunan Taman Bacaan Sekolah di Batam, Pulau Pemping, Jakarta dan Jawa Timur, bekerja sama dengan PT Balai Pustaka

### BANTUAN KESEHATAN [G4-EC7][G4-SO1]

- Layanan Kesehatan Masyarakat melalui 10 Mobil Sehat PGN yang terdiri dari pemeriksaan kehamilan, pemberian suplemen untuk ibu hamil, pelayanan alat kontrasepsi, pelayanan kesehatan umum dan gigi tingkat dasar, pemeriksaan tumbuh kembang balita dan pemberian makanan tambahan untuk anak dan balita di wilayah operasional PGN
- Bantuan 3 unit mobil ambulance untuk YKPP PGN, PMI Jakarta Pusat dan Pusdikajen Lembang

- Bakti sosial berupa bantuan alat bantu jalan, alat bantu dengar, operasi katarak untuk masyarakat kurang mampu di sekitar wilayah operasi
- Bantuan operasi untuk penderita kaki bengkok
- Bantuan 7 unit mobil tangki air dan 7 unit mobil Unit Donor Darah untuk PMI di sekitar wilayah operasi
- Bantuan Posko Kesehatan Mudik Lebaran yang meliputi layanan kesehatan, pembagian suplemen kesehatan, penyediaan fasilitas hiburan di Lampung, Brebes, Semarang dan Surabaya
- Bantuan alat kesehatan untuk puskesmas
- Mengadakan kegiatan sosialisasi HIV/AIDS di beberapa sekolah di Surabaya dan DKI Jakarta

### BANTUAN PENGEMBANGAN SARANA/ PRASARANA UMUM [G4-EC7][G4-SO1]

- Bantuan Pembangunan Jembatan Penyeberangan di Tangerang
- Bantuan pembangunan jembatan desa Pagardewa – Muara Enim
- Bantuan 2 unit genset untuk Pulau Pemping
- Bantuan 1 unit mobil tangki air untuk Pemerintah Kota Surabaya

### BANTUAN SARANA IBADAH [G4-EC7][G4-SO1]

- Bantuan pembangunan 5 unit Rumah Tahfidz di Medan, Batam, Palembang, Lampung dan Serang.
- Bantuan untuk pembangunan dan renovasi sarana ibadah dan fasilitas penunjang keagamaan serta kegiatan – kegiatan keagamaan seperti santunan anak yatim/piatu, santunan fakir miskin, nikah massal serta bantuan kegiatan keagamaan yang berkaitan dengan hari raya lainnya

### BANTUAN PELESTARIAN ALAM

#### [G4-EC7][G4-SO1]

- Program Penanaman Terumbu Karang di Pulau Bidadari – Kepulauan Seribu
- Bantuan pengadaan bibit tanaman untuk wilayah Malang
- Program Penanaman Pohon di Kawasan Eco Edu Sentul – Bogor

### BANTUAN SOSIAL KEMASYARAKATAN

#### [G4-EC7][G4-SO1]

- Program Mudik Bersama untuk masyarakat umum
- Bantuan sarana geomembrane untuk petani garam di Madura
- Bantuan untuk mengatasi krisis listrik di Pulau Karimun Jawa
- Pembangunan Galeri UKM di Yogyakarta

## PERISTIWA PENTING 2014



### JANUARI 2014

PGN Bantu 14 Unit Mobil  
Donor Darah dan Tangki Air



### FEBRUARI 2014

PGN Resmikan Proyek  
Jaringan Gas Rumah Tangga  
di Batam dan Tangerang



### FEBRUARI 2014

PGN Peduli Bencana  
Banjir Bekasi dan Layanan  
Kesehatan Siaga Banjir



### MARET 2014

Menteri BUMN  
Luncurkan Program PGN  
Sayang Ibu di Jakarta



### MARET 2014

PGN meresmikan *Naming*  
FSRU Lampung



### MARET 2014

PGN melaksanakan Rapat  
Umum Pemegang Saham  
Tahunan



### APRIL 2014

FSRU PGN mengalirkan  
Gas ke Lampung dan  
Jawa Barat



### MEI 2014

PGN merayakan hari jadi  
ke-49 di seluruh wilayah  
operasi



### JUNI 2014

PGN menghadiri audiensi  
Wapres dengan pengajar  
muda Indonesia Mengajar



### JUNI 2014

PGN membangun  
jembatan gantung  
di Banten

**JULI 2014**

PGN Lepas Keberangkatan 2.520 Peserta Mudik Bersama Energi Baik PGN 2014

**JULI 2014**

PGN Peduli Bencana Banjir Bekasi dan Layanan Kesehatan Siaga Banjir

**AGUSTUS 2014**

Dirgahayu RI ke 69,  
Jokowi Resmikan MRU  
PGN Waduk Pluit

**SEPTMBER 2014**

PGN Bersinergi dengan Kementerian ESDM dan Pemprov DKI Perlucas Jaringan Gas ke Rusun Marunda

**OKTOBER 2014**

Kementerian ESDM, Pemerintah Kota Cirebon dan PGN, meresmikan penyaluran gas bumi untuk rumah tangga di Cirebon, Jawa Barat

**OKTOBER 2014**

PGN dan PT Pembangkitan Jawa-Bali Jalin Kerjasama Pemanfaatan Gas Bumi

**NOVEMBER 2014**

PGN FSRU Lampung Terima Kargo ketiga dari LNG Tangguh

**NOVEMBER 2014**

PGN memberikan eduwisata kepada anak bangsa menggunakan transportasi publik di Sumatera Utara

**DESEMBER 2014**

PGN dan PT Jakarta Propertindo Tandatangani Kerjasama Pemanfaatan Gas Bumi

## PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI



PGN mendapatkan penghargaan kecelakaan nihil dari Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia atas prestasinya dalam melaksanakan program keselamatan dan

kesehatan kerja (K3) yang diberikan kepada setiap wilayah yaitu; kantor Pusat mencapai 5,049,163; SBU DW I mencapai 14,499,168; SBU DW II mencapai 7,977,373; SBU DW III mencapai 7,628,833; dan SBU TSJ mencapai 7,270,031 jam kerja orang tanpa kecelakaan kerja. tanpa kecelakaan kerja, terhitung sejak tanggal 01 Januari 2009 – 31 Desember 2013.



Majalah Internal PGN Inside meraih dua penghargaan Perak Kategori Majalah Sub kategori Substansi, Bahasa dan Sistematika Terbaik untuk PGN Inside edisi 60/2014 pada BUMN Internal Media Awards 2014 dan Penghargaan Emas Kategori Majalah Sub kategori Cover Terbaik untuk PGN Inside edisi khusus 59/2014 pada BUMN Internal Media Awards 2014.



PGN Contact Center yang merupakan sarana layanan pengelolaan informasi atau keluhan pelanggan dan sebagai sarana interaksi antara pelanggan atau non pelanggan dengan PGN berhasil meraih The Best Agent Inbound Regular sebagai pemenang Bronze yang diraih oleh Lita Kirana dan Kategori The Best Back Office yang diraih oleh Braman Setyoko sebagai pemenang Gold dalam acara The Best Contact Center Indonesia



PGN Meraih Penghargaan SWA 100 Indonesia Best Public Companies 2014

PGN Meraih penghargaan the best listed company transportation, communication, electric and gas service sector dari MNC Business Awards 2014



# Forbes

THE GLOBAL 2000

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA Tbk

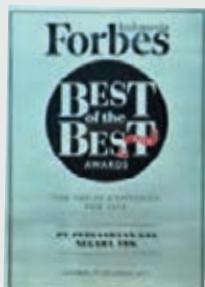
THE WORLD'S  
LARGEST  
PUBLIC COMPANIES  
2014



Sejak tahun 2010, Laporan Tahunan PGN secara konsisten selalu meraih penghargaan sebagai yang terbaik. Pada ajang Annual Report Award (ARA) yang diselenggarakan oleh Bapepam - LK, Bursa Efek Indonesia (BEI), Bank Indonesia, Kementerian BUMN, Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan RI, Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG), dan Ikatan Akuntan Indonesia, PGN selalu menempati posisi terbaik. Pada ARA 2013, PGN meraih juara ketiga kategori BUMN/BUMD Non keuangan listed



PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN) pada hari ini meraih penghargaan dari Komisi Informasi Pusat RI. Penghargaan tersebut adalah Peringkat ke-4 Keterbukaan Informasi Publik kategori Perusahaan BUMN 2014.



Penghargaan Best of The Best 2014 Awards dari Forbes Indonesia menempatkan PGN pada peringkat 8 dari The Top 50 Indonesian Companies



Sustainability Report Award 2014  
Best Sustainability Report 2013 Category Energy, Oil & Gas.  
Diselenggarakan oleh National Center for Sustainability Reporting (NCSR)



Sustainability Report Award 2014  
Best Overall Sustainability Report 2013. Diselenggarakan oleh National Center for Sustainability Reporting (NCSR)



Majalah Investor Awards 2014  
Kategori Nominasi Top Executive of Listed Company 2014



Majalah Investor Awards 2014  
Kategori BUMN Terbaik 2014  
Bidang Non Keuangan Sektor Pertambangan & Migas

## SAMBUTAN KOMISARIS UTAMA [G4-1]



**Bayu Krisnamurthi**

Komisaris Utama

Para pemangku kepentingan yang terhormat,

Adalah suatu kehormatan bagi saya untuk melaporkan kepada Anda mengenai isu keberlanjutan di tahun yang menjadi bagian dari sejarah panjang Perusahaan Gas Negara. Melihat ke belakang pada investasi-investasi besar yang telah dilakukan, masa-masa sulit yang telah dijalani, dan keberhasilan finansial di tahun 2014, saya memiliki keyakinan yang kuat akan masa depan yang berkelanjutan dan lebih baik untuk PGN, dan masa depan yang lebih jaya bagi Indonesia. PGN melakukan investasinya dengan cara pandang yang seimbang dan berorientasi jangka panjang, berupaya untuk memenuhi setiap komitmen dalam triple bottom line, dan memfokuskan tindakan-tindakan kami pada upaya-upaya untuk memberikan keunggulan kompetitif dari segi energi pada para pelanggan kami.

Kami pun bersyukur atas fakta bahwa di Indonesia sejarah perolehan dan pengolahan gas alam telah bertahan selama 40 tahun lamanya, dengan PGN terus mengembangkan kapasitasnya untuk mendistribusikan sumber energi yang bersih dan kaya manfaat ini dalam jumlah besar, secara efisien dan konsisten.

Mengingat bisnis kami adalah mendistribusikan gas alam kepada para pengguna, hal yang paling menggembirakan bagi PGN mungkin adalah penempatan dua terminal regasifikasi terapung skala besar yang menggunakan teknologi canggih: satu di perairan yang tenang di sekitar Jakarta, dan satu lagi di atas persimpangan tiga jalur pipa bawah laut di perairan Lampung. Membangun kapasitas semacam ini dalam hal distribusi gas alam, dan melakukannya dengan cara yang unggul, menjadi ulasan penting dari halaman baru dalam sejarah energi PGN dan juga Indonesia.

Di tahun 2014, fluktuasi perekonomian global memberi tekanan tambahan terhadap perekonomian Indonesia yang terhambat masalah harga-harga komoditas yang rendah dan pasar ekspor yang tidak menentu. Bagaimanapun juga, kebutuhan energi di Indonesia terus meningkat, dan dengan adanya begitu banyak ragam pilihan sumber energi di Indonesia, sulit untuk menentukan dengan pasti bauran energi seperti apa yang akan muncul untuk dapat memenuhi kebutuhan energi yang terus tumbuh di Indonesia di masa mendatang.

Melihat kemungkinan munculnya babak baru di bidang energi di masa depan, kita dapat membayangkan sejarah PGN dan sejarah Indonesia bukan sebagai seutas tali semata, melainkan sebagai gabungan dari tali-tali dengan berbagai ukuran dan panjang, yang memadukan kekuatan masing-masing untuk menjadi lebih kuat, lebih fleksibel, dan lebih tangguh saat digunakan bersama-sama. Indonesia

memiliki banyak sumber energi yang melimpah: sinar matahari, panas bumi, minyak, batubara, dan gas alam. Kami pun bersyukur atas fakta bahwa di Indonesia sejarah perolehan dan pengolahan gas alam telah bertahan selama 40 tahun lamanya, dengan PGN terus mengembangkan kapasitasnya untuk mendistribusikan sumber energi yang bersih dan kaya manfaat ini dalam jumlah besar, secara efisien dan konsisten. Dengan kata lain, Indonesia memiliki sumber energi yang sangat besar potensinya, yang siap berkontribusi bersama dengan seluruh negeri untuk menciptakan kesejahteraan bangsa yang lebih baik.

Meskipun waktunya tidak selalu tepat, dalam kasus ini, mengingat para pemimpin di bidang energi tengah mengalami kesulitan untuk mengumumkan penemuan cadangan-cadangan minyak bumi berskala besar, dan kebutuhan energi Indonesia terus meningkat, ini adalah saat yang sangat baik untuk mencapai massa kritis dalam hal produksi, distribusi, dan penggunaan gas alam murni bagi sejumlah besar pengguna akhir.

PGN telah bekerja sama dengan komunitas-komunitas lokal dan perusahaan-perusahaan energi untuk menciptakan kekuatan dan ketangguhan di manapun memungkinkan. Kami telah membuat sistem-sistem yang dapat memberdayakan di luar sekadar membudayakan kepatuhan, dan menetapkan standar untuk praktik-praktik terbaik. Laporan Keberlanjutan ini menjelaskan banyak upaya yang berkelanjutan untuk memenuhi dan melampaui sasaran kami menjadi warga negara korporat yang teladan. Dan dengan adanya kepemimpinan baru di negeri ini, kami mengakui dan mendukung visi presiden Indonesia yang baru untuk mewujudkan pembangunan struktural secara luas dan menyeluruh, di mana gas alam memainkan peran yang penting untuk memenuhi kebutuhan energi bangsa ini.

PGN adalah suatu bisnis yang berkelanjutan karena setiap karyawan telah dan terus memberikan sumbangsih kekuatan mereka masing-masing untuk membuat PGN selalu jaya, inovatif, dan menguntungkan. Indonesia pun berkelanjutan karena setiap orang dan setiap perusahaan menyelenggarakan bisnis mereka masing-masing untuk merajut sebuah kisah yang dinamis dan tidak berkesudahan.

Jakarta, Maret 2015

Bayu Krisnamurthi  
Komisaris Utama

## SAMBUTAN DIREKTUR UTAMA [G4-1]



**Hendi Prio Santoso**  
Direktur Utama

Para pemangku kepentingan yang terhormat,

Dengan gembira saya melaporkan bahwa di tahun 2014 PGN telah tetap berfokus pada misinya, yaitu mengembangkan aspek distribusi, keteknikan, dan perolehan gas alam. Di 2014, kami telah mengambil langkah-langkah penting untuk mewujudkan hal tersebut, melalui berbagai investasi yang nilainya mencapai lebih dari 2,6 miliar dolar AS. Sebagian besar dari investasi ini, yang menjadi penggerak strategi Perusahaan, berkaitan dengan pengembangan kapasitas distribusi, dengan dua terminal gasifikasi terapung dan kepemilikan aset gas alam yang semakin luas melalui akuisisi sejumlah cadangan gas alam di Jawa Timur.

## Industri gas alam di Indonesia kini telah memiliki momentum yang sangat kuat untuk melaju terus, dan PGN telah mengembangkan keahlian, sistem, talenta, dan visi untuk mempertahankan momentum tersebut.

Kami memahami bahwa bisnis utama kami telah memampukan para pelanggan kami untuk memanfaatkan berbagai keunggulan dari gas alam, baik untuk kebutuhan personal maupun bisnis. Selama setengah dekade terakhir, pasar keuangan, pasar komoditas, suku bunga, dan tingkat pertumbuhan PDB global telah begitu akrab dengan volatilitas. Di tahun 2014, gejolak ini juga dirasakan di pasar minyak dunia. Di tengah gejolak tersebut, PGN malah mengalami pertumbuhan permintaan yang stabil dan kuat, mengembangkan infrastruktur distribusi dan transmisinya untuk mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia yang mengesankan dalam kurun waktu tersebut. PGN dan Indonesia cenderung berbagi masa depan yang sama, mengingat penggunaan energi merupakan indikator yang baik atas kemakmuran ekonomi secara keseluruhan.

Meskipun kami perlu mengakui adanya sejumlah hambatan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia yang baru-baru ini melambat, adalah baik bagi kami untuk juga melihat ke depan dan menguak berbagai potensi yang masih tersembunyi. Di sini saya ingin menjelaskan upaya PGN untuk menyediakan depot pengisian ulang gas alam untuk berbagai kendaraan komersial, termasuk Bajaj Biru. Kendaraan Bajaj Biru yang baru ini cenderung tidak mengganggu karena mesin mereka tidak berisik dan emisi gas buangnya juga lebih ramah lingkungan. Potensi tersembunyi dalam *pilot project* ini saat ini tak terlihat oleh mata kita: jalanan menjadi lebih tidak berisik, kota menjadi lebih bersih, dan para pengemudi Bajaj juga mengalami kondisi yang lebih baik di jalan.

Langkah demi langkah yang dilakukan PGN dalam membangun depot-depot pengisian gas alam secara terintegrasi dan berkelanjutan, dengan banyaknya para pengemudi bajaj dan kendaraan lainnya yang siap beralih ke gas alam, dan pasokan gas alam yang melimpah dan siap sedia di Indonesia, menjadi suatu contoh yang kecil namun penting dari apa yang sekarang tengah berlangsung di seluruh

Indonesia. Ini adalah bukti bahwa infrastruktur gas alam tengah dikembangkan secara simultan dengan dimanfaatkannya cadangan-cadangan gas alam yang baru, dalam rangka memenuhi dan mendorong permintaan skala besar.

Sebagaimana proyek-proyek yang kecil biasanya menyimpan manfaat-manfaat yang tersembunyi, proyek-proyek besar juga menyimpan potensi tersembunyi yang besar. PGN telah menghitung manfaat dari penggunaan gas alam oleh para perusahaan pembangkit listrik swasta dalam memproduksi listrik pada skala besar. Satu dari banyak manfaat penggunaan sumber energi yang bersih ini adalah bahwa orang-orang Indonesia dapat memanfaatkan gas alam yang kandungan energinya tinggi dan efektivitas biayanya juga tinggi ini secara lokal. Semua ini penting dalam rangka semakin mempercepat pembangunan industri, memperbaiki kualitas hidup banyak orang, dan mengurangi gejolak dalam harga komoditas energi melalui penyediaan gas alam yang stabil dari hulu hingga hilir.

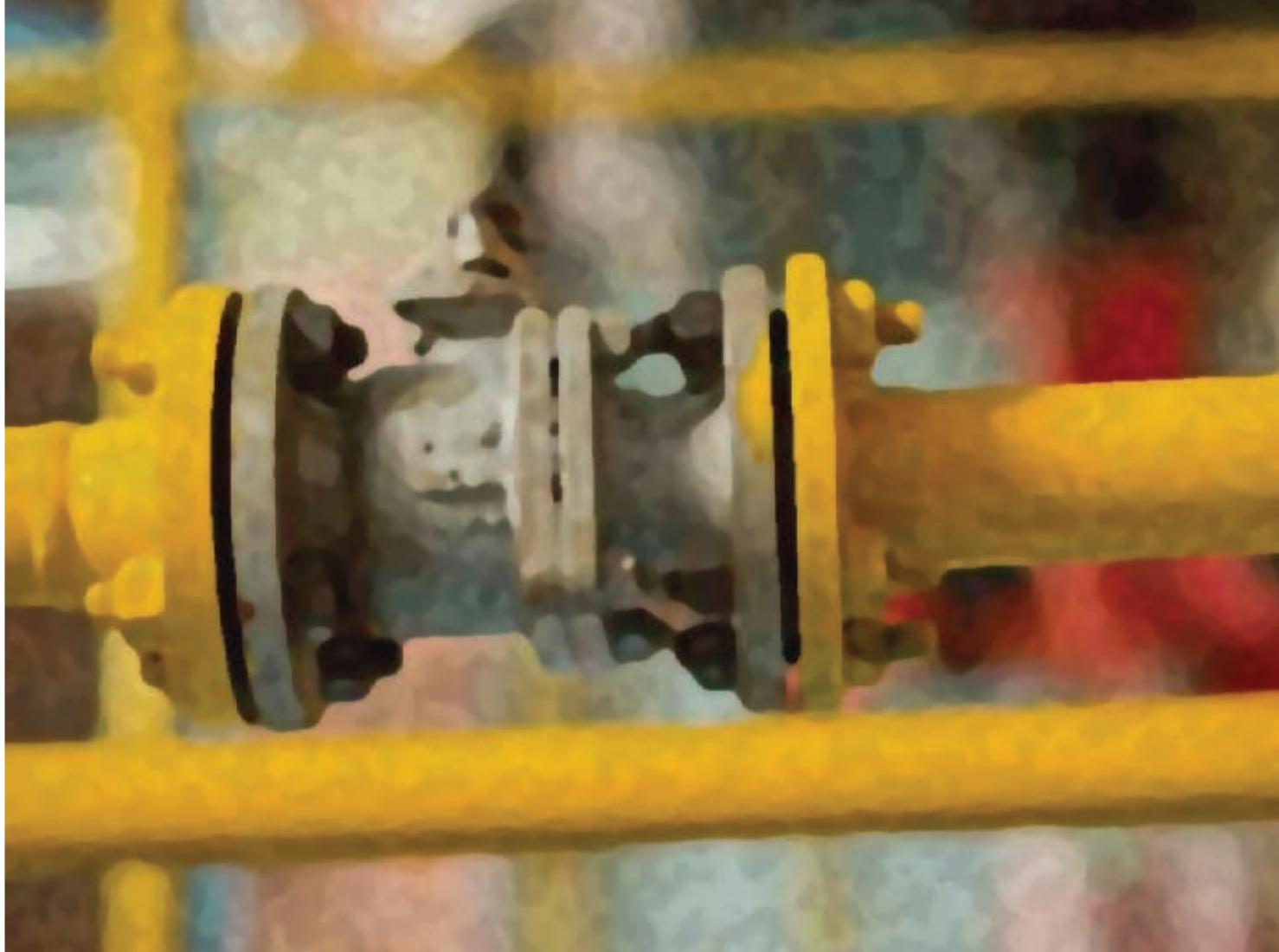
Terdapat juga banyak manfaat yang tidak tampak dari kisah perkembangan PGN sebagai sebuah perusahaan terbuka. Perkembangan bisnis secara berkelanjutan berarti terciptanya bisnis yang memiliki sumber-sumber daya yang dibutuhkan untuk menentukan arah kemajuannya sendiri di tengah lingkungan bisnis yang ada. Lingkungan sekitar PGN adalah negara Indonesia, dan seiring Perusahaan telah berhasil menerapkan semangat bisnis yang kuat dalam mengevaluasi setiap proyek yang dilaksanakannya, arah kemajuan Perusahaan yang berkelanjutan juga telah beriringan dengan tujuan untuk mendukung pembangunan dan persatuan Indonesia.

Adalah harapan kami bahwa dengan membaca Laporan Keberlanjutan dan Laporan Tahunan Perusahaan, setiap pembaca dapat mengetahui tanda-tanda keberhasilan (yang mungkin sebagian masih tersembunyi) yang menceritakan kisah perusahaan yang memandang isu keberlanjutan dari sudut pandang yang terbentang selama lebih dari 150 tahun. Industri gas alam di Indonesia kini telah memiliki momentum yang sangat kuat untuk melaju terus, dan PGN telah mengembangkan keahlian, sistem, talenta, dan visi untuk mempertahankan momentum tersebut. Indonesia kini berada di titik peralihan ke cara berpikir abad ke-21 yang menekankan peningkatan nilai tambah. Penggunaan gas alam sebagai sumber energi pilihan hanyalah satu elemen dari pola pikir yang baru ini.

Jakarta, Maret 2015



**Hendi Prio Santoso**  
Direktur Utama



01

## Tentang Laporan Ini





## Tentang Laporan Ini

Laporan Keberlanjutan ini merupakan perwujudan komitmen PGN pada transparansi akuntabilitas, serta upaya PGN mengintegrasikan prinsip Triple Bottom Line dalam strategi bisnis dan operasional sehari-hari

## TENTANG LAPORANINI

Laporan keberlanjutan dipublikasikan oleh PGN setiap tahun secara konsisten sejak tahun 2010. Ini adalah Laporan Keberlanjutan PGN tahun ke-6 dan merupakan kelanjutan dari Laporan Keberlanjutan 2013 yang diterbitkan pada Maret 2014. Laporan ini diterbitkan selaras dengan dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan PGN 2014. [G4-29][G4-30]

Melalui laporan ini, PGN menyajikan informasi *tripple bottom line*, yaitu mengenai aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Penerbitan laporan ini merupakan salah satu bentuk kepatuhan terhadap Pasal 66 C, Undang-Undang No. 40/2007 mengenai Perseroan Terbatas. Selain itu, sebagai perusahaan publik, laporan ini dibuat untuk memenuhi regulasi Otoritas Jasa Keuangan, melalui Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK: Kep-431/bl/2012 tertanggal 1 Agustus 2012 tentang penyampaian Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, yang mengharuskan menyertakan laporan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam laporan tahunan atau dalam sebuah laporan terpisah, seperti laporan keberlanjutan.

Pada dasarnya, laporan ini ditujukan untuk investor dan para pemangku kepentingan lainnya, meliputi kreditor, serikat pekerja, pemasok, pelanggan, pemerintah dan pihak-pihak lainnya yang ingin mengetahui kinerja keberlanjutan PGN.

### PEDOMAN PELAPORAN

Laporan ini disusun sesuai dengan Pedoman Laporan Keberlanjutan G4 yang dikeluarkan oleh *Global Reporting Initiative* (GRI). Pedoman G4 memiliki dua opsi penyusunan Laporan Keberlanjutan, yaitu *Core* dan *Comprehensive*. Sebagaimana laporan tahun sebelumnya, tahun ini PGN kembali memilih menerapkan G4-Core yang memuat informasi keberlanjutan yang mendasar dan penting untuk diketahui oleh pemangku kepentingan. [G4-32]

Untuk memudahkan para pembaca menemukan indikator GRI yang diterapkan dalam laporan ini, maka kami mencantumkan indikator GRI yang relevan di setiap halaman terkait dengan huruf warna merah dalam tanda kurung. Daftar lengkap indikator GRI G4 dapat ditemukan pada halaman 168.

### PERIODE DAN BOUNDARY LAPORAN

Laporan tahun ini, memuat data dan informasi terkait kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan PGN untuk periode 1 Januari 2014 hingga 31 Desember 2014, termasuk anak perusahaan. PGN memiliki penyertaan mayoritas di tujuh anak perusahaan dan minoritas di satu perusahaan sebagaimana dicantumkan dalam bagan unit usaha, entitas anak dan afiliasi pada halaman 46 Laporan ini. [G4-17][G4-20][G4-28].

Tidak terdapat perubahan signifikan atas ruang lingkup maupun *boundary* laporan dengan tahun sebelumnya, oleh sebab itu tidak terdapat adanya *restatement* atas informasi tahun sebelumnya. [G4-22][G4-23]

Dalam operasional kami sehari-hari, PGN dibantu oleh para pemasok, baik pemasok barang maupun jasa. Menyadari bahwa kinerja mereka turut mempengaruhi reputasi dan nama baik PGN, dalam laporan ini juga disampaikan kebijakan dan kriteria seleksi serta evaluasi pemasok barang dan jasa, khususnya para supplier dan mitra kerja kami yang memiliki dampak terhadap citra dan reputasi PGN. Kebijakan dan kriteria evaluasi pemasok tersebut antara lain mencakup aspek ketenagakerjaan, perlindungan hak-hak pegawai dan penghormatan pada hak asasi manusia.

## MENENTUKAN KONTEN LAPORAN [G4-18]

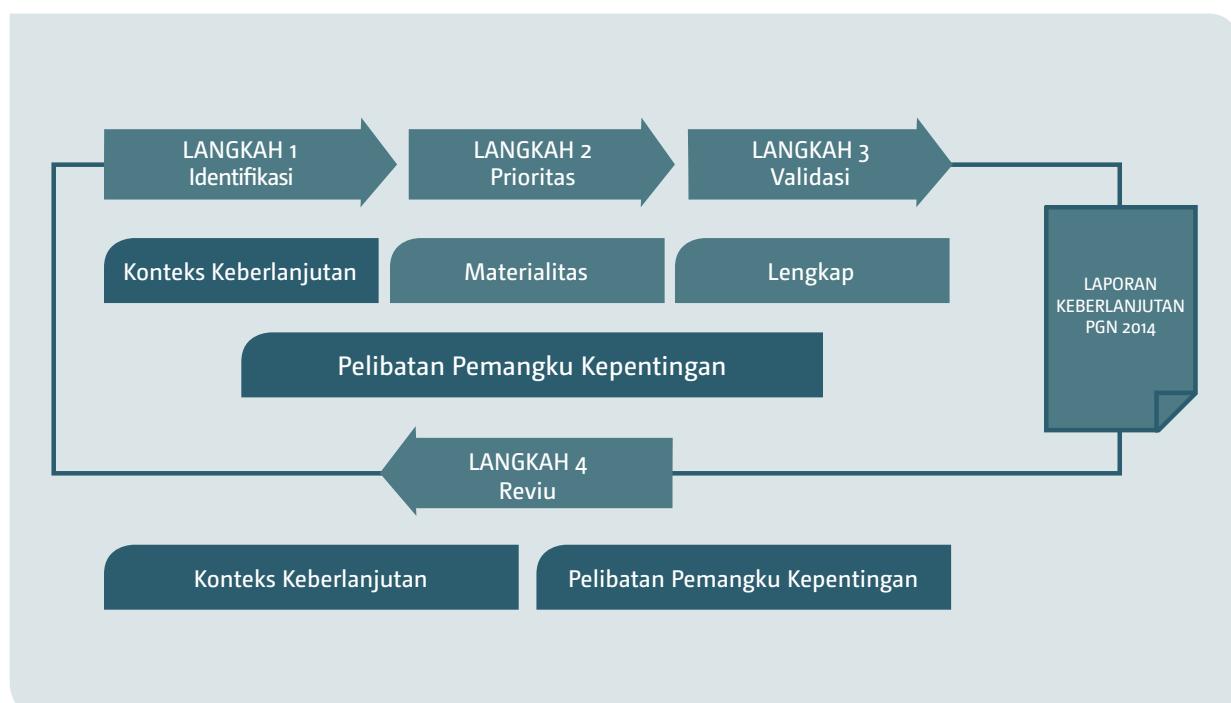
Dalam setiap siklus pelaporan, kami mengkaji konten laporan untuk menentukan relevansi terhadap bisnis kami, sekaligus untuk memastikan bahwa laporan telah memuat isu-isu mutakhir terkait keberlanjutan dan kepentingan para pemangku kepentingan.

Penentuan isi laporan didasarkan pada empat prinsip GRI G4, yaitu: **Keterlibatan Pemangku Kepentingan**

- Prinsip ini mengharuskan pemangku kepentingan dilibatkan dalam proses pelaporan, mulai dari penentuan konten laporan, sampai pemberian masukan terhadap laporan yang telah dipublikasikan; **Materialitas** - Prinsip ini mengharuskan laporan berisi isu-isu atau aspek material yang diperlukan oleh pemangku kepentingan dalam mengambil keputusan; **Konteks Keberlanjutan** - prinsip ini mengharuskan laporan meliputi seluruh isu-isu keberlanjutan yang relevan bagi kami; **Kelengkapan** - Prinsip ini mengharuskan laporan dibuat dengan cakupan dan periode pelaporan tertentu serta didukung data yang lengkap untuk cakupan dan periode pelaporan. **[G4-18]**

Sama dengan tahun yang lalu, proses penentuan konten laporan tahun ini dilaksanakan melalui 4 (empat) langkah berikut, yaitu pertama melakukan identifikasi, kemudian langkah kedua membuat prioritas, langkah ketiga melakukan validasi, dan langkah keempat melakukan review sebagai masukan dalam penyempurnaan laporan tahun berikutnya.

## TAHAPAN PENENTUAN ISI LAPORAN BERDASARKAN PRINSIP GRI G4





## MENENTUKAN ASPEK-ASPEK MATERIAL DAN *BOUNDARY*

Dalam penyusunan laporan tahun yang lalu, kami telah melakukan *workshop G4* yang diikuti oleh staf PGN dari berbagai unit kerja. Di samping untuk memahami GRI G4, *workshop* tersebut tujuannya adalah untuk membahas dan menetapkan aspek-aspek material dan *boundary* dalam laporan keberlanjutan. Untuk laporan tahun ini, tidak ada perubahan dalam aspek-aspek material dan *boundary*. Dalam hal ini, kami masih tetap menggunakan hasil *workshop* tahun yang lalu, seperti terlihat dari tabel Daftar Aspek Material dan *Boundary* di bawah ini. [G4-18][G4-19][G4-20][G4-21]

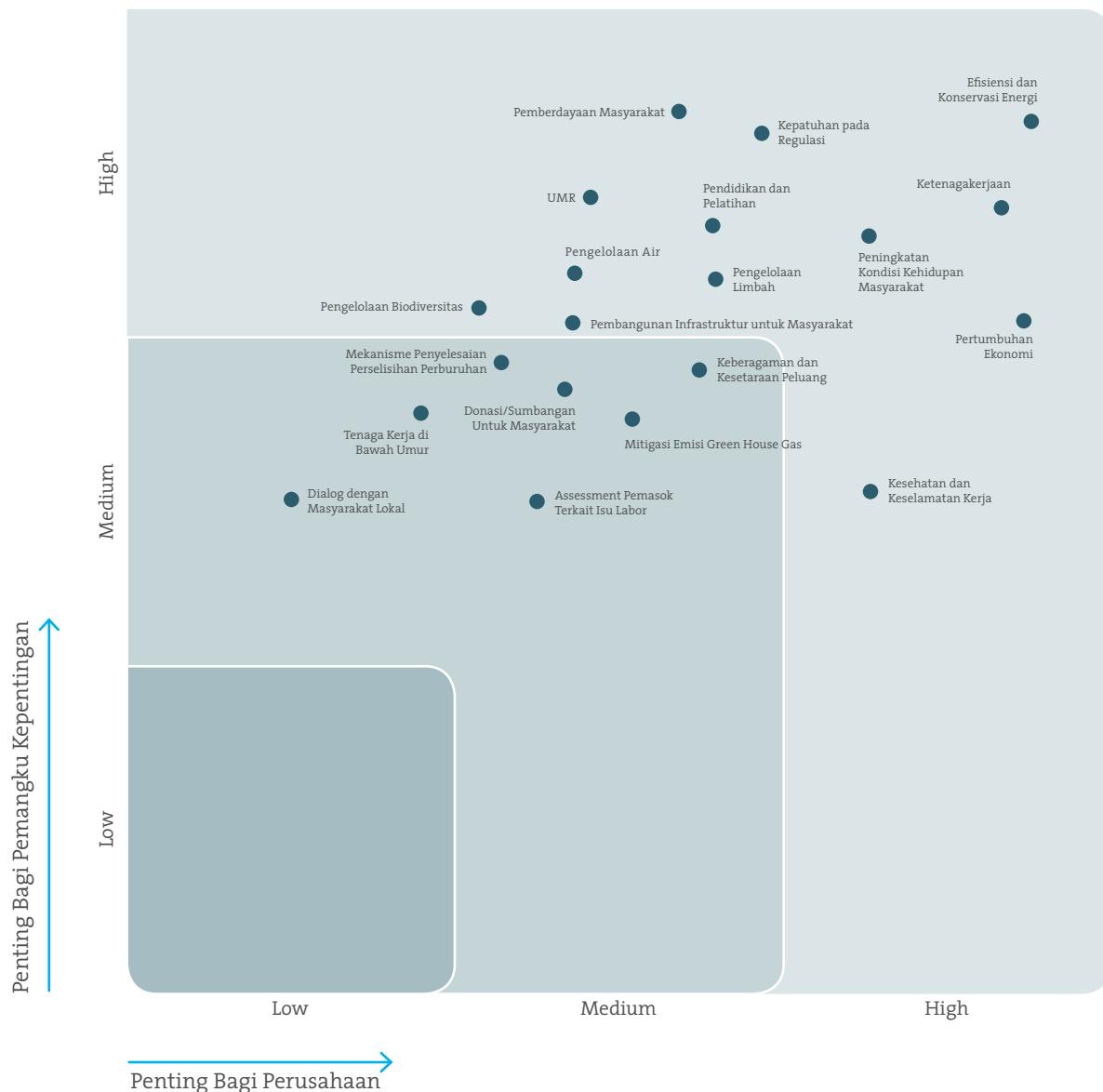
### DAFTAR ASPEK MATERIAL DAN *BOUNDARY*

Aspek Material	Boundary
Kinerja ekonomi	● ●
Dampak ekonomi tidak langsung	● ●
Pemakaian bahan	●
Energi	●
Emisi	●
Lain-lain	●
Tenaga kerja	● ●
Hubungan industrial	●
Kesehatan dan keselamatan kerja	● ●
Pelatihan dan pendidikan	●
Keberagaman dan kesetaraan peluang	●
Kesetaraan remunerasi wanita dengan pria	●
Asesmen tenaga kerja suplair	● ● ●
Kebebasan berserikat dan PKB	● ●
Praktik pengamanan	●
Masyarakat lokal	●
Anti korupsi dan suap	● ● ●
Kemasan produk dan jasa	●



## TINGKAT MATERIALITAS

Di samping karyawan PGN, kami juga melibatkan para pemangku kepentingan lainnya dalam menentukan tingkat materialitas laporan. Ini kami lakukan sesuai dengan prinsip *stakeholder inclusiveness*. Untuk karyawan, penentuan tingkat materialitas dilakukan melalui *Focus Group Discussion* (FGD) yang dihadiri oleh Tim Penyusun Laporan. Sedangkan untuk pemangku kepentingan lainnya, kami lakukan melalui metoda survai, yaitu pengiriman kuesioner kepada serikat pekerja, pelanggan, komunitas, pemasok, dan LSM. Hasil survei dan FGD tersebut, dapat digambarkan dalam grafik tingkat materialitas di bawah ini.



## ASSURANCE INDEPENDEN [G4-33]

Sejak 2 (dua) tahun yang lalu, PGN telah menugaskan *assurer independen* untuk melakukan pekerjaan *assurance* atas laporan keberlanjutan setiap tahun, begitu pula untuk laporan tahun ini. *Assurance* merupakan proses penting untuk memastikan bahwa informasi yang disampaikan bebas dari kesalahan yang material. Untuk tahun ini kami menugaskan Moores Roland untuk melakukan pekerjaan *assurance*. Kami tidak mempunyai hubungan kerja lainnya dengan Moores Roland selama tahun 2014. Proses penetapan *assurer* dilakukan melalui persetujuan Direksi, yang diwakili oleh Sekretaris Perusahaan. Pertimbangan dalam menetapkan *assurer* antara lain pengalaman kerja dan kapabilitas sebagai *assurer* laporan keberlanjutan.

Sama dengan tahun-tahun sebelumnya, kami menugaskan *assurer* untuk melakukan *limited assurance*. Data dan Informasi Keberlanjutan yang telah di-*assure* dapat dilihat melalui *tick mark* (v) dalam daftar Indeks GRI (halaman 168), sedangkan laporan assurer independen dapat dilihat di halaman 166.

## KONTAK PERSONAL [G4-31]

Kami mengundang seluruh pembaca dan pemangku kepentingan untuk memberikan saran, ide, kritik serta pendapat atas Laporan Keberlanjutan PGN 2014 ini ke:

### PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk

Jl. K.H. Zainul Arifin No. 20

Jakarta 11140, Indonesia

T +6221 633 4838

F +6221 633 3080

[www.pgn.co.id](http://www.pgn.co.id)

### Contact Center

T 1500 645

E [contact.center@pgn.co.id](mailto:contact.center@pgn.co.id)

[www.pgn.co.id](http://www.pgn.co.id)

Jl. K.H. Zainul Arifin No. 20

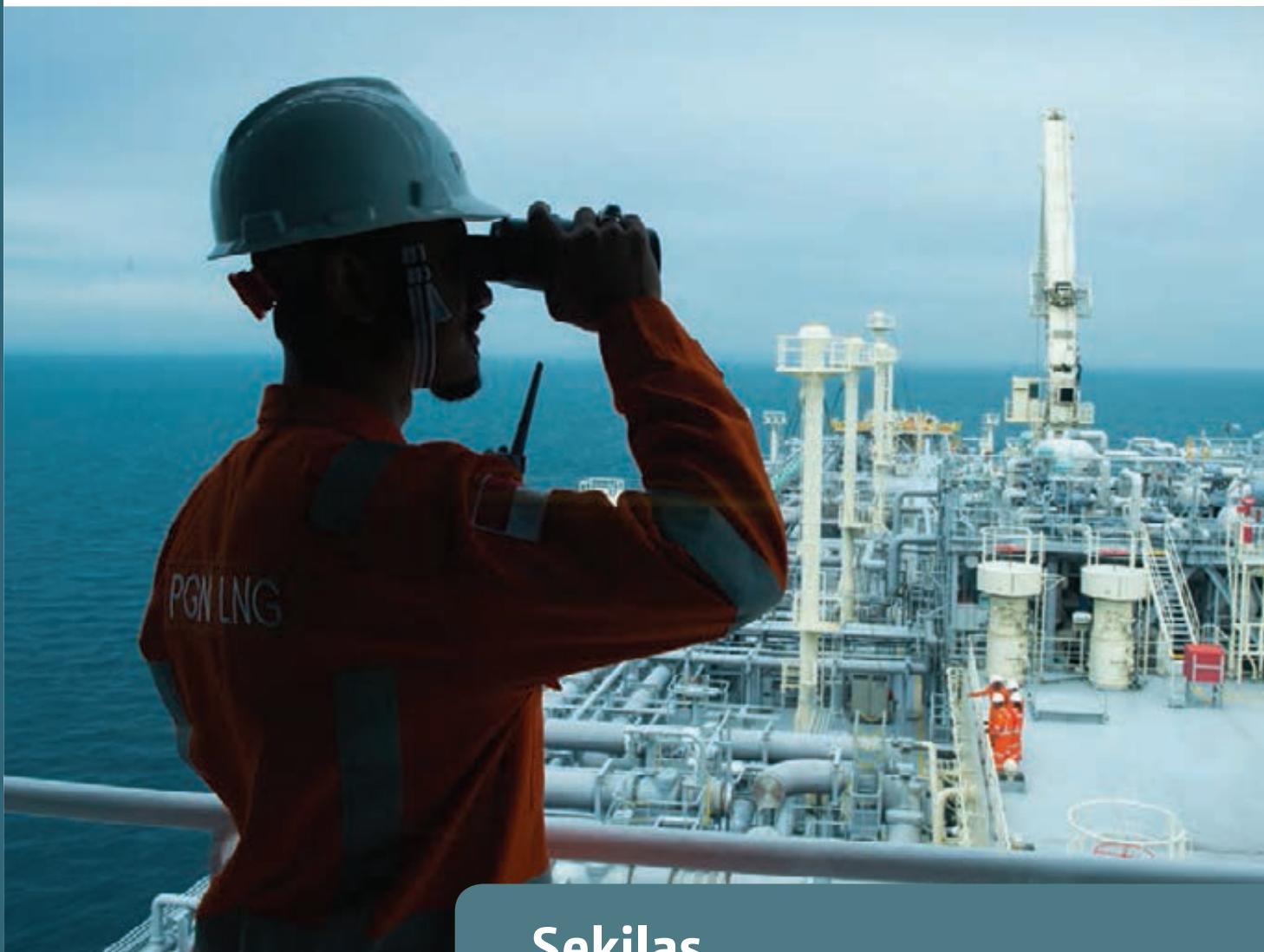
Jakarta 11140, Indonesia



02

## Sekilas Perusahaan Gas Negara





## Sekilas Perusahaan Gas Negara

Gas bumi adalah energi yang lebih bersih untuk masa depan. Energi ini akan mendorong pembangunan Indonesia dan menyokong geliat pertumbuhan kehidupan masyarakat.

PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN) adalah perusahaan yang menyediakan energi itu, saat ini dan untuk masa depan

## VISI DAN MISI

# VISI

[G4-56]

Menjadi Perusahaan Energi  
Kelas Dunia di Bidang Gas  
Pada Tahun 2020





Meningkatkan nilai tambah  
Perusahaan bagi *stakeholders* melalui:

- Pelanggan: Solusi pemenuhan kebutuhan energi yang aman, bernilai tambah, ekonomis dan meningkatkan daya saing;
- Masyarakat: Peningkatan kesejahteraan dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan melalui kemandirian energi dan upaya konservasi lingkungan;
- Pemegang Saham/Investor: Penciptaan nilai Perusahaan yang optimal dan berkelanjutan melalui sinergi internal dan eksternal

**MISI** [G4-56]



### Pedoman Perilaku Utama PGN

[G4-56]

Berdasarkan nilai-nilai budaya perusahaan serta prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, PGN telah menyusun Pedoman Etika Usaha Dan Etika Kerja (*Code of Conduct*) Insan PGN.

Pedoman Etika Usaha Dan Etika Kerja secara garis besar berisi tentang pedoman perilaku Insan PGN dalam aktivitas kerja sehari-hari dan tata cara berhubungan dengan para pemangku kepentingan. Pedoman dimaksud juga memberikan petunjuk praktis yang mengatur tentang benturan kepentingan, korupsi, suap, gratifikasi, pengelolaan informasi dan lain-lain. Pedoman Etika Usaha dan Etika Kerja telah dipublikasikan dan harus ditaati oleh seluruh Insan PGN.



### PROFESIONALISME

Senantiasa memberikan hasil terbaik dengan meningkatkan kompetensi di bidangnya dan bertanggung jawab atas setiap tindakan dan keputusan yang diambil.

### PROFESIONALISME

1

**Kompeten di Bidangnya**

2

**Bertanggung Jawab**

### PENYEMPURNAAN TERUS MENERUS

Berkomitmen untuk melakukan penyempurnaan terus menerus.

### PENYEMPURNAAN TERUS MENERUS

3

**Kreatif dan Inovatif**

4

**Adaptif terhadap Perubahan**

## 5 NILAI BUDAYA PGN



### INTEGRITAS

Jujur terhadap diri sendiri maupun orang lain. Konsisten antara pikiran, perkataan dan perbuatan berlandaskan standar etika yang luhur.

### INTEGRITAS

**5**

Jujur, Terbuka dan Berpikir Positif

**6**

Disiplin dan Konsisten



### KESELAMATAN KERJA

Senantiasa mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja, baik untuk diri sendiri maupun lingkungan sekitarnya.

### KESELAMATAN KERJA

**7**

Mengutamakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja

**8**

Peduli Lingkungan Sosial dan Alam



### PELAYANAN PRIMA

Mengutamakan kepuasan baik pelanggan internal maupun eksternal dengan memberikan pelayanan terbaik.

### PELAYANAN PRIMA

**9**

Mengutamakan Kepuasan Pelanggan Internal dan Eksternal

**10**

Proaktif dan Cepat Tanggap

## 10 PERILAKU UTAMA PGN [G4-56]

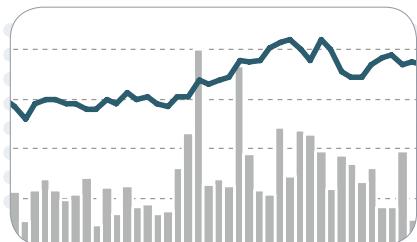
## RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN



**1859** PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk atau sering disebut PGN dengan kode transaksi perdagangan di Bursa Efek Indonesia PGAS, merupakan sebuah Perusahaan milik negara yang dirintis sejak tahun 1859, ketika masih bernama Firma L.J.N. Eindhoven & CO Gravenhage

**1965** Pada tanggal 13 Mei 1965, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19/1965, Perusahaan ditetapkan sebagai Perusahaan Negara dan dikenal sebagai Perusahaan Gas Negara (PGN).

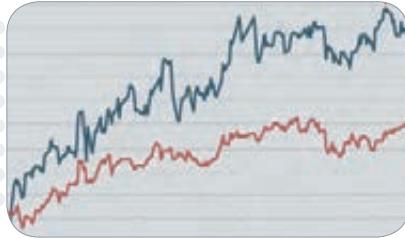
**1994** Perubahan status Perseroan diiringi dengan penambahan ruang lingkup usaha yang lebih luas yaitu selain di bidang distribusi gas bumi juga di bidang transmisi, dimana PGN berfungsi sebagai transporter



**2008** Sesuai dengan ketentuan Undang-undang nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta terkait dengan *stock split* saham, Anggaran Dasar Perseroan mengalami perubahan terakhir melalui Akta Nomor 50 tanggal 13 Juni 2008 jo. Akta Nomor 8 tanggal 2 Juli 2008

**2009** Untuk mengoptimalkan kekuatan dan kompetensi yang telah dibangun selama ini dengan memanfaatkan peluang pengembangan bisnis kedepan untuk 2009, Perusahaan kembali membentuk Entitas Anak dengan nama PT PGAS Solution.

**2011** PGN membentuk 2 Entitas Anak yang masing-masing bergerak di bidang hulu dan hilir bisnis gas bumi. Entitas Anak di bidang hulu adalah PT Saka Energi Indonesia (SEI) sedangkan Entitas Anak di bidang hilir PT Gagas Energi Indonesia (GEI). Kepemilikan PGN di kedua Entitas Anak tersebut adalah 99% dan 1 % kepemilikan oleh PT PGAS Solution



**1998** PGN berhasil menyelesaikan Pipa Transmisi Jalur Grissik - Duri yang kemudian diikuti dengan pembentukan Entitas Anak di bidang Transmisi yaitu PT Transportasi Gas Indonesia (TGI)

**2003** Saham Perseroan telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 15 Desember 2003 dengan kode transaksi perdagangan PGAS.

**2007** Pada tanggal 11 Maret 2007, Perseroan berhasil melakukan *Gas-In* (penyaluran gas pertama) yang dilanjutkan dengan komersialisasi gas dari lapangan gas Pertamina di Pagardewa melalui pipa Sumatera Selatan-Jawa Barat ke pelanggan Perseroan di Cilegon (PT Krakatau Daya Listrik)



**2012** PGN mendirikan Entitas Anak PT PGN LNG Indonesia (PGN LNG). Lingkup usaha PGN LNG antara lain melakukan pengadaan pasokan LNG dan gas bumi, kegiatan penyimpanan termasuk regasifikasi kepada pembeli, serta melakukan kegiatan usaha lainnya

**2014** PGN mendirikan entitas anak PT Permata Graha Nusantara (Permata). Lingkup usaha Permata antara lain melakukan pengelolaan properti, penyediaan jasa tenaga kerja, fasilitas manajemen, profitisasi sumber daya dan aset Perusahaan

PT Perusahaan Gas Negara, Tbk. didirikan pada tanggal 13 Mei 1965 dan telah tumbuh menjadi pemimpin dalam bidang transmisi dan distribusi gas bumi di Indonesia dengan pengalaman dalam industri gas selama hampir 100 tahun dalam penanganan dan distribusi gas yang efektif, aman dan efisien. [G4-3]

Sejarah awal dari perusahaan ini dimulai pada tahun 1859 sebagai perusahaan swasta Belanda Firma L.J.N Eindhoven yang kemudian diambil alih oleh Pemerintah Republik Indonesia dan menjadi Badan Usaha Milik Negara (BUMN) bernama Perusahaan Negara Gas pada tahun 1965. Kemudian PGN bertransformasi menjadi BUMN terbuka melalui penawaran saham perdana kepada publik pada tanggal 5 Desember 2003 dengan kode saham PGAS yang tercatat di Bursa Efek Jakarta. Sampai dengan akhir tahun 2014, pemegang saham PGN adalah pemerintah sebesar 56,96% dan publik sebesar 43,04%. [G4-7]

Hingga saat ini, PGN adalah BUMN dikelola secara profesional dan berfokus untuk mendistribusikan dan menghubungkan sumber-sumber gas bumi utama Indonesia dengan pelanggan dan konsumen. Memanfaatkan kekayaan sumber energi bersih negeri ini demi kesejahteraan seluruh masyarakat. [G4-4]

## SEBARAN PELANGGAN PGN

**1.439**

Pelanggan dari sektor industri, termasuk industri *power plant* dengan volume distribusi gas mencapai 841,22 MMSCF

**1.752**

Pelanggan dari sektor komersial, termasuk area perbelanjaan, hotel, restoran rumah sakit, SPBG dan kawasan komersial dengan volume distribusi gas mencapai 22,09 MMSCF

**92.858**

Pelanggan dari sektor rumah tangga dengan volume distribusi gas mencapai 1,82 MMscfd

**1.800 MW per hari**

Listrik yang dihasilkan dari penyaluran untuk pembangkit listrik di area Jawa, Batam, dan Sumatera.

## PASAR [G4-8]

Dari kantor pusat PGN yang berlokasi di Jalan K.H. Zainul Arifin No. 20, Jakarta 11140, Indonesia, kami berkomitmen untuk mengelola kekayaan gas bumi negeri ini dan memberikan layanan terbaik bagi seluruh pelanggan. Pelanggan kami berasal dari berbagai lapisan masyarakat dan industri, mulai dari pelanggan sektor rumah tangga, komersial, industri, dan pembangkitan tenaga listrik. Untuk tujuan ini PGN didukung oleh anak-anak perusahaan di bidang eksplorasi hulu Saka, pengelolaan hilir GEI, LNG (PGN LNG Indonesia), konstruksi (PT PGAS Solution), telekomunikasi (PT PGAS Telekomunikasi Nusantara), transmisi gas alam (PT Transportasi Gas Indonesia), terminal regasifikasi dan floating storage (PT Nusantara Regas), dan PT Permata Graha Nusantara (Permata). Dapat kami laporkan selama tahun 2014 tidak terdapat perubahan signifikan terkait struktur saham dan kepemilikan PGN. [G4-13].

Ke depan, PGN akan terus mengasah keahlian, kemampuan dan semangat kami untuk berperan lebih jauh dalam pengelolaan dan pemanfaatan energi baru dan terbarukan demi memenuhi kebutuhan energi Indonesia secara berkelanjutan.

## JARINGAN BISNIS DAN WILAYAH OPERASIONAL

PGN mengoperasikan jaringan distribusi gas alam sepanjang lebih dari 4.081 km, memasok gas alam untuk pembangkit listrik, industri, bisnis komersial, termasuk restoran, hotel dan rumah sakit, dan rumah tangga di berbagai daerah di Indonesia.

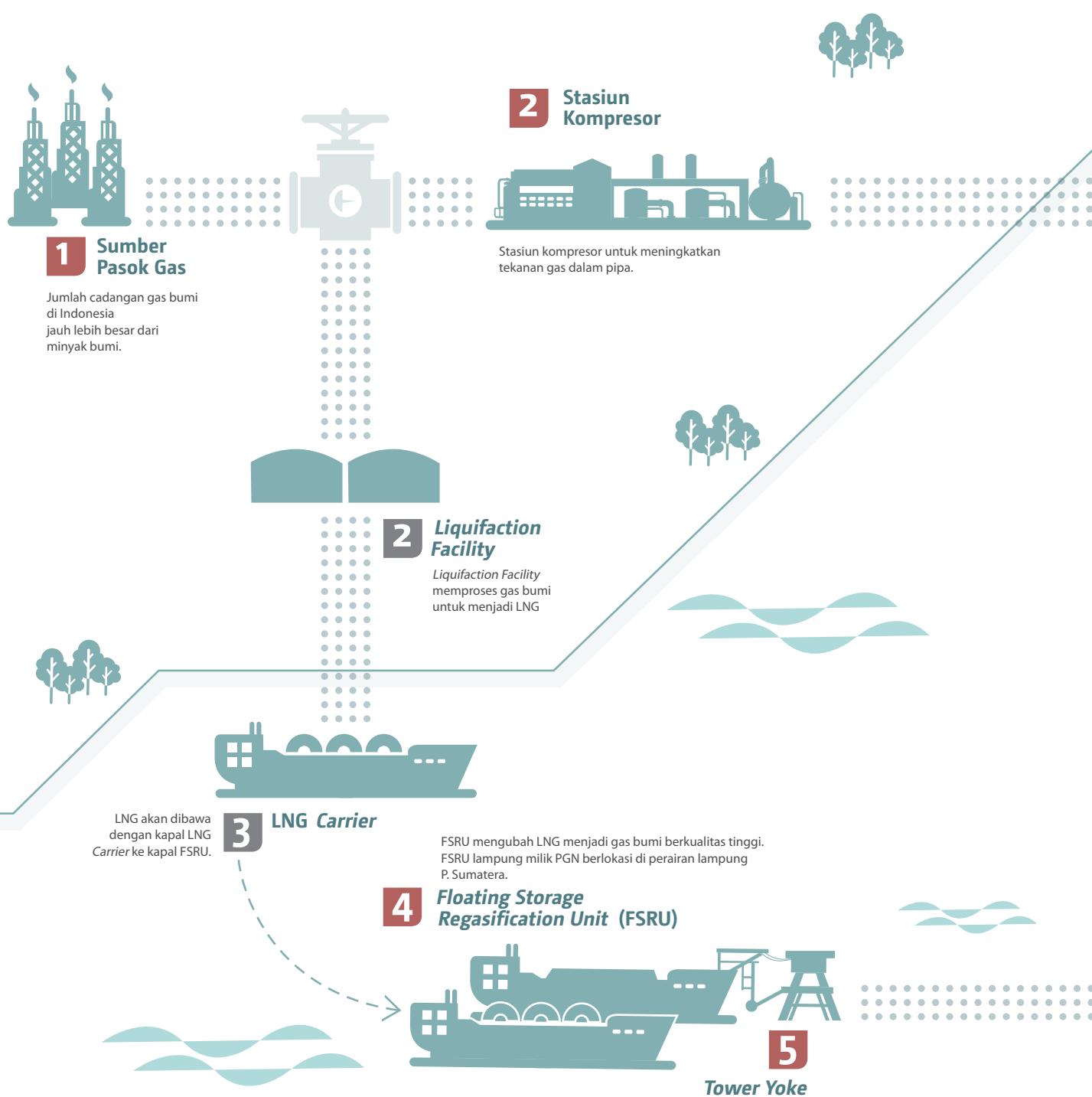
Pipa transmisi gas alam yang dioperasikan oleh PGN terdiri dari jaringan pipa bertekanan tinggi untuk mendistribusikan gas alam dari ladang-ladang gas kepada kawasan komersial, konsumen akhir maupun ke stasiun penampungan untuk diangkut ke area pemasaran lain menggunakan kapal-kapal pengangkut gas. Sampai akhir periode pelaporan ini, kami menguasai hingga sebesar 81% pangsa pasar distribusi dan 49% pangsa pasar transmisi gas di Indonesia.

Kegiatan transportasi gas ini dilaksanakan sesuai dengan ketetapan dalam Perjanjian Pengangkutan Gas (PPG) atau *Gas Transportation Agreement* (GTA) dengan jangka waktu operasional 10-20 tahun.



## BAGAIMANA GAS BUMI SAMPAI DI RUMAH ANDA

Jaringan pipa PGN menghubungkan daerah penghasil gas alam dengan kawasan industri utama, area komersial, dan daerah pemukiman yang mengandalkan gas alam sebagai sumber utama energi. Memberikan energi bagi roda perekonomian dan geliat kehidupan masyarakat.



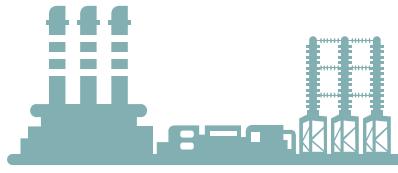


**7**  
*Metering  
Regulating  
Station*

**6** Stasiun Penerima  
*On Shore (ORF)*

ORF adalah fasilitas untuk  
menjamin gas bumi yang  
berkualitas.

**8** Stasiun CNG



**9** Pembangkit  
Listrik

Gas bumi merupakan bahan bakar  
yang efisien dan ramah lingkungan  
bagi pembangkit listrik.



**9** Pelanggan  
Industri

Energi yang murah, efisien dan ramah  
lingkungan untuk meningkatkan  
daya saing industri.



**9** Pelanggan  
Komersil

Gas bumi menjadi sumber energi  
yang penting bagi hotel, restoran,  
rumah sakit juga kawasan komersial.



**9** Pelanggan  
Rumah Tangga

Gas bumi memiliki manfaat yang sangat  
besar untuk rumah tangga salah satunya  
adalah untuk keperluan memasak.



**9** Stasiun Pengisian  
Bahan Bakar Gas

PGN mengoperasikan SPBG Pondok Ungu  
bekasi, SPBG Bogor dan SPBG Ketapang di  
Jakarta.

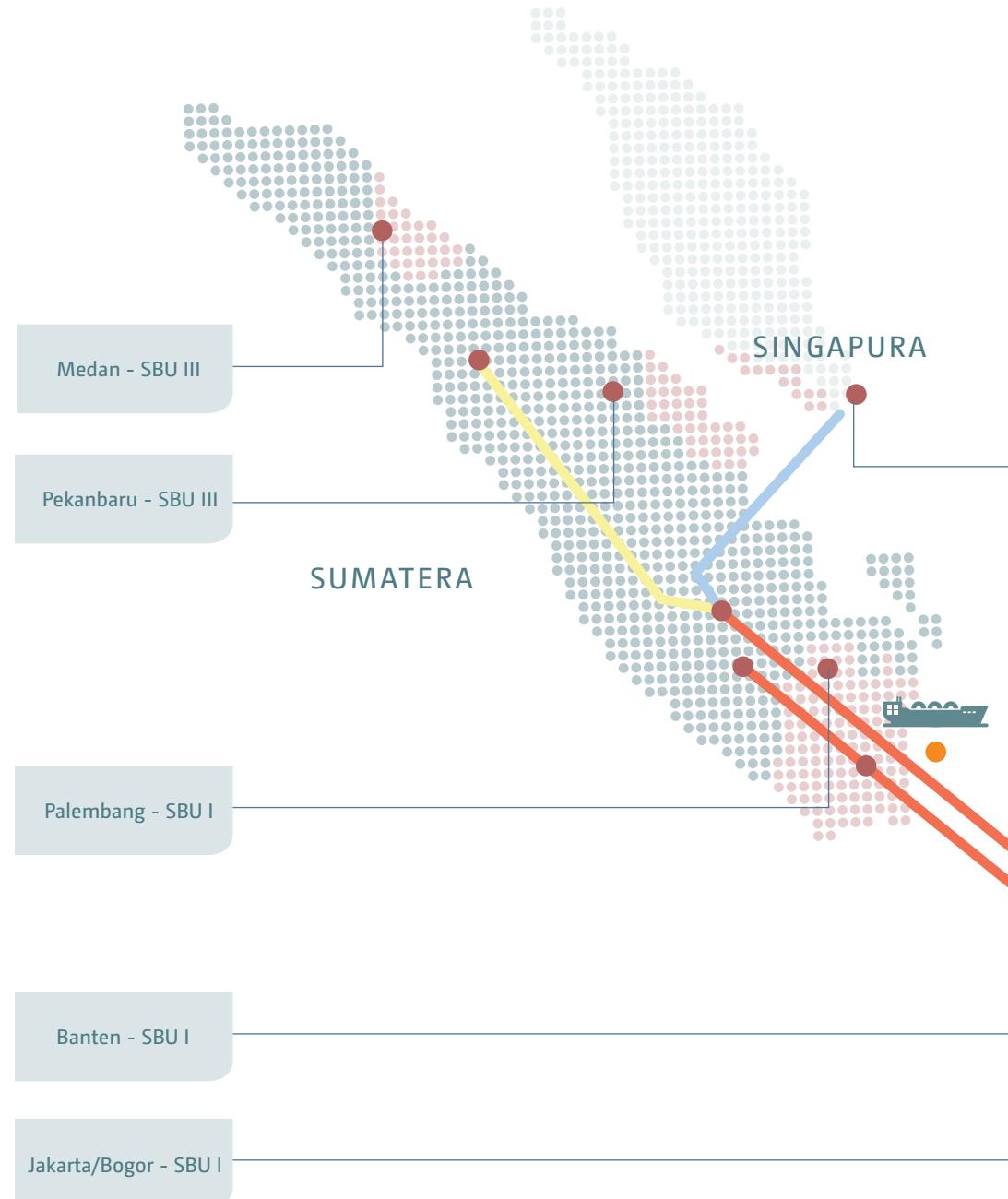


**9** Mobile Refueling  
Unit (MRU)

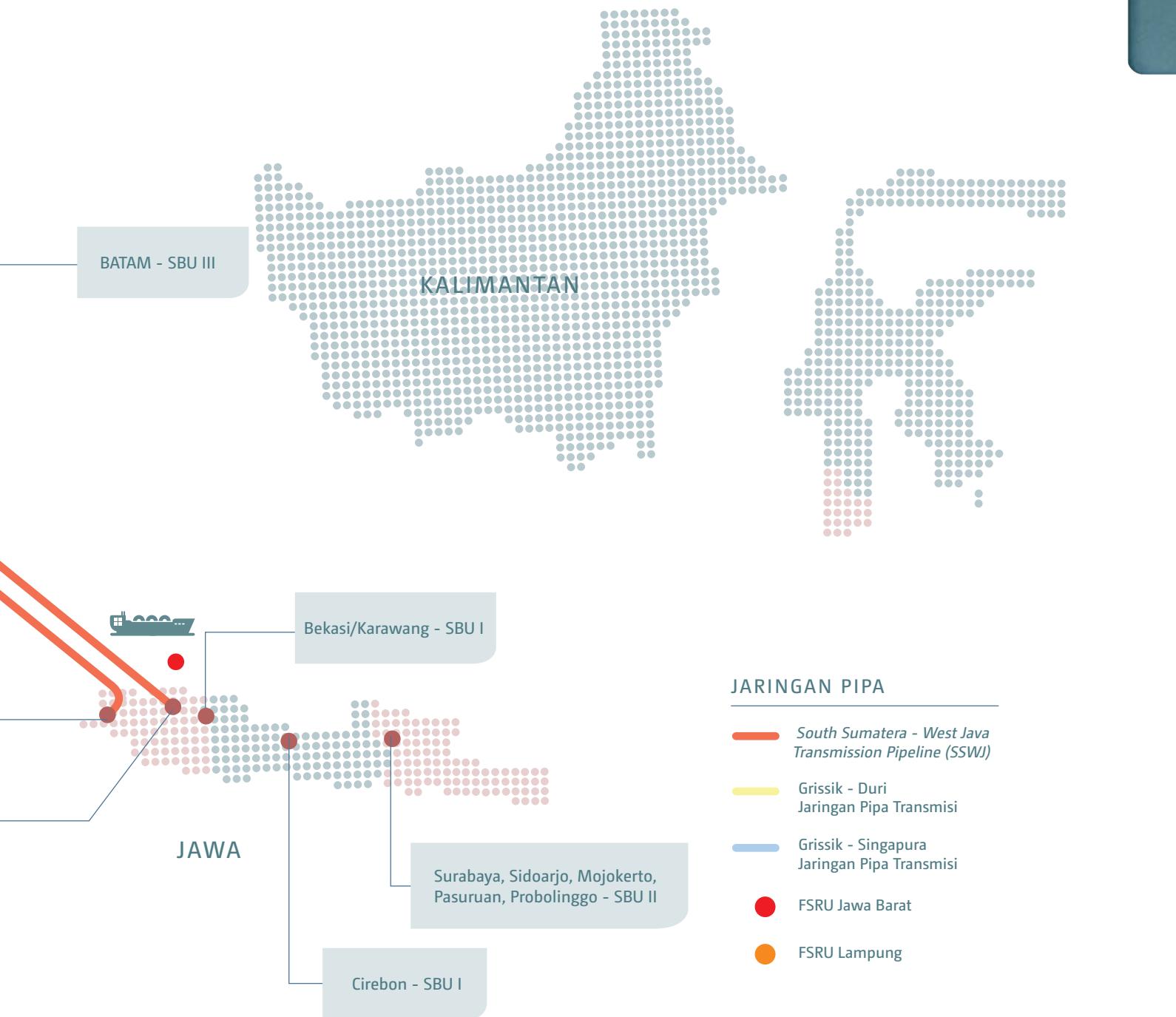
MRU merupakan solusi pengisian bahan  
bakar gas dengan teknologi CNG. Dapat  
dimanfaatkan untuk distribusi terklaten  
maupun untuk pengisian BBG kendaraan.

Untuk mengelola kegiatan transmisi dan distribusi ini, PGN membagi wilayah operasional kami menjadi empat wilayah geografis yang masing-masing dikelola oleh *Strategic Business Unit*, yakni: [G4-6]

1. SBU Distribusi Wilayah I, meliputi daerah dari Jawa Barat ke Sumatera Selatan (termasuk Jakarta - Bogor)
2. SBU Distribusi Wilayah II, meliputi Jawa Timur
3. SBU Distribusi Wilayah III, meliputi Sumatera Utara, Pekanbaru dan Kepulauan Batam
4. SBU Transmisi Sumatera-Jawa, meliputi jaringan transmisi di Sumatera Selatan dan Jawa



Disamping itu, PT Transportasi Gas Indonesia, anak perusahaan PGN, mengelola usaha transmisi gas alam antara Grissik-Duri dan Grissik-Singapura. [G4-6]



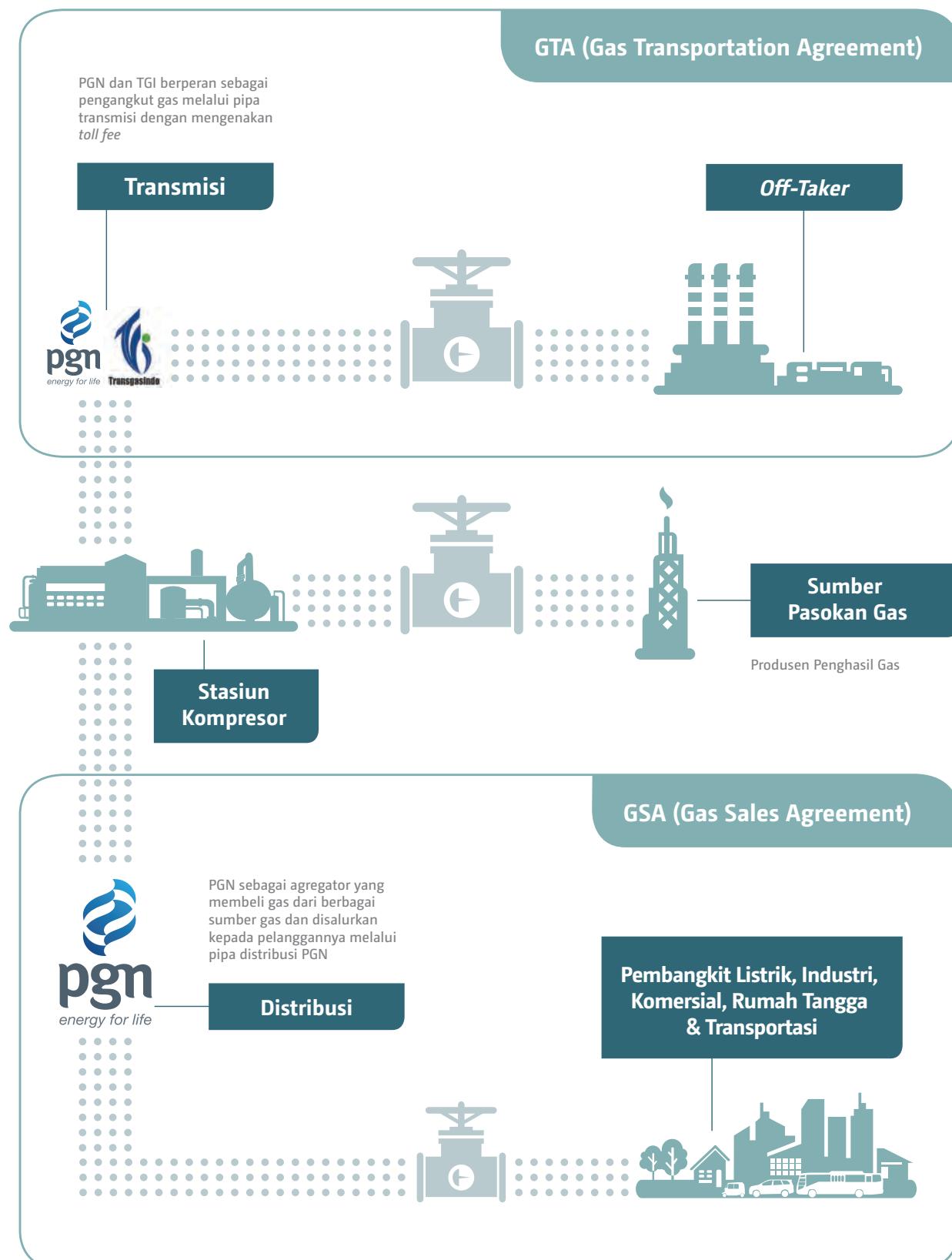
## UNIT USAHA ENTITAS ANAK DAN AFILIASI

Nama Perusahaan	Entitas Anak dan Asosiasi	Kepemilikan Saham	Bidang Usaha	Deskripsi Perusahaan	Status
PT Saka Energi Indonesia (SEI)	Entitas Anak	Perseroan – 99,997% PT PGAS Solution – 0,003%	Bidang Hulu (Upstream Business)	PT Saka Energi Indonesia didirikan pada tanggal 27 Juni 2011 dan melaksanakan usaha dan investasi di bidang kegiatan usaha hulu, yang meliputi kegiatan eksplorasi, eksplorasi, pengembangan usaha-usaha di bidang minyak dan gas bumi, panas bumi, gas metana batubara (CBM). Saat ini SEI telah melakukan akuisisi atas kepemilikan <i>Participating Interest</i> di beberapa blok minyak dan gas baik di dalam maupun di luar negeri.	Beroperasi
PT Transportasi Gas Indonesia (TGI)	Entitas Anak	Perseroan – 59,87% Transasia Pipeline Company Pvt. Ltd. - 40% Yayasan Kesejahteraan Pegawai Perusahaan Umum Gas Negara – 0,13%	Transportasi Gas	TGI didirikan pada tanggal 1 Februari 2002. Saat ini TGI memiliki dan mengoperasikan Jaringan Pipa sepanjang lebih dari 1.000 km yang menghubungkan Transmisi Grisik ke Duri dan Grisik ke Singapura dengan kapasitas penyaluran sebesar 835 MMSCFD.	Beroperasi
PT PGN LNG Indonesia (PGN LNG)	Entitas Anak	Perseroan – 99,999% PT Gagas Energi Indonesia – 0,001%	Bidang Liquified Natural Gas	PT PGN LNG didirikan pada tanggal 26 Juni 2012 dan melakukan usaha di bidang Liquified Natural Gas, termasuk tidak terbatas pada pengolahan, pengangkutan, penyimpanan, niaga. Saat ini, FSRU Lampung dengan kapasitas regasifikasi sebesar 240 mmscf/d telah memasuki tahap komersialisasi.	Beroperasi
PT Nusantara Regas (NR)	Perusahaan Patungan	PT Pertamina (Persero) – 60% Perseroan – 40%	Fasilitas Floating Storage and Regasification Terminal ("FSRT")	PT Nusantara Regas didirikan pada tanggal 14 April 2010 dan merupakan perusahaan <i>joint venture</i> antara PT Pertamina (Persero) dan Perseroan. Nusaregas bergerak di bidang pengelolaan dan pengembangan fasilitas FSRT, termasuk pembelian <i>Liquefied Natural Gas</i> ("LNG") dan pemasaran atas hasil pengelolaan Fasilitas FSRT serta kegiatan bisnis terkait lainnya. Saat ini, Nusaregas telah mengoperasikan FSRT pertama di Indonesia dengan kapasitas regasifikasi sebesar 500 mmscf/d.	Beroperasi

Nama Perusahaan	Entitas Anak dan Asosiasi	Kepemilikan Saham	Bidang Usaha	Deskripsi Perusahaan	Status
PT Gagas Energi Indonesia (GEI)	Entitas Anak	Perseroan – 99% PT PGAS Solution – 1%	Bidang Hilir (Downstream Business)	PT Gagas Energi Indonesia didirikan pada tanggal 27 Juni 2011 dan melakukan usaha di bidang pengolahan, pengangkutan, penyimpanan, niaga minyak dan gas bumi. Saat ini GAGAS mengoperasikan 3 (tiga) <i>Mobile Refueling Unit</i> (MRU) di kawasan IRTI Monas dan Pluit, Jakarta serta Aero Trans, Tangerang. Selain itu GAGAS juga mengoperasikan 3 (tiga) SPBG yaitu SPBG Hybrid Pd Ungu, SPBG PGN Kantor Pusat, SPBG PGN Bogor.	Beroperasi
PT PGAS Solution (PGAS Solution)	Entitas Anak	Perseroan – 99,91% Yayasan Kesejahteraan Pegawai Perusahaan Umum Gas Negara – 0,09%	Rekayasa Teknik (Engineering)	PGAS Solution didirikan pada tanggal 6 Agustus 2009 dan menjalankan usaha dalam bidang jasa yang terkait dengan rekayasa teknik, operasi dan pemeliharaan, perbaikan, perdagangan, dan pembangunan.	Beroperasi
PT PGAS Telekomunikasi Nusantara (PGASCOM)	Entitas Anak	Perseroan – 99,93% Yayasan Kesejahteraan Pegawai Perusahaan Umum Gas Negara – 0,07%	Telekomunikasi	PGASCOM didirikan pada tanggal 10 Januari 2007. Saat ini PGASCOM memiliki hak eksklusif dari Perseroan untuk mengoperasikan dan mengelola jaringan serat optik milik Perseroan mulai dari perbatasan Indonesia-Singapura (sebanyak 96 core), Batam-Jambi-Grissik (sebanyak 24 core), Grissik – Pagardewa – Terbanggi-Labuhan Maringgai (sebanyak 24 core). Sejak 5 Maret 2009, PGASCOM telah memperoleh izin dari Departemen Komunikasi dan Informatika sebagai Penyelenggara Jaringan Tetap Tertutup, dan mulai saat itu PGASCOM telah melayani beberapa operator telekomunikasi. Pada tahun 2010, PGASCOM telah memasuki pasar telekomunikasi internasional di Singapura, dengan mendirikan Entitas Anak, yaitu PGAS Telecommunications International Ltd. Pada tahun 2012, PGASCOM memperluas pasar dengan memasuki pasar <i>Network Access Provider</i> (NAP)/ ISP.	Beroperasi

Nama Perusahaan	Entitas Anak dan Asosiasi	Kepemilikan Saham	Bidang Usaha	Deskripsi Perusahaan	Status
PT Permata Graha Nusantara	Entitas Anak	Perseroan – 99,95% PGAS Solution – 0,05%	Pengelolaan Properti, Penyediaan Jasa Tenaga Kerja & Facility Management, Profitisasi Sumber Daya dan Aset Perusahaan	PGN Mas didirikan pada tanggal 24 April 2014 dan menjalankan kegiatan usaha antara lain jasa layanan <i>facility management</i> , manajemen aset, dan <i>entrepreneurial real estate</i> .	Beroperasi
PT Gas Energi Jambi (GEJ)	Perusahaan Patungan	Perseroan – 40% PT Wahana Catur Mas – 40% PT Jambi Indoguna Internasional – 10% PT Bukaka Corporindo – 10%	Perdagangan, Pembangunan, dan Jasa	GEJ melakukan usaha dalam bidang perdagangan, pembangunan, dan jasa melalui penyaluran bahan bakar gas, pemberongan di bidang penambangan gas, dan usaha di bidang sarana penunjang perusahaan penambangan dan konstruksi gas, dan barang-barang perangkat penunjang lainnya.	Belum Beroperasi
PT Banten Gas Synergi (BaGS)	Perusahaan Patungan	PT Andiracitra Grahwira (68,43%) PT Banten Global Synergi (14,14%) PT Banten Global Development (8,57%) Izma Agyano Bursman (8,71%) Perseroan (0,14%)	Jasa, Pengangkutan, Perdagangan, dan Pertambangan	BaGS melakukan usaha di bidang jasa, pengangkutan, perdagangan, dan pertambangan.	Beroperasi

## STRUKTUR USAHA [G4-12]



## PGN DALAM ANGKA [G4-9]

**1.509**

Orang karyawan yang siap  
melayani anda

**6.128 Km**

Total panjang jaringan  
distribusi pipa gas PGN  
pada akhir  
tahun 2014

**865,27 MMscfd**

Volume gas yang  
didistribusikan untuk  
pelanggan industri, komersial  
dan rumah tangga setiap  
harinya, selama tahun 2014

**Rp145.449.176.000**

Market  
Capitalization

**851,65 MMScf**

Volume transmisi gas 2014

**USD748.284.082**

Laba Usaha 2014

## LEMBAR IDENTITAS PERUSAHAAN [G4-3][G4-4][G4-5][G4-7]

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19/1965 Perusahaan Gas Negara (PGN) menjadi badan hukum yang berhak untuk melakukan usahanya secara mandiri dengan ruang lingkup usaha penyediaan tenaga gas dan industri gas, terutama untuk meningkatkan derajat kehidupan masyarakat umum.

---

**NAMA PERUSAHAAN**

PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk

---

**ALAMAT KANTOR PUSAT**

Jl. K.H. Zainul Arifin No. 20

Jakarta 11140, Indonesia

Telp: +6221 633 4838

Fax: +6221 633 3080

Email: contact.center@pgn.co.id

www.pgn.co.id

Contact Center: 1500 645

---

**SEKTOR BIDANG USAHA**

Minyak dan Gas

---

**PRODUK DAN LAYANAN**

Distribusi dan Transmisi Gas Bumi

---

**DASAR HUKUM**

BUMN, PP No. 19/1965

---

**MODAL DASAR**

Rp7.000.000.000.000

---

**MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH**

Rp2.424.150.819.600

---

**PEMEGANG SAHAM**

(PER 31 DESEMBER 2014)

Negara Republik Indonesia (56,96%)

Publik (43,04%)

---

**PENCATATAN SAHAM**

Bursa Efek Jakarta

Bursa Efek Surabaya

---

**KODE SAHAM**

PGAS

---

**ALAMAT KONTAK**

PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk

Jl. K.H. Zainul Arifin No. 20, Jakarta 11140, Indonesia

T. (62-21) 633 4838, 633 4848, 633 4861

F. (62-21) 633 3080

PO BOX 1119 JKT

www.pgn.co.id

---



03

## Tata Kelola Keberlanjutan





## Tata Kelola Keberlanjutan

PGN menerapkan tata kelola perusahaan yang baik, berlandaskan pada Prinsip TARIF, artinya *Transparency, Accountability, Responsibility, Independency* dan *Fairness*. Perusahaan telah mengembangkan berbagai kebijakan dan program untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional PGN telah mematuhi prinsip tata kelola yang baik



Adalah komitmen PGN untuk menerapkan praktik terbaik tata kelola perusahaan secara konsisten dan berkesinambungan untuk menjaga keseimbangan kepentingan dari seluruh pemangku kepentingan. Dalam menjalankan kegiatan operasional, PGN selalu patuh pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan norma-norma serta *best practice* dalam industri gas bumi.

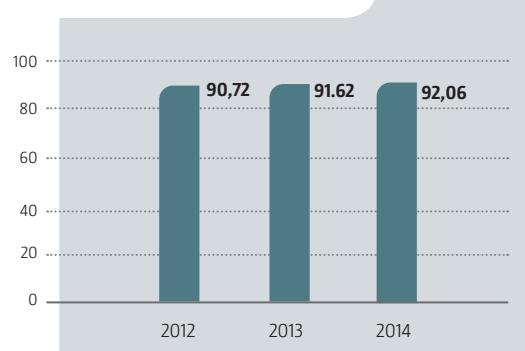
Melalui komitmen yang tinggi terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik, PGN meyakini akan dapat meningkatkan fungsi pengawasan dalam pengelolaan perusahaan. Konsistensi penerapan GCG dan penyempurnaan secara terus menerus, diharapkan juga dapat meningkatkan kinerja usaha dan pertumbuhan perusahaan untuk jangka panjang, yang pada gilirannya akan mampu memberikan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Pentingnya penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) bagi pertumbuhan jangka panjang perusahaan, mendorong kami untuk terus meningkatkan kualitas penerapan GCG dalam pengelolaan perusahaan. Secara konsisten dan periodik, kami melakukan assessment penerapan GCG yang dilaksanakan oleh konsultan independen yang berkompeten. Hal ini bertujuan untuk

memantau pelaksanaan GCG dan sekaligus melakukan penyempurnaan guna meningkatkan kualitas penerapan GCG oleh Perseroan.

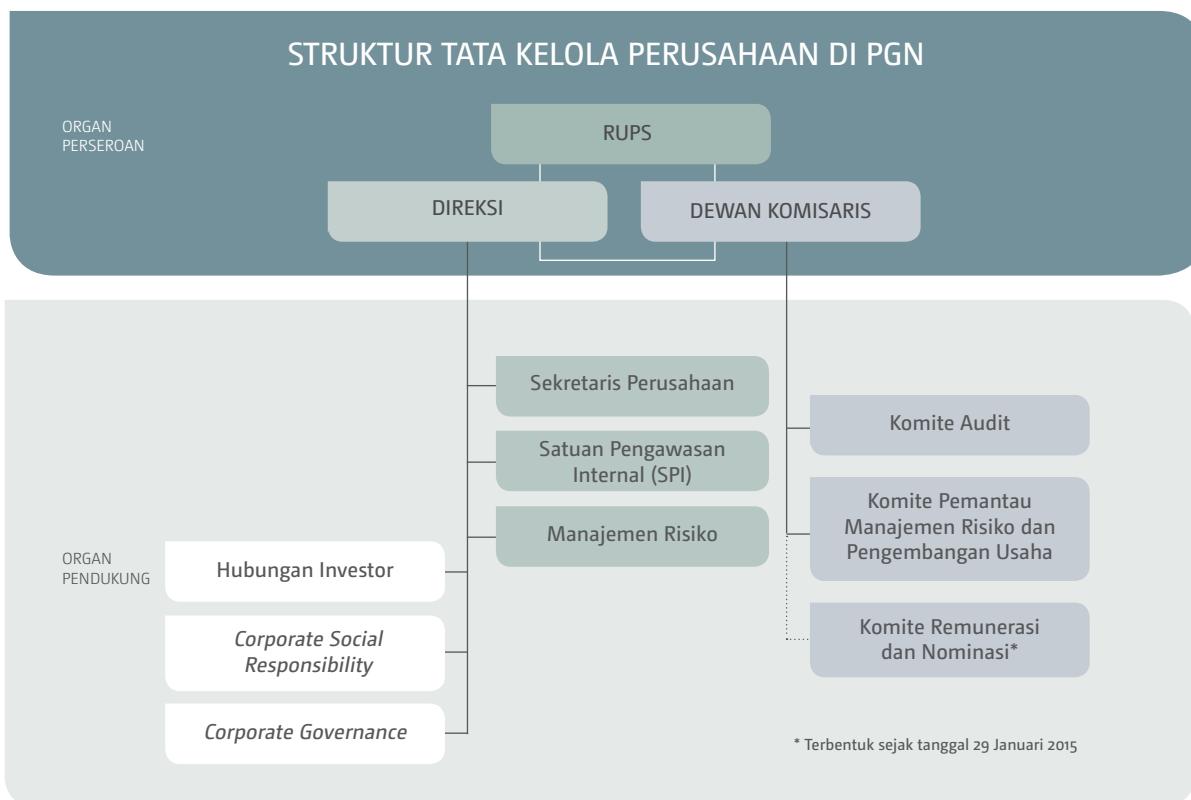
Pada tahun 2014, hasil penilaian GCC PGN mencapai peringkat “sangat baik” dengan skor 92,06%, meningkat sebesar 0,44% dari 91,62 pada tahun 2013. Untuk menyempurnakan kualitas praktik GCG, kami selalu menindaklanjuti rekomendasi yang diberikan oleh assessor.

#### HASIL PENILAIAN



## STRUKTUR TATA KELOLA [G4-34]

PGN menyadari pentingnya hubungan yang harmonis serta kerjasama diantara organ-organ tata kelola Perseroan guna mewujudkan sistem dan praktek tata kelola yang baik. Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, organ perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki wewenang dan tanggung jawab sesuai Anggaran Dasar Perusahaan dan Peraturan Perundang-undangan serta best practice. Di jajaran Dewan Komisaris telah dibentuk komite-komite fungsional untuk memberdayakan fungsi kepengawasan. Demikian pula di jajaran Direksi telah dibentuk unit kerja yang bertanggung jawab atas pengelolaan perusahaan dan implementasi GCG. Struktur tersebut dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

RUPS sebagai forum pemegang saham dalam mengambil keputusan merupakan organ tertinggi dalam struktur PGN. RUPS memiliki tugas dan tanggung jawab dalam menghasilkan berbagai keputusan penting mengenai berbagai rencana aksi korporasi. [G4-34]

Wewenang RUPS antara lain penyusunan Dewan Komisaris dan Direksi dan menilai kinerja keduanya dalam memenuhi target-target operasional, yang dituangkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi diukur melalui mekanisme Key Performance Indicator (KPI), yang dievaluasi dan dipertanggungjawabkan dalam RUPS. Penetapan KPI ditinjau setiap tahun dan disesuaikan dengan target, risiko dan peluang yang dihadapi perusahaan.

RUPS juga berfungsi sebagai saluran bagi pemegang saham dalam memberikan pendapat, saran dan rekomendasi kepada direksi. Di samping melalui RUPS, pemegang saham juga dapat memberikan saran dan pendapat melalui forum Temu Investor atau ketika investor melakukan kunjungan ke PGN.

## DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris melakukan tugas pengawasan terhadap pengelolaan perusahaan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan masukan dan saran agar kinerja PGN lebih baik. Tugas pengawasan Dewan Komisaris mencakup pengawasan dalam pelaksanaan seluruh keputusan strategis. Laporan pengawasan tersebut disampaikan dalam RUPS. [G4-34]

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, Dewan Komisaris PGN memiliki kewenangan strategis sebagai berikut:

1. pemberian persetujuan dan rekomendasi atas penetapan rencana kerja dan anggaran pengembangan usaha (RKAP),
2. persetujuan perubahan statement visi, misi dan statement nilai-nilai budaya perusahaan yang diusulkan direksi, pemberian persetujuan transaksi keuangan sampai batas nilai tertentu,
3. penjualan aset sampai nilai tertentu, dan sebagainya,

Anggota Dewan Komisaris PGN saat ini berjumlah lima orang, dipimpin oleh seorang Komisaris Utama, dengan dua orang di antaranya adalah Komisaris Independen. Komposisi Dewan Komisaris telah memenuhi syarat minimal yang ditetapkan oleh regulator. Perusahaan melarang adanya hubungan kekeluargaan, keuangan ataupun perangkapan jabatan antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Direksi. [G4-14]

### SUSUNAN DEWAN KOMISARIS

Jabatan	Nama
Komisaris Utama	Bayu Krisnamurthi
Komisaris	M. Zamkhani
Komisaris	A. Edy Hermantoro
Komisaris	Firmanzah
Komisaris Independen	Pudja sunasa
Komisaris Independen	Widya purnama

Dewan Komisaris telah membentuk dua komite dan satu tim yang bertujuan untuk membantu tugas pengawasan Dewan Komisaris. Komite-komite tersebut meliputi: Komite Audit, Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha (PMRPU) dan Tim Remunerasi dan Nominasi. Deskripsi mengenai fungsi dan tugas masing-masing komite dan tim dapat dilihat pada Laporan Tahunan PGN 2014.

## DIREKSI

Direksi PGN memiliki tanggung jawab dalam memimpin Perusahaan untuk mencapai tujuan, visi dan misi Perseroan. Direksi juga berkewajiban mewakili PGN baik di dalam maupun di luar pengadilan. Direksi memiliki kewenangan untuk memilih dan menunjuk pejabat satu tingkat di bawah Direksi atau setingkat kepala divisi untuk melaksanakan tugas-tugas operasional dan membantu Direksi melaksanakan tugas pengelolaan perusahaan.

Direksi PGN dalam tahun 2014 terdiri atas enam orang Direktur dan dipimpin seorang Direktur Utama yang bertugas sebagai primus interparens, koordinator kegiatan Direksi. Masing-masing Direktur bertugas di masing-masing bidang sesuai dengan kompetensinya dan sesuai pembagian tugas dan wewenang yang telah disetujui RUPS, termasuk dalam aspek ekonomi, lingkungan dan sosial. Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, PGN melarang adanya hubungan kekeluargaan, keuangan ataupun perangkapan jabatan antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Direksi.

### SUSUNAN DIREKSI

Jabatan	Nama
Direktur Utama	Hendi Prio Santoso
Direktur Keuangan	Mochtar Riza Pahlevi Tabrani
Direktur Teknologi dan Pengembangan	Djoko Saputro
Direktur Perencanaan Investasi dan Manajemen Risiko	M. Wahid Sutopo
Direktur Pengusahaan	Jobi Triananda Hasjim
Direktur SDM dan Umum	Hendi Kusnadi

Direksi membentuk beberapa komite fungsional untuk mendukung efektifitas pengelolaan perusahaan, yaitu:

- Komite *Knowledge Management*  
Komite ini dibentuk dengan tujuan untuk mengidentifikasi, mengelola dan memanfaatkan pengetahuan yang telah terakumulasi di seluruh aspek operasional. *Knowledge management* ini secara struktural dikelola oleh divisi maupun direktorat yang membawahi pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM).
- Divisi K3PL  
Divisi ini merupakan evolusi dari Komite Keselamatan Kerja yang dibentuk untuk memastikan kegiatan operasional Perusahaan didukung dengan sistem, kebijakan, prosedur yang handal terkait aspek keselamatan kerja dan manajemen lingkungan.

Dalam menjalankan tugasnya, Direksi juga dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan Satuan Pengawas Internal (SPI). Sekretaris Perusahaan memiliki tugas untuk mengelola strategi komunikasi untuk membangun citra Perusahaan. Sedangkan SPI memiliki tugas dan tanggung jawab dalam mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal, manajemen resiko dan tata kelola perusahaan yang sejalan dengan Perundang-undangan yang berlaku. Uraian lengkap mengenai susunan komite dan unit kerja tersebut serta fungsi dan tanggung jawabnya, dapat dilihat dalam Laporan Tahunan PGN 2014. [G4-34]

## MEKANISME PEMILIHAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dewan Komisaris dan Direksi dipilih, diangkat dan diberhentikan melalui RUPS. Sebagai BUMN, hak inisiatif untuk mengusulkan pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi berada pada pemegang saham mayoritas yang dalam hal ini dilakukan oleh Menteri BUMN.

Sebelum mengusulkan dalam RUPS, Menteri BUMN terlebih dahulu melakukan penyaringan melalui proses uji kelayakan dan kepatutan. Kompetensi dan pandangan untuk mengatasi isu lingkungan dan sosial turut menjadi bagian yang disorot dalam proses ini. Hasil seleksi tersebut selanjutnya dibawa dan diputuskan dalam RUPS.

## ASSESSMENT TERKAIT RISIKO KORUPSI [G4-S03]

Dalam menjalankan proses pemantauan atas evaluasi efektifitas kinerja manajemen dan ketaatan terhadap prosedur yang telah ditetapkan, PGN telah membentuk divisi Pengawasan dan Pengendalian Internal. Satuan Pengawas Internal (SPI) adalah unit kerja yang bertugas melaksanakan fungsi pengawasan dan pengendalian internal dengan menggunakan acuan Sistem Informasi Manajemen Audit (SIMA) dan *Audit Command Language (ACL)*. Prosedur Operasi Audit Internal PGN mengacu kepada Pernyataan Standard Akuntansi Keuangan (PSAK). Di samping itu Pedoman Audit Internal (Audit Charter) juga diseduai dengan Keputusan Ketua Bapepam dan Lembaga Keuangan No:KEP-496/BL/2008. [G4-DMA]

Staf SPI PGN memiliki kualifikasi profesi dan berkompeten yang ditandai dengan sertifikat profesi auditor internal, di antaranya “*Qualified Internal Auditor*” (QIA), “*Professional Internal Auditor*” (PIA), maupun *Certified Internal Auditor* (CIA). Selain itu, seluruh SDM di bidang pengawasan telah mengikuti pendidikan dan *training* mengenai prosedur audit dan pendekslan risiko penyimpangan seperti fraud auditing, investigative audit, dan *advanced internal auditing*, sebagai komitmen kami dalam memerangi korupsi.

Sebagai bagian dari strategi Perusahaan dalam meningkatkan efisiensi dan efektifitas pengawasan internal, kami memprioritaskan pemeriksaan pada unit-unit yang rawan terjadinya penyimpangan dan korupsi. Pada tahun 2014, SPI telah melaksanakan Pemeriksaan Operasional Rutin terhadap 4 Unit dengan hasil audit sebanyak 78 rekomendasi. Temuan-temuan Sampai akhir tahun 2014 sebanyak 18 rekomendasi (23%) telah berhasil ditindaklanjuti. Selain audit rutin, kami melaporkan bahwa sepanjang tahun 2014 telah dilakukan audit khusus sebanyak 3 kali yang merupakan pendalaman dari hasil audit rutin. [G4-S05]

## KOMUNIKASI DAN PELATIHAN ANTI KORUPSI

### [G4-S04]

PGN berkomitmen untuk memerangi tindak korupsi dan penyelewengan. Insan PGN tidak diperbolehkan melakukan perbuatan korupsi atau melakukan perbuatan yang mendorong terjadinya korupsi, juga memberi atau menerima suap sebagai bentuk komitmen kuat kami dalam mencegah tindakan korupsi dan fraud.

Salah satu upaya Perusahaan dalam pelaksanaan anti korupsi adalah dengan mengembangkan sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*). Penerapan *whistleblowing system* pada BUMN berdasarkan pada amanat Keputusan Menteri nomor Kep 117/M-MBU/2002 tentang penerapan praktik GCG pada BUMN.

Sistem ini dibangun untuk memungkinkan pihak internal dan eksternal melaporkan kejadian yang terkait pelanggaran korupsi, fraud ataupun penyimpangan etika perusahaan. Kami melindungi identitas pelapor yang melaporkan adanya tindakan atau potensi terjadinya korupsi. Bagi oknum yang melakukan tindak pidana korupsi akan diproses sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Perusahaan juga telah menetapkan berbagai prosedur terkait anti korupsi, mulai dari upaya preventif sampai pada tindak kuratif apabila terjadi tindak pidana korupsi dan suap sesuai komitmen mengenai tindak pidana korupsi yang dapat dilihat dengan adanya Pernyataan Komitmen Penerapan Pengendalian Gratifikasi yang ditandatangani pada tanggal 30 Juli 2013. Komitmen di atas juga dipertegas melalui terbitnya aturan terkait anti korupsi seperti Pedoman *Whistleblowing System* yang disahkan oleh Direktur Utama berdasarkan SK Direksi Nomor 066303.K/PW.01/UT/2013 dan Kebijakan Benturan Kepentingan dan Pengendalian Gratifikasi yang dituangkan dalam Keputusan Direksi PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk No.0184001.K/OT/03/UT/2014 tanggal 1 Oktober 2014.

Untuk meningkatkan semangat anti korupsi pada setiap Insan PGN, kami juga menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan anti korupsi, dalam bentuk seminar dan lokakarya yang secara bertahap diikuti oleh seluruh pekerja Satuan Pengawasan Intern (SPI), unit kerja pengadaan dan unit-unit lain yang rawan dengan terjadinya tindak korupsi, fraud, suap dan sejenisnya. Kami harapkan setiap Insan PGN memiliki visi dan semangat yang sama dalam mencegah terjadinya korupsi. Pelatihan dalam bentuk seminar dan lokakarya ini selama tahun 2014 diikuti oleh 50 orang karyawan atau 3.31% dari jumlah karyawan Perseroan yang berasal dari manajemen puncak, manajemen menengah dan manajemen dasar. [G4-SO4]

Perusahaan juga telah menetapkan berbagai prosedur terkait anti korupsi, mulai dari upaya preventif sampai pada tindak kuratif apabila terjadi tindak pidana korupsi dan suap. Direksi pada kesempatan tatap muka dengan karyawan atau pada pertemuan-pertemuan strategis lainnya selalu mengingatkan karyawan tentang sikap perusahaan terhadap tindak pidana korupsi.

Kebijakan dan prosedur anti korupsi juga disosialisasikan kepada pemasok dan mitra bisnis lainnya, semua kontrak atau perjanjian kerja dengan perusahaan harus dilengkapi dengan pernyataan pakta integritas yang ditandatangi oleh pemasok dan mitra bisnis lainnya bahwa mereka komit untuk menjaga integritas dengan tidak memberi suap kepada pegawai atau pejabat perseroan.

## MEKANISME PENYAMPAIAN PENDAPAT KEPADA DIREKSI

Kami menyadari bahwa komunikasi internal sangatlah penting untuk menunjang kinerja perusahaan demi mencapai visi PGN. Mekanisme ini dapat membuat hubungan dengan stakeholder internal, khususnya pemegang saham dan pekerja menjadi semakin kondusif serta mampu mendukung peningkatan pertumbuhan bisnis PGN dengan optimal.

Untuk itu, kami telah mengembangkan sarana mengeluarkan pendapat dan menyampaikan saran kepada direksi melalui mekanisme formal seperti: rapat-rapat Serikat Pekerja dengan Manajemen dan rapat-rapat kerja perusahaan, acara temu pekerja dengan direksi, pada acara kunjungan kerja direksi dan melalui media korespondensi seperti surat atau surat elektronik. [G4-26]

## KEBIJAKAN PENGELOLAAN INFORMASI PERUSAHAAN

Sebagai sebuah BUMN, kami menyadari pentingnya memiliki manajemen informasi yang dapat memberikan informasi yang lengkap, akurat, dan tepat waktu kepada seluruh stakeholder PGN. Hal ini sejalan dengan penerapan salah satu pilar GCG, yaitu transparansi. Kebijakan mengenai kerahasiaan dan pengungkapan informasi perseroan kami atur dalam Keputusan Direksi Nomor: 01100.K/132/UT/2006 tentang Kebijakan Pengelolaan Informasi Perusahaan.

Perusahaan menggunakan berbagai media seperti website perseroan www.pgn.co.id, media massa, *Annual Report*, temu pelanggan, paparan publik, temu analis, *conference call*, kunjungan analis, kunjungan lapangan, partisipasi dalam konferensi dan non deal *roadshow* dalam memmemberikan informasi kepada pemangku kepentingan kami. Informasi yang kami ungkapkan selalu berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### **KEBIJAKAN PENGADAAN BARANG/JASA**

Proses pengadaan barang dan jasa diupayakan selalu melalui persaingan yang sehat sesuai dengan peraturan dan perundangundangan yang berlaku. PGN menerapkan Pedoman Pengadaan Barang/Jasa P-001/0.57 REV.04 tahun 2013 sesuai dengan Keputusan Direksi Nomor: 005000.K/HK.00.01/ UT/2013 tanggal 12 Februari 2013, dengan prinsip efisien, efektif, kompetitif, transparan, adil, wajar, dan akuntabel. [G4-DMA]

Menjunjung tinggi prinsip transparansi dan akuntabilitas, kami telah menerapkan proses penawaran harga dengan sistem e-auction (lelang elektronik) untuk menjamin proses pengadaan yang lebih transparan, efisien, serta dapat menghasilkan harga terendah. Hal ini diharapkan dapat menimbalisir potensi terjadinya korupsi. [G4-LA14][G4-HR10]

### **PRINSIP KEHATI-HATIAN & MANAJEMEN RISIKO [G4-14]**

Sebagai wujud komitmen PGN dalam penerapan GCG yang efektif, kami menerapkan sistem manajemen risiko berbasis ERM-COSO berupa pengelolaan risiko secara *Enterprise-wide* yang dilaksanakan Divisi Manajemen Risiko bersama dengan Satuan Kerja terkait sebagai pemilik proses. PGN telah merumuskan cetak biru (*blueprint*) dan peta jalan (*roadmap*) manajemen risiko yang menjadi acuan dalam implementasi pengembangan fungsi manajemen risiko. Hasil pemetaan secara bertahap ditindaklanjuti dengan kegiatan mitigasi bersama pemilik risiko terkait dan dilakukan pemantauan secara berkala. Risiko risiko utama yang dapat memengaruhi operasional dan keberlangsungan usaha, meliputi:

Risiko regulasi	Risiko yang timbul karena pihak pemerintah mengeluarkan peraturan yang berkaitan dengan operasional perusahaan, seperti penentuan harga jual.
Risiko operasional	Risiko yang disebabkan karena tak berjalannya atau gagalnya proses internal, eksternal, manusia dan sistem, seperti kebakaran tempat penyimpanan gas.
Risiko pasokan	Risiko yang disebabkan karena kekurangan pasokan bahan baku, seperti keterbatasan pasokan tabung gas.
Risiko mata uang	Risiko yang muncul karena perubahan nilai tukar suatu mata uang terhadap mata uang yang lain, seperti pembelian spareparts dalam mata uang dollar Amerika
Risiko social	Risiko yang dikarenakan tindakan masyarakat yang mempengaruhi kegiatan operasional perusahaan, seperti demonstrasi.
Risiko pasar	Kondisi yang dialami oleh suatu perusahaan yang disebabkan oleh perubahan kondisi dan situasi pasar, seperti fluktuasi harga jual gas.

Untuk memastikan manajemen resiko diimplementasikan dengan efektif, kami membentuk *Risk Champion Team* yang merupakan *risk management representatives* sebagai *change agent* di satuan kerja. Di samping itu, juga dilaksanakan sosialisasi berupa *workshop*, *refreshment* maupun *group discussion*.

## ADOPSI DAN DUKUNGAN TERHADAP PRAKARSA INTERNASIONAL

PGN menyadari bahwa sangatlah penting untuk memastikan bahwa dampak lingkungan atas kegiatan operasi kami telah ditekan serendah mungkin, di samping itu dipastikan pula bahwa perusahaan juga telah berpartisipasi dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat marginal, sesuai dengan tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Rintangan utama dalam pencapaian tujuan Pembangunan Berkelanjutan adalah fenomena perubahan iklim dan pemanasan bumi. PGN ikut serta berpartisipasi pada upaya dunia itu, sebuah upaya bersama untuk memerangi pemanasan bumi, melalui penerapan beberapa prakarsa internasional, seperti ISO 26000, MDG's dan UN *Global Compact*. [G4-15]

## ETIKA DAN BUDAYA PERUSAHAAN [G4-56]

PGN mengadopsi standar etika dan budaya kerja yang tangguh dalam berinteraksi dengan para pemangku kepentingan. Kami percaya bahwa etika dan budaya kerja yang ditanamkan ke dan dipraktikkan oleh insan PGN merupakan pendorong kuat yang akan membentuk terwujudnya karyawan yang bermartabat dan memiliki integritas yang tinggi. Setiap insan PGN bukan hanya mematuhi undang-undang dan peraturan yang berlaku, tetapi diharuskan pula untuk mengikuti norma-norma yang berlaku dalam dunia bisnis di tataran internasional. Sebagai pengarah langkah ke tujuan yang sama, etika dan budaya perusahaan memiliki peran sentral dalam menumbuhkembangkan perusahaan untuk jangka panjang, oleh sebab itu seluruh insan PGN terikat dengan etika dan budaya perusahaan ini.

PGN memiliki lima nilai, yang disebut ProCISE, yang mengatur perilaku Insan PGN. ProCISE dijabarkan dalam 10 perilaku utama perusahaan yang dijabarkan dalam Pedoman Etika Usaha dan Etika Kerja. Internalisasi budaya dan perilaku utama tersebut mencakup pula aspek ekonomi, lingkungan dan sosial. Pendekatan yang dilakukan perusahaan dalam mensosialisasikan nilai-nilai perusahaan tersebut antara lain melalui sosialisasi oleh direksi pada acara tatap muka dengan pekerja, penyuluhan melalui in-house training dan penerbitan buku saku yang memuat aturan perilaku.

## KEANGGOTAAN DALAM ASOSIASI INDUSTRI DAN ORGANISASI LAINNYA [G4-16]

PGN telah memprakarsai berbagai aktifitas yang bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia melalui industri gas bumi. Selain itu, untuk memperluas jaringan bisnis Perusahaan dan meningkatkan pengelolaan keterlibatan *stakeholder* dalam menyelesaikan setiap persoalan yang muncul saat menjalankan kegiatan operasional, maka kami ikut aktif di beberapa asosiasi. Sampai dengan akhir tahun 2014, PGN telah berpartisipasi aktif dalam beberapa organisasi berikut:

No.	Nama Organisasi	Status
1.	Indonesia Gas Association	(Presiden)
2.	Asosiasi Emiten Indonesia	(Anggota)
3.	International Gas Union	(Anggota)
4.	Bursa Efek Indonesia	(Anggota)
5.	Kustodian Sentral Efek Indonesia	(Anggota)
6.	Forum Komunikasi SPI	(Pengurus dan Anggota)
7.	Forum IT BUMN	(Anggota)
8.	Forum SDM BUMN	(Anggota)
9.	Forum Humas BUMN	(Anggota)
10.	Forum PKBL BUMN	(Anggota)

## KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Kami menyadari bahwa pemangku kepentingan memiliki peran strategis dalam menjaga pertumbuhan perusahaan dalam jangka panjang. Sebaliknya, kinerja perusahaan juga turut mempengaruhi para pemangku kepentingan dalam aspek bisnis, keuangan, operasional, lingkungan dan social. Oleh sebab itu, kami terus berupaya meningkatkan hubungan yang harmonis dengan pemangku kepentingan.

Tabel berikut menjelaskan hubungan dan interaksi dengan pemangku kepentingan selama tahun 2014.  
[\[G4-24\]](#)  
[\[G4-25\]](#)  
[\[G4-26\]](#)  
[\[G4-27\]](#)

Deskripsi Pemangku Kepentingan	Basis Penetapan	Metode Pelibatan/Komunikasi	Frekuensi Pertemuan	Topic
Pemegang Saham dan Investor	Perwakilan Pengaruh	<i>Company Visit</i> <i>Conference Call</i> <i>Site Visit</i> <i>Analyst Meeting</i> <i>Non-deal Roadshow</i> <i>Investor Summit</i> <i>RUPS</i> <i>Public Expose</i>	Minimal 12 kali/Triwulan Minimal 3 kali/tahun Minimal 1 kali/tahun Minimal 1 kali/tahun Minimal 4 kali/tahun 1 kali/tahun Minimal 1 kali/tahun Minimal 1 kali/tahun	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjaga dan meningkatkan nilai investasi melalui peningkatan kinerja Perusahaan.</li> <li>Perolehan deviden setiap tahun operasional</li> <li>Akutabilitas dan akurasi laporan keuangan</li> <li>Transparansi dan akurasi laporan kondisi operasional</li> <li>Penghormatan hak-hak pemegang saham sesuai UU, peraturan dan AD/RT</li> </ul>
Pegawai	Ketergantungan Pengaruh	Melalui SP-PGN Forum komunikasi manajemen dan pekerja	Pertemuan sesuai kebutuhan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kesetaraan</li> <li>Kesejahteraan</li> <li>Jenjang karier yang jelas</li> <li>Tidak ada praktik diskriminasi</li> <li>Suasana kerja yang kondusif dan aman</li> </ul>
Pemerintah dan Regulator	Perwakilan Pengaruh	Pertemuan Bipartit Dengar pendapat dengan DPR Pertemuan tripartit	Sesuai kebutuhan minimal 2 kali setahun	<ul style="list-style-type: none"> <li>Terlaksananya kegiatan operasional dengan baik dan optimal</li> <li>Upaya menjalin hubungan yang harmonis dan konstruktif dengan regulator PGN dan segenap karyawannya tunduk dan mematuhi hukum dan perundangan</li> </ul>
Mitra Kerja ( <i>vendor, supplier, agen, reseller, installer</i> )	Ketergantungan	Pelaksanaan kontrak jasa maupun pengadaan barang Penilaian kinerja pemasok dan mitra kerja	Sesuai kebutuhan minimal 1 kali dalam setahun	<ul style="list-style-type: none"> <li>Proses pengadaan secara adil dan transparan</li> <li>Seleksi dan evaluasi secara objektif dalam pemilihan mitra</li> <li>Hubungan saling menguntungkan</li> </ul>





04

## Meningkatkan Perekonomian





## Meningkatkan Perekonomian

Kami memastikan pertumbuhan PGN turut berkontribusi pada peningkatan pendapatan dan memberikan nilai ekonomi kepada pemangku kepentingan yang turut menggerakkan roda perekonomian dan pembangunan nasional

PGN adalah perusahaan yang bergerak di bidang penyediaan jasa transmisi dan distribusi gas bumi. Kami selalu memerhatikan efektivitas dan efisiensi dalam memelihara kedua lini bisnis sehingga PGN tidak hanya mampu bertumbuh dengan baik, tapi juga mampu memberikan manfaat ekonomi bagi para pemangku kepentingan, berkontribusi pada pendapatan negara sehingga membantu menggerakan roda perekonomian negeri.

### **TRANSMISI GAS BUMI**

Transmisi gas bumi merupakan kegiatan pengangkutan gas bumi dari lapangan gas bumi miliki produsen melalui jaringan pipa transmisi bertekanan tinggi ke stasiun. Dalam bisnis ini, PGN bertindak sebagai *transporter* (pengangkut). Atas jasa yang diberikan, PGN mendapatkan *toll fee* (biaya angkut).

Sebagai landasan hukum dalam transaksi bisnis transmisi gas, PGN membuat *Gas Transportation Agreement* (GTA) dengan *shipper* (pengirim gas) untuk jangka waktu kontrak 10 sampai 20 tahun. PGN juga membentuk *Strategic Business Unit* (SBU) yaitu SBU Transmisi Sumatera-Jawa guna mendukung bisnis ini.

### **DISTRIBUSI GAS BUMI**

Distribusi gas bumi merupakan salah satu layanan yang dimiliki PGN. Layanan ini merupakan kegiatan distribusi gas bumi langsung kepada konsumen. Dalam kegiatan ini PGN melakukan usaha niaga yakni melakukan penjualan ke pelanggan/end users, melalui jaringan pipa distribusi dan mendapatkan income dari penjualan. Untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi distribusi gas bumi, maka dibentuk SBU DW I Jawa bagian barat, SBU DW II Jawa bagian timur dan SBU DW III Sumatera bagian utara.

Proses pengiriman gas bumi kepada pelanggan dilakukan melalui jaringan pipa distribusi atau diangkut melalui armada khusus. Tekanan gas bumi pada pipa diatur agar sesuai dengan perjanjian penyaluran gas. Komponen utama kandungan gas bumi diperiksa secara teratur agar senantiasa sesuai dengan peraturan yang berlaku dan sesuai dengan parameter yang ditetapkan pada perjanjian penyaluran gas.

Pelanggan perseroan dikelompokkan menjadi tiga kategori, yaitu rumah tangga, komersial, dan industri. Adapun dari sisi jumlah, sekitar 96,68% dari seluruh pelanggan merupakan pelanggan rumah tangga. Sedangkan sisanya 3,32% merupakan pelanggan komersial dan industri. Dari sisi volume, pelanggan industri menyerap 97,22% dari total volume dan sisanya 2,78% diserap oleh pelanggan rumah tangga dan komersial. PGN sendiri menguasai sekitar 81% pangsa pasar distribusi dan transmisi gas di Indonesia. Uraian lebih lengkap mengenai produk dan jasa perseroan dapat dilihat pada laporan tahunan.

## DISTRIBUSI NILAI EKONOMI [G4-EC1]

Perekonomian nasional diprediksi akan kembali mencatatkan pertumbuhan positif pada 2015. Hal ini pun memengaruhi pada peningkatan permintaan gas bumi sehingga berimbas pada peningkatan pendapatan PGN serta meningkatnya volume gas melalui jaringan transmisi maupun distribusi milik PGN.

Dengan meningkatnya pendapatan PGN, perseroan akan mampu meningkatkan kontribusi khususnya terhadap penerimaan negara baik melalui pajak maupun dividen. PGN juga turut berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat baik melalui realisasi kegiatan pengembangan komunitas maupun Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL). Secara umum, kondisi ini juga akan meningkatkan nilai ekonomi yang dapat dinikmati oleh pemangku kepentingan (*stakeholder*).

### NILAI EKONOMI YANG DITERIMA DAN DIDISTRIBUSIKAN

(USD)	2013 (disajikan kembali)	2014
<b>NILAI EKONOMI YANG DIPEROLEH</b>		
Pendapatan	3.001.516.630	3.408.590.061
Pendapatan Bunga	26.910.239	26.032.902
Pendapatan Selisih Kurs Valuta Asing	-	-
Pendapatan Penjualan Aset	-	-
Pendapatan Dari Investasi Mata Uang Asing	83.899.215	47.452.904
Pendapatan Lain	57.139.294	73.123.091
<b>Jumlah</b>	<b>3.169.465.378</b>	<b>3.555.198.958</b>
 <b>NILAI EKONOMI YANG DIDISTRIBUSIKAN</b>		
Biaya Operasional	1.956.971.704	2.327.253.644
Gaji Karyawan dan Benefit Lain		
- Departemen Operasional	38.391.494	37.162.605
- Departemen Administrasi	83.715.450	87.161.223
Jumlah Gaji dan Imbal Jasa Lainnya	122.106.944	124.323.828
Pembayaran Kepada Penyandang Dana		
- Pembayaran Dividen	510.620.916	454.456.178
- Pembayaran Bunga	21.863.585	75.575.385
Jumlah Pembayaran Kepada Penyandang Dana	532.484.502	530.031.563
Pengeluaran untuk Pemerintah	359.360.597	257.108.917
Pengeluaran untuk Masyarakat	8.023.231	11.644.571
<b>Jumlah</b>	<b>2.978.946.977</b>	<b>3.250.362.523</b>
Nilai Ekonomi Ditahan Sebelum Dividen		
Nilai Ekonomi Ditahan Setelah Dividen	190.518.401	304.836.435

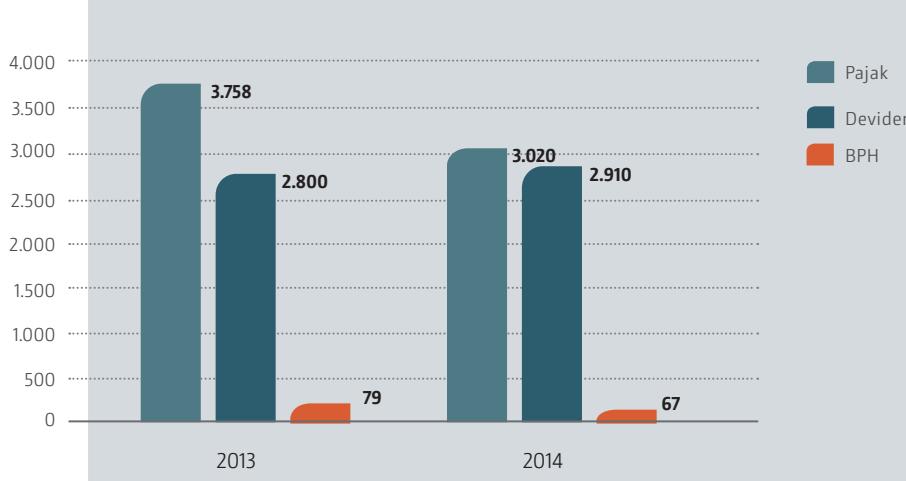
## KONTRIBUSI KEPADA NEGARA [G4-EC1]

Dalam menjaga keberlanjutan bangsa dan negara, PGN senantiasa memberikan kontribusi kepada negara dalam bentuk dividen tunai yang disisihkan laba operasional tahun berjalan dan ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), sesuai dengan persentase kepemilikan negara. Dalam beberapa tahun terakhir, *pay-out ratio* atas dividen yang dibagikan berkisar 50%-60% dari laba bersih tahun berjalan.

Sesuai dengan keputusan RUPS tahun 2014, total dividen yang dibayarkan kepada negara selaku pemegang saham utama sebesar Rp2,91 triliun, meningkat dibanding tahun 2013 yakni sebesar Rp2,8 triliun. Selain dividen, PGN juga memberikan beberapa bentuk kontribusi keuangan kepada negara secara langsung, yakni pembayaran pajak dan iuran Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi (BPH Migas). Kontribusi kepada negara berupa pembayaran pajak untuk tahun 2014 sebesar Rp3,02 triliun, menurun dibanding tahun 2013 sebesar Rp3,75 triliun. Sementara jumlah iuran BPH Migas pada 2014 sebesar Rp67 miliar dan tahun 2013 sebesar Rp79 miliar.

Dengan demikian, total kontribusi PGN kepada negara selama tahun 2014 sebesar Rp5,9triliun, meningkat jika dibandingkan tahun 2013 yakni Rp6,6 triliun. Seperti tahun-tahun sebelumnya, PGN tidak pernah menerima bantuan langsung dari negara dalam merealisasikan seluruh kegiatan operasionalnya. Bantuan hanya terbatas pada pengurangan pajak bea masuk atas barang-barang modal tertentu untuk merealisasikan program pengembangan usaha.

**KONTRIBUSI KEPADA NEGARA**  
(Dalam Miliar Rupiah)



## KONTRIBUSI KEPADA PERTUMBUHAN EKONOMI DAERAH

[G4-DMA][G4-EC8]

PGN menyadari bahwa kehadiran PGN tidak hanya memberikan kontribusi langsung kepada negara, tetapi juga pada pertumbuhan ekonomi daerah. Khususnya kepada daerah-daerah yang menjadi lokasi kantor operasional dan kantor pendukung di sekitar jaringan pipa transmisi dan/atau distribusi gas bumi milik perseroan.

Pasokan gas bumi di suatu daerah dapat menarik minat investor untuk menanamkan modal dalam bentuk pendirian kawasan-kawasan industri baru. Pada akhirnya, daerah tersebut berkembang seiring munculnya perumahan, pusat perbelanjaan, hotel, dan sektor riil lainnya. Daerah tempat PGN beroperasi pun menjadi sebuah kawasan ekonomi baru. Hal ini memberikan manfaat positif karena daerah tersebut mampu menyerap tenaga kerja, mendapatkan penghasilan dari pemanfaatan sumber daya alam, hingga peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari retribusi, pajak daerah, pajak iklan reklame, dan sebagainya. Keseluruhan kegiatan tersebut memberikan gambaran bahwa PGN turut berkontribusi terhadap keberlanjutan dan pertumbuhan ekonomi di daerah.

PGN tidak hanya memberikan dampak ekonomi tidak langsung dari kegiatan operasional, tapi juga merancang dan merealisasikan kegiatan yang langsung ditujukan untuk menstimulus tumbuh dan berkembangnya kegiatan ekonomi. Kegiatan tersebut antara lain pelaksanaan program dalam bentuk pengembangan masyarakat maupun kegiatan PKBL. Kegiatan-kegiatan itu pada akhirnya berdampak terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di sekitar area operasi.

## MEMBINA HUBUNGAN BAIK DENGAN MITRA KERJA

Dalam menjalankan kegiatan operasional, PGN tentunya menjalin hubungan kerja dengan pemasok barang dan jasa baik jangka pendek maupun jangka panjang. Dalam pemenuhan kebutuhan barang/jasa yang dilaksanakan oleh mitra kerja, PGN menerapkan prinsip dasar pengadaan yang efisien, efektif, terbuka dan bersaing, transparan, tidak diskriminatif serta akuntabel. Prinsip-prinsip itu diterapkan demi tercapainya sasaran yang telah ditetapkan dan agar dapat dipertanggungjawabkan. PGN mensyaratkan kualifikasi mitra kerja yang mampu menyediakan barang/jasa dengan standar kualitas yang sesuai, memberikan pelayanan yang baik dan handal, dilandasi dengan etika bisnis yang bersih dan saling menguntungkan.

Proses kerja sama pengadaan dengan mitra kerja dikelola melalui empat tahapan, meliputi: *procurement specification, procurement method, contract agreement; dan contract management*. Untuk menjaga kualitas kontrak kerja sama yang dilaksanakan mitra kerja dalam memasok barang dan jasa, PGN melakukan evaluasi secara berkala. Tujuannya, memastikan diperolehnya pasokan barang dan jasa dengan kualitas yang terjaga, ekonomis dan tepat waktu. Sementara untuk kontrak-kontrak yang nilainya kecil (kurang dari Rp500 juta), demi efisiensi pelaksanaan kontrak dan demi pemerataan kesempatan, PGN mendahulukan mitra lokal.

Dengan dukungan sistem pengadaan yang berbasis TI (*e-procurement*) sejak tahun 2013, PGN kembali melakukan evaluasi berkala terhadap seluruh mitra kerja yang tercatat dalam database perusahaan.

## PENGEMBANGAN USAHA

PGN mengamati dengan saksama kecenderungan naiknya permintaan gas dalam mendukung kegiatan ekonomi maupun kegiatan masyarakat sehari-hari. Pemicu peningkatan tersebut ditengarai disebabkan oleh dua hal, yakni nilai ekonomis penggunaan gas yang lebih baik, dan lebih ramah lingkungan. Selain penambahan permintaan dari konsumen rumah tangga maupun dari segmen komersial, PGN juga mengamati dengan saksama rencana pemenuhan kebutuhan energi di masa mendatang yang disusun oleh pemerintah.

Sebagaimana tertuang dalam *Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI)*, pemerintah bertekad membenahi kekurangan di bidang infrastruktur, termasuk penyediaan tenaga listrik dan ketersediaan sarana transportasi. Kedua sarana infrastruktur tersebut di masa mendatang akan semakin mengandalkan gas sebagai sumber energi primernya.

Indonesia merupakan salah satu negara penghasil gas papan atas di dunia. Data Outlook Energi Indonesia 2014, Dewan Energi Nasional Republik Indonesia, menunjukkan cadangan gas alam terbukti Indonesia mencapai 101,54 triliun kaki kubik. Dengan angka cadangan tersebut menempatkan Indonesia berada pada posisi ke-14 pemilik cadangan terbesar di dunia. Jumlah tersebut diperkirakan akan terus meningkat selaras dengan upaya eksplorasi sumber cadangan gas baru yang semakin giat dilakukan. Jumlah cadangan tersebut cukup memadai untuk digunakan sebagai sumber energi primer menggantikan bahan bakar minyak (BBM) yang cadangannya semakin menipis.

Melimpahnya cadangan dan pertumbuhan konsumsi gas bumi tersebut merupakan peluang bisnis bagi PGN. Terlebih, pemerintah juga telah membuka jalan melalui pengaturan regulasi yang lebih akomodatif bagi upaya pemanfaatan gas bumi sebagai sumber energi primer dalam memenuhi kebutuhan energi di Indonesia, baik untuk pembangkit listrik maupun untuk mendukung kegiatan ekonomi secara langsung.

### STRATEGI PENGEMBANGAN

PGN telah menetapkan beberapa strategic business priorities yang akan diterapkan mulai tahun 2014. Hal ini dilakukan untuk menangkap peluang bisnis dan menghadapi tantangan ke depan serta meningkatkan pendapatan dan nilai kapitalisasi pasar. Selain itu juga memberikan manfaat maksimal kepada stakeholder dan tentunya kepada masyarakat. Adapun *strategic business priorities* sebagai berikut:

- **Market Retention & Expansion**

(Mempertahankan pasar yang sudah ada dan mengembangkan pasar baru)

- **Certainty of Gas Supply**

(Mengamankan pasokan gas bumi)

- **Infrastructure Development**

(Melakukan pembangunan dan penguatan infrastruktur yang terintegrasi baik transmisi maupun distribusi di daerah potensial)

- **Regulatory & Stakeholder Management**

(Mengembangkan manajemen regulasi dan meningkatkan kerja sama dengan *stakeholder*)

- Business Expansion & Diversification**

(Melaksanakan ekspansi dan diversifikasi bisnis di sepanjang rantai nilai gas bumi)

- Technology Development**

(Melakukan penyederhanaan proses bisnis melalui teknologi dan sistem informasi)

- Organization & HR Capacity & Capability**

(Mengembangkan organisasi dan meningkatkan kapabilitas internal)

- Operation Excellence & Safety**

(Menerapkan *operation excellence* untuk mencapai *safety*)

TANTANGAN STRATEGIS	PRIORITAS STRATEGI BISNIS		DESKRIPSI
	Prioritas	Kegiatan Strategis	
Kompetisi di pasar eksisting dan antisipasi adanya pasokan baru	1	Ekspansi & Retensi Pasar	Inisiatif dan program yang proaktif dan agresif dalam mempertahankan pasar eksisting dan mengembangkan pasar baru
Kompetisi atas pasokan eksisting dan pasokan baru	2	Kepastian Pasokan Gas	Inisiatif dan program untuk mempertahankan kontrak pasokan baru pada volume, harga dan waktu yang ditetapkan
Gap antara ketersediaan pasokan, pasar dan infrastruktur	3	Pengembangan Infrastruktur	Peningkatan infrastruktur eksisting dan pengembangan infrastruktur baru yang terintegrasi dengan rencana pengembangan pasar dan pasokan
Regulasi dan kebijakan yang tidak fair dan tidak konstruktif	4	Management Regulasi & Pemangku Kepentingan	Inisiatif dan program untuk mendorong regulasi yang adil dan konstruktif dan menjadikan PGN sebagai "Entity of Choice"
Bisnis eksisting sudah menjadi "Red Ocean"; pentingnya untuk segera monetisasi usaha-usaha baru	5	Ekspansi & diversifikasi usaha	Inisiatif dan program untuk meningkatkan kontribusi dan usaha-usaha baru baik secara strategik, komersial maupun secara finansial
Munculnya "disruptive technology" yang mengancam bisnis eksisting dan menjadi peluang usaha baru	6	Pengembangan Teknologi	Identifikasi, kuantifikasi, penguasaan dan monetisasi teknologi-teknologi baru
Gap pada kapabilitas dan kapasitas SDM, proses bisnis, dan struktur organisasi, saat ini dan yang akan datang	7	Kapasitas & Kapabilitas Organisasi & SDM	Struktur organisasi dan proses bisnis serta kapasitas dan kapasitas SDM yang dapat memenuhi kebutuhan pertumbuhan usaha
Gap pada standard Operation Excellence (OE) dan safety yang belum sepenuhnya tercapai	8	Operation Excellence & Safety	Implementasi <i>Operation Excellence</i> untuk mencapai Prudent Operator dalam mengoperasikan dan memelihara seluruh asset perusahaan

## RENCANA DAN REALISASI PENGEMBANGAN USAHA

Untuk mencapai visi “Menjadi *World Class Company*”, PGN telah menyusun dan merealisasikan berbagai program pengembangan usaha. Termasuk di dalamnya menetapkan langkah strategis dan target yang ingin diraih dari pengembangan pada masing-masing bisnis usaha.

Langkah strategis PGN yang disusun untuk memenuhi pertumbuhan permintaan gas bumi adalah dengan memperkuat bisnis hulu. Rencana pengembangan usaha diaplikasikan melalui serangkaian program pembangunan infrastruktur fisik maupun keorganisasian sebagai berikut:

- Pembangunan Terminal Penerima LNG Lampung  
PGN merelokasi terminal penerima *liquefied natural gas/gas alam cair (LNG)* di Medan ke Lampung sebagai bentuk tindak lanjut dari ketetapan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (Meneg BUMN) tentang relokasi proyek terminal LNG di Belawan, Medan, dan proyek revitalisasi terminal LNG Arun, Lhokseumawe, Aceh. Pembangunan terminal penerima LNG di Lampung ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan gas di tanah air, terutama wilayah Lampung, Jawa Barat, dan sekitarnya. Terminal penerima LNG Lampung dan FSRU (*Floating Storage and Regasification Unit*) diresmikan bulan April 2014.
- Penyertaan Minoritas Hulu  
Untuk memperluas akses terhadap pasokan gas, PGN akan berpartisipasi pada kepemilikan minoritas perusahaan-perusahaan yang bergerak di sisi hulu gas bumi. Selain itu, PGN juga akan melakukan penyertaan pada kilang gas bumi yang telah berproduksi, kilang yang telah mendapatkan persetujuan *Plan of Development* (POD) dari BP Migas, dan kilang yang memiliki cadangan tersisa (*remaining reserves*) berskala kecil sampai menengah.

- Niaga Gas

PGN akan mengembangkan usaha di bidang niaga gas untuk memperluas rantai nilai industri gas bumi. Terkait dengan rencana itu, PGN bekerjasama dengan badan usaha milik daerah (BUMD) dalam memasok dan menyalurkan gas bumi. Pengembangan usaha niaga gas dilakukan oleh PT. Gagas Energi sebagai anak perusahaan PGN. Saat ini, GEI mulai beroperasi dan telah memiliki perjanjian jual beli gas (PJBG) dengan sejumlah pemasok.

- LNG Mini

PGN akan membangun dan mengoperasikan terminal LNG berskala kecil di kawasan Indonesia timur dan kawasan yang tidak terjangkau jaringan pipa gas untuk memenuhi kebutuhan gas di daerah tersebut. Rencananya, pengembangan ini akan dilakukan di wilayah Indonesia bagian timur.

- *Compressed Natural Gas (CNG) Point-to-Point*  
PGN akan membangun CNG *Point-to-Point* untuk memenuhi kebutuhan gas di sektor industri dan transportasi (BBG) yang ada di Jawa Barat serta yang berada di luar jangkauan jaringan distribusi gas bumi eksisting. Kebijakan pemerintah mengonversi BBM ke BBG merupakan peluang PGN untuk membangun CNG *Point-to-Point* di wilayah yang belum tercakup jaringan pipa gas bumi.

- Distribusi Gas Kota

PGN memperluas jaringan distribusi gas kota di wilayah eksisting, yaitu Purwakarta-Subang dan Bogor-Ciawi-Sukabumi serta penetrasi ke wilayah baru seperti Dumai dan Semarang untuk memenuhi kebutuhan gas pembangkit listrik, industri kecil, komersial, transportasi, dan rumah tangga. Adanya permintaan gas yang cukup besar di daerah potensial tersebut meyakinkan PGN untuk melakukan perluasan jaringan distribusi di wilayah existing dan baru.

- Pembangkit Tenaga Listrik

Bahan bakar gas merupakan bahan bakar alternatif yang saat ini sedang dimanfaatkan oleh industri listrik tanah air. Pemerintah pun memberikan DMO (*Domestic Market Obligation*) ke beberapa industri termasuk pembangkit listrik. Hal ini mendorong PGN memasuki usaha penyediaan listrik sebagai strategi mendapatkan pasokan gas dan meningkatkan nilai tambah dalam pemanfaatan gas bumi. Pengembangan usaha pembangkit listrik dilakukan oleh anak perusahaan PGN di wilayah hilir.

PGN juga tengah merancang langkah strategis untuk menggerakkan pertumbuhan tersebut. PGN meyakini realisasi seluruh rencana pengembangan usaha akan memberikan banyak manfaat bagi seluruh *stakeholder*. Inisiatif penggerak (*enable initiatives*) tersebut di antaranya adalah:

- *Regulatory Management*

Inisiatif yang bersifat penyikapan terhadap dampak regulasi gas bumi terhadap pertumbuhan perusahaan ke depan. PGN membentuk tim khusus untuk menangani hal-hal yang berkaitan dengan perundangundangan, dengan struktur organisasi dan proses bisnis yang jelas.

- *Stakeholder Management*

Inisiatif yang bertujuan untuk menciptakan dan membina hubungan yang harmonis dengan *stakeholder*.

- *Integrated Project Management*

Inisiatif yang bertujuan untuk menyusun strategi, business process, maupun struktur organisasi untuk melakukan project management secara terintegrasi dan efektif.

- *Supply Chain Management*

Inisiatif yang bertujuan untuk menciptakan alur rantai pasokan yang andal, efektif, dan efisien untuk mendukung bisnis PGN meliputi *procurement, asset management, inventory management*, dan *asset transportation*.

- *Integrated IT and Operating Technology Implementation*

Inisiatif yang bertujuan untuk mengembangkan dan mengimplementasikan sistem IT dan teknologi operasi (SCADA, GMS, dan lainnya) yang terintegrasi guna meningkatkan proses bisnis dan mencapai *Operation Excellence*.

- *Enterprise Risk Management*

Inisiatif yang bertujuan untuk mendorong dan meningkatkan implementasi manajemen risiko di PGN berdasarkan best practice pelaksanaan manajemen risiko berskala dunia.

- *PGN Transformation & Business Process Reengineering*

Inisiatif yang bertujuan untuk pengembangan perusahaan secara korporasi dan organisasi yang meliputi:

- Persiapan strukturisasi PGN menuju *holding company*.
- Peningkatan sinergi dan memperjelas pola hubungan antara PGN dan anak perusahaan.
- Penyusunan bisnis yang sinergis dan efisien baik yang lintas divisi maupun antara PGN sebagai korporat dengan anak perusahaan atau SBU.

- *Integrated Human Resources Management*

Inisiatif yang bertujuan untuk menyusun strategi pengembangan SDM yang selaras dengan *roadmap* organisasi dan menciptakan SDM sebagai keunggulan kompetitif perusahaan

- *Culture and Change Management*

Inisiatif yang bertujuan menciptakan budaya yang kompetitif dan kondusif bagi terlaksananya transformasi perusahaan

- *Corporate Branding & Reputation*

Inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan *brand image* perusahaan di mata *stakeholder* dalam meningkatkan nilai perusahaan serta loyalitas pelanggan dan pekerja

- *Safety Excellence*

Inisiatif yang bertujuan menjamin terlaksananya *safety excellence* di seluruh lingkungan operasional PGN, anak perusahaan, dan SBU.



Achmad Kurnia - SIJI Lifestyle, Mitra Binaan PGN. Memproduksi kerajinan dengan standar kualitas ekspor. Berfokus pada produksi material yang ramah lingkungan berbahan dasar serat alam dan terakota.

## PROGRAM KEMITRAAN DENGAN MASYARAKAT [G4-DMA][G4-EC8][G4-SO1]

PGN menyadari bahwa masyarakat merupakan aspek penting yang selalu dipertimbangkan dalam upaya menjaga keberlanjutan. Sebagai bagian upaya dari mereduksi ketimpangan pembangunan perekonomian, PGN berusaha membangkitkan kegiatan ekonomi masyarakat di wilayah operasi dan sekitarnya melalui Program Kemitraan (PK). Dalam melaksanakan PK, PGN merealisasikan berbagai kegiatan pengembangan ekonomi masyarakat dengan satu tujuan, yakni meningkatkan kemampuan unit-unit usaha kecil dan mikro (UKM) agar mampu menjadi usaha yang tangguh dan mandiri. Hal itu sesuai dengan semangat “Bangkitkan Mitra untuk Bangsa”. Adapun program PK ini merupakan bagian dari PKBL dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mengangkat perekonomian bangsa. Hingga saat ini PGN telah melakukan PK di seluruh wilayah operasinya.

Program ini merupakan upaya pendistribusian nilai ekonomi yang didapat dari penyisihan laba perusahaan. Program tersebut sejalan dengan upaya pemerintah yang tengah berupaya mengurangi tingkat kemiskinan nasional sebagaimana tertuang dalam *Millennium Development Goals* (MDG's), yang salah satunya penegasan pentingnya upaya bersama seluruh masyarakat dunia untuk memberantas kemiskinan. PGN menyalurkan dana PK dalam bentuk:

- Pemberian Pinjaman Modal dengan Syarat Lunak untuk Pengembangan Usaha

Pemberian pinjaman modal kepada mitra binaan dilakukan dengan jangka waktu berkisar 3 tahun dengan jasa administrasi sebesar 6%/tahun. Besaran jasa administrasi tersebut sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Negara BUMN No.05/MBU/2007 tentang Program Kemitraan BUMN dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan.

- Pemberian Pembinaan  
Diberikan dalam bentuk pembinaan kewirausahaan, pendidikan dan pelatihan serta kegiatan pemasaran/promosi bagi usaha kecil dan Mikro (UKM). PGN merealisasikan penyaluran dana melalui tiga metode dasar, yakni:
  - Penyaluran langsung yang dilaksanakan oleh PGN
  - Kerja sama penyaluran dengan BUMN
  - Kerja sama penyaluran dengan pihak ketiga yang kompeten dan berintegritas.

Seperti tahun sebelumnya, PGN memprioritaskan pola penyaluran dalam bentuk pengembangan kluster-kluster usaha, untuk mendapatkan manfaat positif yang meliputi efisiensi pengawasan, kemudahan koordinasi, dan komunikasi dengan mitra binaan. Selain itu, sistem kluster akan membuat para mitra binaan dapat saling berbagi pengalaman dan membantu satu sama lain dalam perkembangan usahanya. Contoh *kluster* binaan PGN antara lain:

- Klaster tenun ikat di Garut (kemudian dikembangkan menjadi Kampung Tenun-Mitra Binaan PGN)
- Klaster peternakan sapi dan kambing di Sukabumi
- Klaster kerajinan tembaga dan perak di Gunung Kidul (kemudian dikembangkan menjadi dua Kampung Perak Pampang dan Kampung Perak & Tembaga Sodo-Mitra Binaan PGN)
- Tahun 2014, PGN menambah sistem klaster kerajinan di D. I. Yogyakarta dan klaster petani tebu di Jawa Tengah melalui SInergi dengan PTPN IX. PGN juga kembali memberikan pinjaman pada petani tebu di Jawa Timur melalui PTPN X & PTPN XI



### **Sebuah Cerita dari Mitra Binaan PGN: NENEK 11 CUCU KEMBANGKAN USAHA KERAJINAN TANGAN**

Tak hanya menggelontorkan permodalan bagi para pelaku usaha kecil mikro (UKM), PGN juga membantu mitra binaannya dalam mengembangkan usaha sekaligus menggali kreatifitas mereka. PGN sering mengajak para mitra binaannya untuk mengikuti sejumlah pameran dari skala lokal, nasional hingga internasional. Melalui pameran tersebut para pelaku UKM itu dapat mempromosikan produknya, sekaligus memantau perkembangan tren produk.

Herdiningsih pemilik Buning Handicraft (kerajinan tangan) yang memiliki *head office* di Jl. Dwijaya III/17, Radio Dalam, Jakarta Selatan memiliki cerita lain. Ia memaparkan, usaha *handicraft*-nya sering tersendat-sendat karena keterbatasan dana. "Saya sering alami, untuk membayar gaji karyawan, harus menggadaikan sejumlah barang berharga. Sehingga, saat mendapat laba lebih, saya membeli barang berharga itu kembali sebagai pengganti yang kemudian digadai lagi buat bayar gaji karyawan kembali," katanya.

Usaha handicraft yang ditekuni ibu Ning dimulai pada tahun 1987. Istri dari seorang pensiunan PNS ini harus memutar otak untuk bertahan hidup di Jakarta karena penghasilan suaminya yang pas-pasan. Kecintaannya dengan pekerjaan tangan membuat dirinya memutuskan untuk menciptakan pernak permik dari kain perca demi membantu perekonomian keluarga. Usahanya yang dimulai secara perlahan mulai mengalami peningkatan. Keuntungan yang diperoleh disisihkan sedikit demi sedikit untuk mengembangkan usahanya. Namun usaha yang ditekuni oleh Ibu Ning tidak selalu berjalan mulus, yang semulanya memiliki 15 pegawai menyusut menjadi 5 pegawai karena krisis moneter yang melanda Indonesia sekitar tahun 1998. Krisis moneter yang melanda Indonesia tahun 1998 sangat mempengaruhi usaha kerajinan tangan Ibu Ning. Harga barang baku yang meningkat hingga 300 persen tentu membuat dirinya kewalahan dalam membayar gaji karyawan namun tidak ada pemesanan *handicraft* kepada dirinya.

Perlahan namun pasti, Ibu Ning memulai kembali usaha *handicraft*nya. Usahanya bisa berjalan baik setelah mendapat dukungan modal dari PGN. "Dengan modal dari PGN, saya dapat memproduksi beragam handicraft lainnya sehingga lebih banyak pilihan bagi konsumen," ujar nenek 11 cucu kelahiran Banjarnegara 16 April 1942.

Kesuksesan Ibu Ning dalam mengembangkan kreativitasnya tidak hanya berhenti pada dirinya sendiri atau keluarganya. Beliau menyebarkan kebaikannya dengan mengajarkan ilmu yang dimilikinya kepada orang-orang yang ada di sekitarnya. Setiap bulannya ibu Ning menerima sekitar 30 – 40 siswa berkebutuhan khusus untuk diajar menyulam. Setelah mendapatkan bantuan dari PGN, usaha handicraft miliknya mulai berkembang, berbagai pesanan mulai berdatangan baik dari Jakarta hingga luar Jakarta. Selain mendapatkan bantuan berupa dana, karyawan yang dimiliki oleh beliau pun berkesempatan mendapatkan pendidikan dan pelatihan di Yogyakarta. Dengan bertambahnya wawasan baru, termasuk perkembangan ataupun tentang tren produk baru, usaha Buning Handicraft terus mengalami perkembangan secara pesat. "PGN bikin saya berkembang!" tegasnya.

Untuk memastikan terjadinya peningkatan kemampuan kewirausahaan, meningkatnya perekonomian dan kesejahteraan mitra binaan, PGN melakukan berbagai program pembinaan. Program-program tersebut mencakup pelatihan teknik produksi, pelatihan manajemen keuangan, bahasa Inggris dan pemasaran, serta mengikutsertakan mereka pada pameran-pameran lokal, nasional maupun internasional. PGN juga merealisasikan berbagai program pembinaan terhadap mitra binaan sesuai bidang usaha mitra binaan, di antaranya manajemen dan keuangan, pemasaran dan motivasi, teknik budidaya sapi dan kambing, teknik budidaya padi, teknik budidaya tebu, desain motif, pewarnaan dan teknik tenun.

PGN juga membantu membuka pasar untuk mitra binaan. Caranya dengan melibatkan mereka di berbagai pameran dan promosi produk, di antaranya adalah sebagai berikut:

- Pameran Produk Mitra Binaan

Memfasilitasi keikutsertaan mitra binaan dalam berbagai ajang pameran baik di dalam maupun luar negeri, diantaranya: Pameran ICRA dan Pameran FESRA di Jakarta, Pameran Palembang Expo di Sumatera Selatan, Pameran CSR Expo 2014 di Cirebon, Pameran Jateng Fair di Semarang, dan Inacraft Lifestyle di Malaysia.

- Bantuan promosi produk melalui pembuatan dan penyebaran profil produk-produk serta pengiriman sampel produk ke galeri produk dan pemberitaan kegiatan terkait mitra binaan pada berbagai media.

Total dana program kemitraan baik pemberian pinjaman modal maupun pembinaan yang disalurkan PGN pada 2014 sebesar Rp156.087.209.383 atau setara dengan USD12.547.203. Penyaluran tersebut diberikan kepada 6.755 mitra binaan. Jumlah ini di atas realisasi dana program kemitraan tahun 2013.



05

## Pengelolaan Lingkungan





## Pengelolaan Lingkungan

PGN berkomitmen untuk berkontribusi dalam pelestarian lingkungan untuk keberlanjutan masa depan. Melalui operasional yang berwawasan lingkungan dan pengelolaan dampak yang efektif, PGN turut ambil bagian dalam upaya masyarakat global dalam memerangi isu-isu lingkungan seperti pemanasan global, limbah, energi dan air. Ini adalah upaya kami untuk memastikan masa depan yang lebih baik bagi kita semua

## PERUBAHAN IKLIM SEBAGAI ISU LINGKUNGAN GLOBAL

Perubahan iklim global telah memicu semakin sering terjadinya kondisi cuaca ekstrem di berbagai belahan bumi, seperti suhu musim dingin ekstrem di Amerika Serikat dan Kanada dan musim panas ekstrem di kawasan Australia. Di Indonesia khususnya, cuaca ekstrem telah memicu terjadinya musim panas berkepanjangan dan musim hujan dengan intensitas tinggi disertai angin kencang yang menyebabkan banjir besar terjadi secara berulang, termasuk di Jakarta.

Perlu dipahami bahwa perubahan iklim global dan terjadinya cuaca ekstrem ini disebabkan oleh emisi gas rumah kaca yang dihasilkan dari aktifitas manusia. Dunia semakin menyoroti pengaruh terganggunya lingkungan akibat emisi gas rumah kaca (GRK) seperti CO<sub>2</sub>, metana, freon dan sejenisnya, sebagai hasil aktifitas manusia, meliputi: kegiatan industri, transportasi maupun rumah tangga.

Melihat fakta tersebut, PGN bersama-sama dengan masyarakat global, turut aktif berperan untuk memerangi perubahan iklim dan mengajak seluruh komponen masyarakat bersama-sama menjaga keberlanjutan bumi beserta isinya untuk kehidupan generasi mendatang. Kami berkomitmen untuk meminimalisasi dampak lingkungan, termasuk emisi karbon yang dihasilkan dari operasional Perusahaan demi kelestarian alam dan keberlanjutan bumi.



## EMISI GAS RUMAH KACA DARI KEGIATAN BISNIS PGN

Sebagai perusahaan yang sangat berhubungan dengan lingkungan, PGN selalu berusaha meminimalisir emisi gas rumah kaca yang berasal dari kegiatan produksi perusahaan. Adapun kegiatan operasional utama PGN adalah mengelola jaringan pipa distribusi dan transmisi gas dari sumur-sumur produksi sampai ke konsumen utama, baik industri maupun rumah tangga. Meski kegiatan PGN tidak melibatkan proses ekstraksi, PGN menyadari bahwa kegiatan tersebut tetap menimbulkan dampak terhadap lingkungan.

Seperti contohnya penggunaan listrik untuk gedung perkantoran dan bangunan lainnya, penggunaan kertas, penggunaan *refrigerant* untuk mendinginkan ruangan, serta penggunaan BBM untuk kendaraan dinas. Aktivitas kerja PGN tentu dapat menambah emisi karbon yang dapat merusak lapisan ozon dan menyebabkan terjadinya pemanasan global. Namun, PGN tetap berusaha meminimalisir penggunaan bahan yang dapat menyebabkan pemanasan global.



## DAMPAK PERUBAHAN IKLIM TERHADAP KEGIATAN BISNIS PGN

Dalam mewujudkan visi 2020 PGN terus berupaya mengembangkan kegiatan bisnis dengan mendirikan berbagai fasilitas di Indonesia. Pada tahun 2014, PGN telah menyelesaikan pembangunan fasilitas penampungan dan distribusi gas, terminal *Floating Storage* dan *Regasification Unit* (FSRU) di Lampung. Hal tersebut dilakukan PGN untuk mengurangi pemakaian bahan bakar BBM di pembangkit listrik.

Namun, PGN menyadari bahwa Perubahan iklim skala global yang terjadi akan berpengaruh terhadap kegiatan operasional. Meskipun perubahan iklim tersebut tidak menimbulkan dampak kerusakan langsung terhadap aset utama dan fasilitas penunjang milik PGN, cuaca ekstrem memberi dampak terhadap kelancaran operasional kami. Banjir di Jakarta dan wilayah sekitarnya, membuat kegiatan administrasi maupun kegiatan pemeliharaan rutin jaringan dan fasilitas menjadi terhambat.

Semakin besar kegiatan operasional bisnis yang dilakukan kami berupaya mengurangi resiko yang berdampak pada perusahaan dan upaya kami untuk menjadikan lingkungan lebih baik. Dalam hal ini kami turut serta merealisasikan komitmen kami melaksanakan kegiatan operasional yang berwawasan lingkungan dan mendorong upaya pelestarian lingkungan sebagai upaya mitigasi global.

Perusahaan kami melakukan upaya kegiatan operasional yang berwawasan lingkungan akibat kegiatan produksi yang dilakukan. hal itu kami wujudkan dengan melaksanakan kebijakan operasional perusahaan yang ramah lingkungan serta mendorong para mitra usaha untuk bersama-sama melakukan hal serupa dan mendukung gerakan masyarakat dalam merealisasikan program pelestarian lingkungan.

## PELUANG USAHA AKIBAT PERUBAHAN IKLIM

Perubahan iklim yang terjadi memberi dampak terhadap kegiatan operasional kami. perubahan iklim yang terjadi memberikan peluang bisnis yang besar terhadap perusahaan kami. upaya pemerintah mengurangi penggunaan bahan bakar fosil sebagai bahan bakar karena emisi gas CO<sub>2</sub> yang cukup tinggi. Hal ini menjadi peluang bisnis perusahaan kami untuk mengembangkan bisnis ini seraya memelihara lingkungan sekitar.

Dewasa ini masyarakat semakin cerdas melihat isu global mengenai perubahan iklim yang terjadi. Konversi bahan bakar fosil menjadi gas bumi secara langsung memberikan dampak yang besar bagi PGN sebagai bahan bakar alternatif yang akan membuat permintaan semakin meningkat. hal ini membuat perusahaan kami membuka peluang bagi PGN untuk meningkatkan kapasitas, keterjangkauan dan keandalan fasilitas distribusi dan transmisi yang dikelolanya.

Seiring terjadinya peningkatan pada permintaan pasokan gas, PGN pun merealisasikan investasi di sektor hilir maupun hulu rantai bisnis gas bumi. Tujuannya untuk menjamin ketersediaan dan memenuhi kebutuhan pelanggan dengan meningkatkan pasokan gas ke fasilitas jaringan sistem distribusi dan transmisi. Selain itu, bagi lingkungan perusahaan kami secara langsung memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap pengurangan emisi gas bumi khususnya penggunaan gas bumi di Indonesia.

## TRANSFORMASI LINGKUNGAN, PARTISIPASI PGN DALAM MITIGASI GRK

PGN terus berkomitmen terhadap upaya pelestarian lingkungan dan partisipasi mitigasi Gas Rumah Kaca (GRK). Hal yang dilakukan PGN adalah dengan melakukan transformasi lingkungan pada seluruh lingkup kegiatan pengelolaan perusahaan. Melalui semangat *green and clean energy for life*, PGN berusaha menjadi perusahaan yang ramah lingkungan karena PGN menyadari pentingnya lingkungan dalam keberlanjutan bisnis suatu perusahaan. [G4-DMA]

Kami menerapkan Sistem Manajemen Lingkungan dan Energi Terpadu yang mengacu pada Roadmap Transformasi Lingkungan PGN. Hal itu kami lakukan agar "transformasi lingkungan" terus berkembang menjadi budaya kerja kami yang berwawasan lingkungan.

### PARTISIPASI PADA PELAKSANAAN PROPER

Kami telah membuat Roadmap Transformasi Lingkungan periode 2013-2017 dengan target pencapaian peringkat PROPER. Roadmap tersebut menjadi acuan dalam mengembangkan, mencapai tujuan, sasaran dan program untuk mencapai target kami. Pada tahun 2013, kami berupaya mengikuti setiap kebijakan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Kami melakukannya dengan berbagai program-program untuk mengimplementasikan kebijakan pemerintah tersebut. Pada tahun 2014, kami berupaya terus menerus melakukan perbaikan sarana dan prasarana sumberdaya manusia serta sumber daya lainnya guna mendekatkan PGN sebagai perusahaan yang taat pada seluruh regulasi di bidang lingkungan (*compliance to regulation*) dalam mencapai peringkat Hijau (*Beyond Compliance*) 2014-2016. Sehingga nantinya akan menuju peringkat EMAS (*environmental excellence*) pada tahun 2016-2017.

Pada tahun 2014, perusahaan kami mendapatkan prestasi yang membanggakan dengan mendapatkan penghargaan dari Kementerian Lingkungan Hidup. Kami memperoleh prestasi membanggakan yaitu di dua unit operasional PGN yaitu Stasiun Kompressor Gas Pagardewa Strategic Business Unit Transmisi Sumatera - Jawa dan Strategic Business Unit Distribusi Wilayah II.

Ketaatan PGN terhadap peraturan dapat dilihat pada partisipasi PGN dalam Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER). Pada tahun 2014 seluruh Unit Kerja PGN mendapat peringkat biru, yaitu:

1. SBU Distribusi Wilayah I - *Offtake Station Cimanggis Depok*
2. SBU Distribusi Wilayah II
3. SBU Distribusi Wilayah III - *Offtake Station Panaran Batam*
4. SBU Transmisi Sumatera Jawa, Stasiun Kompressor Pagardewa Sumatera Selatan

### Rangkaian Peristiwa Penting Bidang Lingkungan

Pada tahun 2014 terdapat dua agenda yang dijalankan oleh PGN.

- Pertama, penilaian PROPER SBU I, II, III,dan TSJ Mei- Juni 2014
- Kedua, Temu Lingkungan pada 28 November 2014.

Kebijakan pelaksanaan roadmap transformasi lingkungan harus meliputi berbagai kegiatan yang saling mendukung, yakni:

- Ikut serta dalam PROPER (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup) dari Kementerian Lingkungan Hidup.
- Pengembangan perhitungan jejak karbon (*carbon foot print*)
- Implementasi AMDAL atau UKL-UPL dan kelengkapan ijin lingkungan
- Pelaksanaan audit energi di SBU 1, hal ini merupakan kelanjutan dari program tahun sebelumnya, dimana audit tahun 2012 dilakukan di kantor pusat, SBU Distribusi 2 dan SBU TSJ.

### **Audit Energi**

Kami melakukan audit energi hal itu bertujuan mengidentifikasi peluang peningkatan efisiensi energi yang selanjutnya akan memberikan dampak positif yang berupa:

- Penurunan biaya energi
- Peningkatan sistem manajemen energi dan secara bertahap diharapkan dapat mencapai level *green energy*
- Mengetahui tempat/fasilitas pengkonsumsi energi terbesar, identifikasi tempat/fasilitas yang boros energi di dalam operasionalnya (*low efficiency*).
- Peningkatan pemahaman dan kepedulian personil dalam penghematan energi dan merubah kebiasaan dari tidak peduli menjadi peduli

## **UPAYA PGN DALAM MITIGASI EMISI GAS RUMAH KACA**

### **Kalkulator Karbon**

Kami mengembangkan sistem Kalkulator Karbon yang merupakan bagian dari kegiatan transformasi lingkungan yang sedang dijalankan oleh PGN. Wilayah cakupan Kalkulator Karbon yang kami kembangkan hanya melingkupi wilayah emisi yang bersumber dari pemakaian energi baik listrik dari PLN atau dari pembangkit sendiri dan emisi yang bersumber dari pemakaian kendaraan operasional.

Bagi kami penggunaan sistem kalkulator karbon sebagai langkah awal dalam pengelolaan lingkungan dengan tujuan reduksi CO<sub>2</sub> seoptimal mungkin, kami berupaya melakukan standarisasi penghitungan emisi karbon sebagai dasar penyusunan kebijakan yang tepat dalam mitigasi karbon akibat kegiatan operasi. Upaya menetapkan *carbon footprint* ini dilakukan mulai tahun 2014 melalui penerapan sistem akuntansi karbon (*carbon accounting*), yang disebut juga Kalkulator Karbon PGN yang kini telah meliputi:

- Emisi dari pemakaian listrik di gedung dan *station*
- Emisi dari pemakaian bahan bakar untuk generator
- Emisi dari pemakaian bahan bakar untuk kendaraan bermotor
- Emisi dari pemakaian gas untuk chiller dan turbin kompresor
- Emisi dari perjalanan dinas menggunakan pesawat
- Emisi dari kegiatan operasional PGN seperti *venting*, *blowdown*, instrumentasi, dan kebocoran gas
- Kontribusi Penurunan emisi dari bisnis PGN dalam penyaluran gas bumi

Kalkulator Karbon PGN dapat diterapkan dengan mudah, yakni hanya dengan memasukkan data besaran konsumsi KWh meter listrik, konsumsi BBM kendaraan dan volume pemakaian gas pada lokasi dan periode tertentu. Sistem yang kami kembangkan secara otomatis melakukan konversi perhitungan karbon berdasarkan standar internasional, sebagaimana diilustrasikan sebagai berikut:

## KOMPOSISI EMISI CARBON PGN PER AKTIFITAS KONSUMSI ENERGI TAHUN 2014 [G4-EN15, G4-EN16]

### SCOPE. 1

Aktifitas Konsumsi Energi	Emisi Carbon PGN (Ton CO <sub>2</sub> eq)	
	2013	2014
Venting	-	5.138,42
Instrumentasi	-	3.186,79
Blowdown	-	300,54
Fuel Gas	35.847,92	38.572,77
BBM Genset	370,00	1.238,67
BBM Kendaraan	3.210,00	2.290,61
BBG Kendaraan	-	492,72
Gas Untuk Chiller	1.279,00	1.104,18
Total	40.709,38	52.324,70

### SCOPE. 2

Aktifitas Konsumsi Energi	Emisi Carbon PGN (Ton CO <sub>2</sub> eq)	
	2013	2014
Listrik	13.170,00	11.530,07
Penerangan	730,00	354,86
Total	13.900,00	11.884,93
Grand Total	54.606,92	64.209,63

## KOMPOSISI EMISI CARBON PGN PER UNIT KERJA TAHUN 2014 [G4-EN15, G4-EN16]

Unit Kerja	Scope 1 (Ton CO <sub>2</sub> eq)									Scope 2 (Ton CO <sub>2</sub> eq)	
	Venting	Instrumentasi	Blowdown	Kebocoran Gas	Fuel Gas	BBM Genset	BBM Kendaraan	BBG Kendaraan	Gas Untuk Chiller	Listrik	Penerangan
Kantor Pusat	-	-	-	-	-	16,85	164,14	211,92	997,09	4.824,56	45,56
SBU Distribusi I	-	-	-	-	733,19	0	662,86	194,47	0	1.463,83	0
SBU Distribusi II	-	-	300,54	-	-	0,21	231,77	57,13	105,51	558,3	0
SBU Distribusi III	-	-	-	-	-	68,9	291,95	-	1,58	3.530,67	128,31
SBU TSJ	5.138,42	3.186,79	-	-	37.839,59	1.152,71	508,86	29,20	-	1.152,71	143,64
PMO	-	-	-	-	-	-	431,03	-	-	-	37,35
TOTAL	5.138,42	3.186,79	300,54	0	38.572,79	1.238,67	2.290,61	492,72	1.104,18	11.530,07	354,86
Total									52.324,72	Total	11.884,93

Berdasarkan sistem karbon kalkulator, pada tahun 2013 dari kegiatan operasional PGN menghasilkan emisi gas karbon sebesar 54.606,92 ton eq. Meningkat pada tahun 2014 menjadi sebesar 64.209,65 ton eq. Hal ini disebabkan tambahan perhitungan dari kegiatan venting, blowdown instrumentasi dan kebocoran gas. Target penurunan yang kami canangkan pada tahun 2015 sebesar 3% dari tahun sebelumnya.

Wujud nyata perusahaan kami mengurangi emisi gas karbon dengan menyiapkan berbagai program dan inisiatif di bidang lingkungan sebagai tindak lanjut dan perwujudan komitmen PGN dalam pelestarian lingkungan. Pada setiap tahap implementasi program yang kami lakukan dibarengi dengan pengukuran emisi karbon. Hal itu kami lakukan agar perusahaan semakin mendekati level paling ekonomis.

## TINJAUAN DAN PERBAIKAN BERKESINAMBUNGAN TERHADAP KEBIJAKAN LINGKUNGAN

Kami tidak hanya mencari keuntungan semata dalam setiap kegiatan produksi, tapi juga ikut memberikan manfaat kepada semua, baik itu ke karyawan PGN maupun lingkungan sekitar, sehingga kami mengintegrasikan kebijakan lingkungan dan energi kedalam kebijakan keselamatan dan kesehatan kerja menjadi sebuah kebijakan yang terintegratif yang kami sebut Kebijakan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Pengelolaan Lingkungan dan Energi (SMK<sub>3</sub>PL-E).

Kami berupaya agar kegiatan operasional yang kami jalankan sesuai dengan ketetapan yang berlaku di negeri ini. Usaha itu kami lakukan agar apa yang kami lakukan bersinergis satu kesatuan sehingga berkesinambungan yang akan kami jalankan ke depannya, sesuai dengan keinginan perusahaan untuk tumbuh bersama.

Pelaksanaan kebijakan baru tersebut juga dibarengi program kerja di bidang lingkungan, yang meliputi:

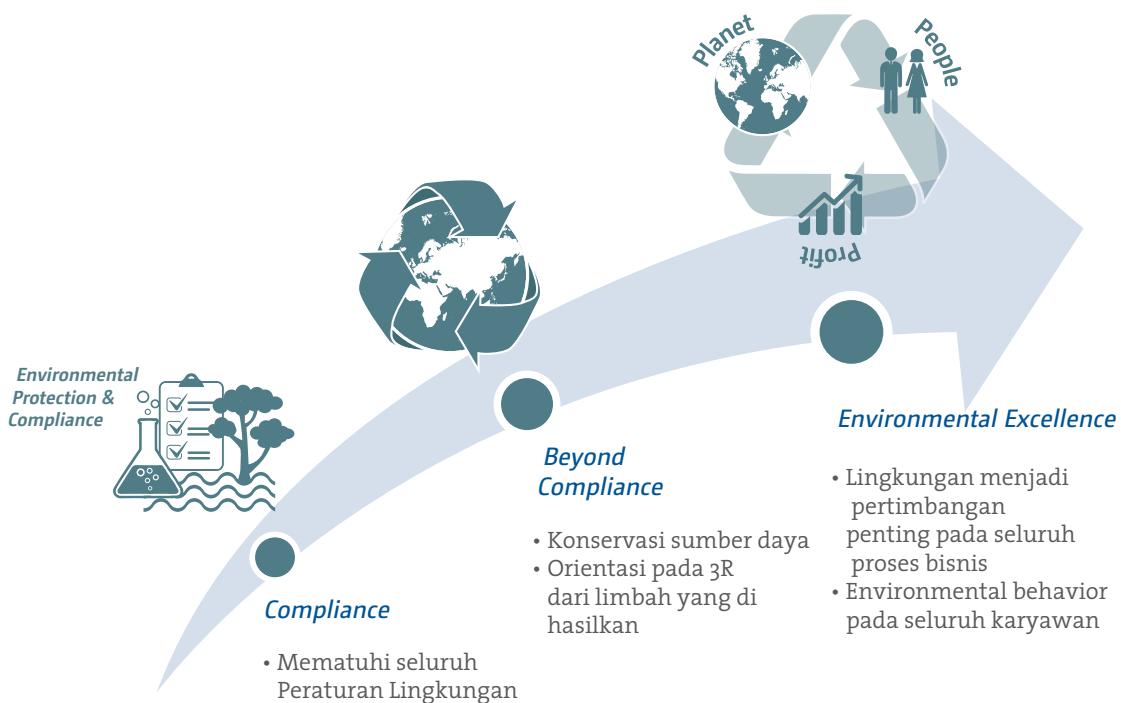
- Menyusun AMDAL (Analisa Mengenai Dampak Lingkungan) di setiap proyek baru, dengan melibatkan pihak eksternal independen
- Melaksanakan RKL (Rencana Pengelolaan Lingkungan)-RPL (Rencana Pemantauan Lingkungan), dan melaporkan secara rutin setiap semester kepada instansi terkait.
- Mendorong karyawan untuk melakukan penghematan pemakaian listrik.
- Mengganti mesin-mesin dengan teknologi baru yang hemat energi.

- Mendorong karyawan untuk menerapkan budaya efisiensi, seperti bekerja mengurangi kertas (*paperless*).
- Memasang converter kit pada semua mobil operasional untuk penggunaan Bahan Bakar Gas.

Kami memiliki Komitmen yang tinggi untuk bertanggungjawab terhadap lingkungan melalui berbagai program yang dikelola oleh satuan kerja tersendiri, yaitu Divisi Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Pengelolaan Lingkungan (K<sub>3</sub>PL) dan Divisi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Dalam Strategi Pengelolaan Lingkungan, PGN menerapkan Sistem Manajemen Lingkungan dan Sistem Manajemen Energi. Hal ini termuat dalam kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Pengelolaan Lingkungan serta Energi (K<sub>3</sub>PL-E) yang telah disahkan tanggal 31 Oktober 2012.



Prinsip kami dalam pengelolaan lingkungan telah mengadaptasi klausul SML ISO 14001, walaupun belum tersertifikasi ISO tersebut. Hal yang kami lakukan, secara berkala PGN melakukan identifikasi aspek dan dampak lingkungan penting, identifikasi peraturan dan evaluasi kepatuhan bidang lingkungan, menetapkan tujuan dan sasaran bidang lingkungan, audit internal implementasi SML serta melakukan review implementasi manajemen pada kegiatan Temu Lingkungan. Setiap dua tahun sekali seluruh unit kerja menetapkan bahwa aspek lingkungan yang menjadi prioritas adalah pengelolaan energi dan komponen sumber daya selain energi (seperti air dan kertas).



Usaha kami dalam menjaga lingkungan hidup karena ini merupakan prioritas perusahaan kami. Visi kami di bidang lingkungan suatu program yang dinamakan PGN Ecocare, sebagai suatu Kontribusi PGN Group untuk bisnis berkelanjutan. Dimana pada tahun 2015 sasaran utamanya adalah 100% taat peraturan lingkungan yang relevan dan pemetaan baseline kinerja lingkungan sebagai acuan dalam rangka perbaikan berkesinambungan dari sistem dan kinerja pengelolaan lingkungan di PGN.

### Pelatihan Di Bidang Lingkungan

Visi PGN akan tercapai melalui program-program yang kami jalankan, hal itu dimaksudkan untuk menambah wawasan bagi seluruh unit PGN. Dalam mendukung keberhasilan pelaksanaan kegiatan transformasi lingkungan perlu dilakukan pelatihan terhadap para staf PGN yang terlibat dan terkait. Pelatihan yang diperlukan yaitu:

- a. Pelatihan Penyusunan Dokumen AMDAL dan UKL-UPL serta Pengurusan Ijin Lingkungan
- b. Pelatihan Manajemen Merkuri
- c. Pelatihan Pengenalan Sistem Manajemen Energi

## MENGELOLA DAN MEMANTAU LINGKUNGAN UNTUK KEBERLANJUTAN

Perusahaan kami berkomitmen penuh menjaga kelestarian lingkungan dengan melaksanakan program pengelolaan lingkungan dan pemantauan lingkungan sebagai wujud nyata terhadap pengelolaan lingkungan. Pelaksanaan program tersebut disesuaikan dengan hasil rekomendasi dokumen pengelolaan lingkungan (AMDAL atau UKL-UPL).

Kegiatan perusahaan kami yaitu melakukan pemasangan pipa transmisi dan distribusi serta penyaluran gas bumi. Dalam konteks lingkungan, pada umumnya kegiatan produksi kami tidak memberikan dampak negatif signifikan bagi lingkungan. Namun kegiatan operasional kami berupaya tetap memenuhi prinsip berwawasan lingkungan melalui aksi menjaga kualitas lingkungan dengan mentaati baku mutu lingkungan yang ditetapkan pemerintah dan melaporkan hasil pemantauan lingkungan setiap semester kepada instansi terkait yaitu KLH, Bapedalda, dan Migas. [G4-DMA]

Pemantauan Kondisi Lingkungan Sesuai dengan ketentuan dalam dokumen AMDAL maupun UKL-UPL, kami melakukan pemantauan atas:

- Kualitas air limbah dan air permukaan,
- Kualitas emisi dan udara ambien, serta
- Tingkat kebisingan.

### Pemantauan Kualitas Lingkungan di PGN

Hasil pemantauan yang dilaksanakan menunjukkan kualitas lingkungan pada seluruh area operasional utama, parameter yang diukur senantiasa berada di bawah ketentuan baku mutu lingkungan yang ditetapkan sesuai peraturan. Hasil pemantauan emisi dari areal sekitar fasilitas kompresor Pagardewa di Sumatera Selatan adalah sebagai berikut:

#### HASIL ANALISA KUALITAS AIR LIMBAH [G4-EN22]

No	Parameter	Satuan	Baku Mutu**)	Hasil Pengujian											
				Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agus	Sept	Okt	Nop	Des
1	pH	-	6–9	6.8	6.58	7.02	7.2	6.36	6.9	7.1	6.36	7.4	*)	7.6	6.9
2	Minyak & Lemak	mg/l	25	1	3.84	0.8	0.6	2.8	0.8	1	1.5	0.3	*)	0.4	0.54
3	Karbon Organik Total (TOC)	mg/l	110	2.2	2.2	2	1.6	1.5	1.8	2.2	2.8	1.5	*)	2	3.8
4	Debit	m <sup>3</sup> /hari		15.49	3.84	8.44	12.09	8.49	2.94	0.15	1.23	1.14	4.17	2.24	4.91

\*) Pada saat sampling outlet API Separator dalam keadaan kering sehingga sample tidak diambil

\*\*) Peraturan Gubernur Sumatera Selatan Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Baku Mutu Air Limbah Bagi Usaha dan/atau Kegiatan Instalasi, Depot dan Terminal Minyak

SBU I, II dan III tidak menghasilkan limbah cair dari kegiatan operasional di lapangannya/stasiunnya dan hanya Stasiun Pagardewa di SBU TSJ yang menghasilkan limbah cair. Hasil pengolahan air limbah memenuhi standar baku mutu menurut Peraturan Gubernur Sumatera Selatan Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Baku Mutu Air Limbah Bagi Usaha dan/atau Kegiatan Instalasi, Depot dan Terminal Minyak, dan outlet hasil pengolahan API separator menuju *waterpond* kemudian masuk ke selokan kecil menuju sungai Kemiri.

### HASIL PEMANTAUAN EMISI UDARA CEROBONG STASIUN KOMPRESOR PAGARDEWA [G4-EN21]

No	Parameter	Satuan	Baku Mutu *)	Hasil Pengujian												
				Turbin Gas A			Turbin Gas B			Turbin Gas C			GEG A		GEG B	
				Feb	Mei	Okt	Feb	Dec	Feb	Aug	Apr	Okt	Feb	Aug	Feb	Aug
1	Karbon Monoksida (CO)	mg/Nm <sup>3</sup>	500	**	**	**	***	**	**	**	166	142	196	187	362	360
2	Sulfur Dioksida (SO <sub>2</sub> )	mg/Nm <sup>3</sup>	150	5	2	6	***	7	8	6	6	4	4	4	**	**
3	Nitrogen Dioksida (NO <sub>2</sub> )	mg/Nm <sup>3</sup>	320	12	10	5	***	4	24	26	12	12	15	13	5	5
4	Total Partikulat	mg/Nm <sup>3</sup>	50	12	16	18	***	18	16	16	16	14	13	15	**	**
5	Oksigen (O <sub>2</sub> )	%	-	-	-	18	***	15	-	18	-	18	-	18	-	17
6	Flow Velocity	m/s	-	-	-	16	***	18	-	20	-	20	-	20	-	16

\*) Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 13/2009 Tentang Baku Mutu Emisi Sumber Tidak Bergerak Bagi Usaha Dan/Atau Kegiatan Minyak Dan Gas Bumi serta Peraturan Gubernur Sumatera Selatan No. 6/2012 tentang Baku Mutu Emisi Sumber Tidak Bergerak dan Ambang Batas Emisi Gas Buang Kendaraan Bermotor

\*\*) Tidak wajib diukur

\*\*\*) Mesin tidak beroperasi

### HASIL PEMANTAUAN EMISI UDARA CEROBONG STASIUN KOMPRESOR PAGARDEWA [G4-EN21]

No	Parameter	Satuan	Baku Mutu*	Hasil Pengujian			
				Feb	May	Aug	Nov
1	Sulfur Dioksida (SO <sub>2</sub> )	µg/Nm <sup>3</sup>	900	<20	<20	28.5	12
2	Nitrogen Dioksida (NO <sub>2</sub> )	µg/Nm <sup>3</sup>	400	31	28	29	16
3	Karbonmonoksida (CO)	µg/Nm <sup>3</sup>	30000	229	192	189	162
4	Hidrokarbon	µg/Nm <sup>3</sup>	160	<8	<8	< 8	< 8
5	Debu	µg/Nm <sup>3</sup>	230	29	24	25	28

\*) Baku mutu Peraturan Gubernur Sumatera Selatan No. 17 Tahun 2005

Terakhir kami melakukan pemantauan emisi cerobong SBU distribusi pada tahun 2012, mengacu pada peraturan pemerintah tiga tahun sekali dalam mengukur emisi cerobong tersebut. Oleh karena itu tahun 2014 kami tidak melakukan pemantauan emisi. Karena sesuai Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 13 tahun 2009 mengenai Baku Mutu Emisi Sumber Tidak Bergerak Minyak dan Gas Bumi untuk emisi cerobong SBU I, II dan III yang kapasitasnya <570 KW cukup mengukur emisinya 3 tahun sekali.

### **Timbunan Pembuangan Limbah**

Setiap limbah B3 yang dihasilkan perusahaan kami baik PGN pusat dan SBU akan langsung diangkut pihak ketiga dibawah PT Prasada Pamunah Limbah Industri. Karena pada saat ini kami belum mempunyai unit pengelolaan limbah. Setiap LB3 yang dihasilkan oleh PGN baik pusat dan SBU langsung dibuang/diangkut oleh pihak ketiga PT Prasada Pamunah Limbah Industri.

#### **TIMBULAN LIMBAH B3 PGN 2014 [G4-EN23]**

	Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3	Triwulan 4	Total per Stasiun
	(Ton)	(Ton)	(Ton)	(Ton)	(Ton)
SBU TSJ					
Bojonegara	-	0,396	-	0,297	0,693
Muara Bekasi	-	0,7608	-	1,0367	1,7975
Pagardewa	-	2,8523	1,254	6,495	10,6013
Labuhan Maringgai	-	0,40304	-	0,247	0,65004
Terbanggi Besar	-	0,623	-	21,725	22,348
SBU I					
Cimanggis	-	0,007	0,067	0,008	0,082
Jakarta	-	0,007			0,007
Klender	-	0,088			0,088
Cilegon	-	0,056			0,056
Bogor	-	0,018			0,018
SBU II					
Tandes	0,0235	0,0155	0,002	0,034	0,075
Gresik	0,088	0,011	0,006	0,009	0,114
Waru	0,024	0,0197	0,0075	0,0415	0,0927
Kalisogo	0,01	0,009	0,006	0,01	0,035
Porong	0,043	0,077	-	0,055	0,175
SBU III					
Pasar 9	-	-	0,06	-	0,06
Panaran	-	0,4685	-	0,074	0,5425
Kantor Pusat	-	-	-	1,48	1,48
				Total	38,91504

## PROGRAM PENGHIJAUAN

Dalam upaya kami mengurangi dampak yang ditimbulkan dari kegiatan produksi, kami merealisasikan program penghijauan di sekitar area operasional dan area-area sekitar proyek pembangunan jalur pipa transmisi utama, sebagai bagian dari upaya mengurangi emisi CO<sub>2</sub>. Hal itu dilakukan dengan cara memanfaatkan kemampuan vegetasi dalam menyerap CO<sub>2</sub>, kami memilih beberapa jenis tanaman yang memiliki kemampuan absorpsi CO<sub>2</sub> yang baik namun tidak akan mempengaruhi kondisi jalur pipa transmisi maupun kegiatan operasional di kantor-kantor pendukung operasi.

### JUMLAH PENANAMAN POHON RE-VEGETASI PGN

Tahun	2010	2011	2012	2013	2014
Jumlah Pohon	1.062.517	934.638	570.858	500.675	230.696

Pada tahun 2014, kami telah menanam pohon pada areal sekitar bekas galian pipa transmisi, distribusi maupun area kantor pendukung operasi. Jumlah pohon yang ditanam adalah sekitar 230.696 pohon, diantaranya Mangrove, Bambu, Cengkeh, Durian, Jahe dan Jambon, dengan lokasi penanaman di sekitar Tanjung Piayu Batam, Muara Enim, Kalisogo, Gresik, Sidoarjo, Surabaya, Malang, dan Bandung.

## UPAYA KONSERVASI AIR

Pada kantor-kantor pendukung operasional kami menggunakan air hanya sebatas media pendingin pada instalasi pompa-pompa kompresor dan kegiatan domestik. Sumber air pada kantor-kantor pendukung utama berasal dari sumber air PDAM dan air sumur dalam.

Pengambilan air sumur dalam kantor utama yang dilakukan PGN telah sesuai dengan batas kuantitas yang ditetapkan. Pada 2014, total konsumsi air PDAM mencapai 77.073 m<sup>3</sup>. Hal tersebut mengalami peningkatan dibanding konsumsi air PDAM pada 2013 adalah 51.785 m<sup>3</sup> dikarenakan bertumbuhnya usaha yang dilakukan PGN. [G4-EN8]

PGN memanfaatkan areal terbuka sekitar gedung kantor pusat yang cukup luas sebagai daerah resapan air. Pada daerah yang ditetapkan sebagai areal resapan air, kami membuat lubang-lubang biopori sebagai media peresapan air hujan atau air limpasan kedalam tanah. Dengan cara demikian, kondisi muka air tanah relatif terjaga sehingga tidak ada keluhan dari masyarakat sekitar maupun dari instansi terkait yang berwenang mengenai penurunan muka air tanah. Hingga

akhir tahun 2014, kami telah membuat 71 lubang biopori di seluruh area kelolaan PGN. Tujuan kami membuka lubang-lubang biopori tersebut upaya kami mendukung konservasi tanah dalam upaya penghematan listrik.

Pada penggunaan air untuk media pendingin, PGN telah menerapkan *close-loop system*, atau sistem kontrol *loop* tertutup yang sinyal keluarannya memiliki pengaruh langsung pada pengontrolan sehingga tidak ada air yang terbuang. Adapun air yang telah digunakan setelah mengalami pendinginan terbuka, digunakan kembali sebagai media pendingin. Sedangkan sebagian air yang tidak digunakan dikembalikan ke badan air terdekat tanpa proses daur ulang.

Adapun proses daur ulang yang dilakukan di kantor pusat menggunakan metode filtrasi dengan bahan penyerap karbon. PGN menggunakan air dari hasil proses daur ulang untuk kegiatan-kegiatan sederhana di sekitar lingkungan pekerjaan seperti pencucian kendaraan operasional dan penyiraman tanaman.

## PEMAKAIAN MATERIAL

Dalam usaha kami mengembangkan bisnis gas bumi di Indonesia, kami menambahkan penggunaan pipa baru sebagai pengganti maupun menambah jaringan baru pipa. Pada setiap periode waktu tertentu bahan penyerap ini diganti dengan yang baru, sedangkan penyerap bekas diperlakukan sebagai limbah padat yang diperlakukan sesuai ketentuan yang berlaku, agar tidak mencemari lingkungan. Limbah B3 yang dihasilkan adalah 38.92 Ton, yang terdiri dari jenis oli bekas, filter bekas, baterai bekas, aki bekas, limbah terkontaminasi.

Sampai akhir tahun 2014, akumulasi panjang pipa transmisi dan distribusi yang kami kelola telah mencapai 6.128 km. Jumlah ini meningkat 2,14% dari tahun sebelumnya, yakni 5.997 Km. Gambaran akumulasi panjang jaringan pipa, selama 2 tahun terakhir.

### PANJANG PIPA TRANSMISI DAN DISTRIBUSI (KM) [G4-EN1]

SBU	Panjang Jaringan (Km)		Penambahan Jan-Des 2014 (Km)
	Des 2013	Dec 2014	
<b>DISTRIBUSI</b>			
- SBU I	2.497	2.617	120
- SBU II	769	761	8
- SBU III	684	703	19
<b>TRANSMISI</b>			
- Transmisi SSWJ	1.004	1.004	-
- Transmisi Sumut	37	37	-
- Transmisi TGI	1.006	1.006	-
<b>Total</b>	<b>5.997</b>	<b>6.128</b>	

Kami menggunakan pipa yang terbuat dari bahan baja atau plastik PE dengan ketebalan yang telah diperhitungkan dengan saksama dalam pembangunan pipa transmisi maupun distribusi. Pipa diselubungi oleh lapisan PE dan pelindung lain sehingga bersifat anti karat, tahan lama dan dapat dipendam di dalam tanah untuk periode waktu yang lama (sekitar 30 tahun). Bahan lain yang cukup penting dalam kegiatan operasional utama adalah penyerap “*impurities*” atau filter yang kami tempatkan dalam pipa. Fungsi penyerap ini adalah membersihkan kotoran berupa uap air atau zat lain yang terlarut agar kualitas gas bumi tetap terjaga.

Hal itu kami terapkan sebagai langkah yang dapat menghemat penggunaan sumber daya alam dan sumber energi lain sebagai wujud partisipasi dalam kegiatan konservasi lingkungan dan pemeliharaan lingkungan. selain itu, Perusahaan kami menggunakan bahan tersebut untuk meminimalisir dampak yang ditimbulkan dari kegiatan produksi yang kami lakukan.[G4-DMA]

## EFISIENSI PENGGUNAAN KERTAS

Dalam kegiatan operasional kami, kertas merupakan salah satu komponen kami terutama administrasi. Kami memiliki kebijakan untuk senantiasa memperlakukan bahan kertas bekas sebagai bahan daur ulang bagi pengolahan kertas selanjutnya.

kami telah mengembangkan penggunaan sistem administrasi berbasis teknologi, elektronik sistem manajemen sekretariat (e-sms) untuk mengurangi jumlah timbulan limbah padat dari bahan kertas ini. Sejak kebijakan operasional berbasis TI diberlakukan, penggunaan kertas PGN berkurang cukup substansial, dari sekitar 17.292 rim pada tahun 2012, kemudian menjadi 15.652 rim di tahun 2013. Penggunaan kertas tahun 2014 menjadi 15.921 rim. Namun, pada tahun 2014, kegiatan operasional kami tidak ada kegiatan untuk mendaur ulang kertas karena kami sudah menggunakan sistem berbasis teknologi sesuai kebijakan perusahaan kami mendukung program efisiensi penggunaan kertas.

Kebijakan terkait penggunaan kertas adalah :

- Menggunakan kertas dua sisi, untuk mencetak draft surat
- Melakukan daur ulang sampah kertas
- Melakukan efisiensi penggunaan kertas

Kami juga berkerjasama kepada pihak lain yang lebih berkompeten untuk pengelolaan material yang tidak dapat digunakan lagi. Penanganan material yang tidak dipergunakan kembali dilakukan dengan tiga cara, yakni penjualan, hibah dan pemusnahan.

## PENGELOLAAN EMISI KARBON

Wujud nyata transformasi lingkungan perusahaan kami dengan merealisasikan program pengelolaan emisi karbon, yakni upaya terstruktur untuk mengurangi emisi karbon dari aktifitas operasional. Kegiatan operasional kami tidak melibatkan proses pengolahan, ekstraksi dan tidak menggunakan bahan baku maupun air, hanya menggunakan energi, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, emisi karbon yang dihasilkan berbanding lurus dengan konsumsi energi, sehingga pengelolaan karbon secara keseluruhan mengacu pada hasil penghematan energi dari proses identifikasi audit energi.

[G4-DMA]

Untuk mewujudkan upaya pengurangan emisi karbon, kami melakukan tiga program utama, yakni:

- Menerapkan hasil rekomendasi audit energi
- Menerapkan inovasi baru

- Melakukan penghijauan untuk menyerap CO<sub>2</sub>. Kami memulai program pengelolaan emisi ini di tahun 2014, dengan target mereduksi karbon sekitar 5% per tahun untuk tahun pertama

Menerapkan Hasil Rekomendasi Audit Energi Penggunaan Energi Kegiatan operasional PGN menggunakan energi langsung maupun tidak langsung. Energi secara langsung digunakan untuk menggerakkan turbin kompresor agar gas yang terdapat di dalam jaringan transmisi dapat mengalir menuju instalasi konsumen akhir, yakni seperti pembangkit listrik, kalangan industri keramik, konsumen komersial (hotel dan pusat perbelanjaan) dan konsumen rumah tangga.

[G4-EN4]

Ada dua jenis sumber energi yang dapat digunakan untuk menggerakkan turbin kompresor secara ekonomis, minyak diesel dan gas bumi. Energi

secara langsung digunakan untuk menggerakan turbin kompresor agar gas yang terdapat di dalam jaringan transmisi dapat mengalir menuju instalasi konsumen akhir, yakni seperti pembangkit listrik, kalangan industri keramik, konsumen komersial (hotel dan pusat perbelanjaan) dan konsumen rumah tangga.

Energi tak langsung meliputi penggunaan listrik untuk memenuhi kebutuhan kantor pusat, kantor-kantor SBU, dan penerangan sekitar fasilitas operasional. Energi listrik dipasok oleh PLN maupun dari pembangkit milik sendiri (menggunakan bahan bakar gas, seperti ditunjukkan pada tabel sebelumnya).

Atas rekomendasi audit energi, kami menggunakan gas bumi sebagai sumber energi, mengingat penggunaannya memberikan dampak pengurangan emisi 25,3% lebih rendah dari minyak diesel. Kami selalu menerapkan hasil rekomendasi audit energi dalam setiap kegiatan operasional yang kami lakukan.

Jumlah energi listrik tahun 2014 PGN adalah: 14.936,730 KWH atau 14,937 MWH atau 53,769,655 Gigajoule. Jumlah pemakaian energi listrik yang dipasok oleh PLN selama tahun 2013 mencapai 17.799,2 MWh atau 64.077,186 Gigajoule. Adapun pemakaian listrik tahun 2011 adalah sebesar 5.957,34 MWh atau 21.446,1 Gigajoule. Data tahun 2014 dan 2013 merupakan konsumsi total PGN sedangkan untuk tahun 2011 dan 2012 merupakan konsumsi kantor pusat PGN. [G4-EN3]

#### INTENSITAS ENERGI PGN [G4-EN5]

Total Konsumsi Listrik (GJ)	759.983,7
Total Produksi (MMscfd)	859,05
Energy intensity (GJ/MMscfd)	884,68

Dalam menekan penggunaan listrik Perusahaan Gas Negara, kami merealisasikan beberapa program perbaikan yakni: [G4-EN6] [G4-EN7]

1. *Rewiring* saklar lampu sesuai kebutuhan, fungsi dan penggunaan lampu jenis LED yang hemat energi secara bertahap. Realisasi program ini akan membantu penurunan emisi karbon melalui penurunan konsumsi listrik sebesar 6,16%.
2. Pemasangan unit *occupation censor* pada penerangan *outdoor*, dan penurunan emisi karbon diperoleh dari penghematan penggunaan listrik hingga sebesar 6,18%
3. Pelaksanaan retrofit (penggantian refrigeran R-22 menjadi hidrokarbon). Membantu penurunan emisi, melalui penghematan konsumsi listrik hingga sebesar 16,34%, dengan jumlah unit AC 81 buah yang diretrofit tahun 2013 di SBU I Jawa Bagian Barat
4. Penggunaan *solar cell* untuk penerangan luar di Kantor Pusat PGN dengan kapasitas pembangkit 9000 Watt, ruangan tempat penyimpanan sementara limbah B3 SBU II Jawa Bagian Timur dengan kapasitas pembangkit 100watt sebanyak 4 unit dan *tower repeater* sepanjang pipa transmisi Grissik-Labuhan Marpgsql.

## PENGGANTIAN BAHAN BAKAR *CHILLER* UNTUK PENDINGIN RUANGAN

Dalam usaha kami melakukan pengurangan emisi gas karbon CO<sub>2</sub>. Perusahaan kami telah merintis penggunaan gas bumi dari jaringan instalasi internal sebagai pengganti bahan bakar *chiller* yang tidak ramah lingkungan tersebut. Hasilnya menunjukkan hal tersebut dapat berjalan dengan baik. Gas bumi yang telah digunakan sebagai bahan bakar *chiller* tetap dapat digunakan sebagai bahan bakar.

PGN kini merencanakan perluasan penggunaan gas bumi ini sebagai *chiller* dengan pertimbangan:

- Melaksanakan program langit biru yang dicanangkan pemerintah
- Penggunaan *chiller* sudah diuji coba di gedung PGN SBU II Surabaya dan Kantor Pusat dengan hasil pendinginan yang baik.

Bahan kimia berupa gas yang turut menimbulkan dampak rusaknya lapisan ozon dan memberi efek pemanasan global adalah freon, yang biasa digunakan sebagai bahan *chiller* atau *media heat exchanger* pada mesin pendingin (AC ruangan, *refrigerator*, *cooling tower* dan sejenisnya). Pada periode tertentu, yakni saat servis, biasanya ada sebagian bahan bakar *chiller* yang terbuang, sehingga semakin mengotori atmosfer bumi. Pemanfaatan gas bumi sebagai *chiller* sejak tahun 2011 di Gedung Graha PGAS membuat kami tidak lagi menggunakan dan mengeluarkan emisi gas yang masuk kategori *ozone depleting substance* dari jenis freon ini.

### **PENYEDIAAN MRU (MOBILE REFUELING UNIT)**

Dalam membantu upaya pemerintah melakukan konversi penggunaan BBM menjadi BBG. kami berpartisipasi secara aktif mendukung program konversi tersebut dan merealisasikan program pembangunan MRU (*mobile refueling unit*). MRU merupakan sebagai stasiun mobile pengisian bahan bakar gas untuk kendaraan bermotor sebagai pilot project dalam rangka kampanye penggunaan energi gas bersih dan ramah lingkungan yang ditempatkan di area halaman kantor pusat PGN.

PGN menyediakan 2 unit MRU melalui anak perusahaannya yaitu GEI berlokasi di Monas dan Pluit. Kemudian sudah menyediakan 3 unit SPBG yang berlokasi di PGN Kantor Pusat Jakarta, Pondok Ungu Bekasi dan Bogor.

## PENERAPAN INOVASI OPERASIONAL KONVERSI PENGGUNAAN BAHAN BAKAR MINYAK DENGAN GAS

Kami sadar bahwa kami juga turut menghasilkan emisi gas CO<sub>2</sub> berasal dari kendaraan operasional yang kebanyakan menggunakan bahan bakar fosil tak tergantikan, yakni bensin dan solar.

Melalui perhitungan ulang pada program audit energi, konsumsi BBM kami meliputi pemakaian untuk kebutuhan mesin pembangkit dan kendaraan operasional yang disewa dari perusahaan rekanan atau vendor. selama Tahun 2014, Penggunaan BBM dan BBG untuk PGN Kantor Pusat emisi dari penggunaan BBG adalah 492.7 Ton CO<sub>2</sub> Eq setara 235,907.54 m<sup>3</sup> BBG dan kendaraan adalah 2290.61 Ton CO<sub>2</sub> Eq setara 953,650.76 Liter Pertamax. Tampak jelas bahwa program reduksi CO<sub>2</sub> melalui program konversi memberi andil terhadap pengurangan emisi CO<sub>2</sub>. Sesuai dengan perhitungan kalkulator karbon yang kami kembangkan, konsumsi BBM 2014 tersebut setara dengan emisi CO<sub>2</sub> ke atmosfer sebesar 492.7 ton. Sementara untuk tahun 2013, total emisi CO<sub>2</sub> ke atmosfer adalah ekivalen 864.9 ton.

BBG yang kami gunakan adalah CNG (compressed natural gas) yang memiliki tingkat emisi 20% lebih rendah dari BBM. Sampai akhir tahun 2014, kami telah melakukan konversi BBM terhadap 114 kendaraan operasional. Program konversi akan kami lanjutkan terhadap seluruh unit kendaraan operasional PGN yang memungkinkan untuk dikonversi. Sejak akhir tahun 2012, kami semakin mengintensifkan pelaksanaan program pengurangan emisi CO<sub>2</sub> dari kendaraan operasional dengan menerapkan penggunaan BBG sebagai pengganti BBM.

Secara bersamaan kami juga melaksanakan beberapa upaya untuk mengurangi emisi CO<sub>2</sub> ke atmosfer, meliputi:

- Uji emisi kendaraan operasional untuk memastikan emisi yang dihasilkan sesuai ambang batas yang ditetapkan pemerintah,
- Membatasi pemakaian peralatan elektronik termasuk komputer dan sejenisnya, sesuai jam kantor.

Kami senantiasa melakukan perawatan atas mesin-mesin genset secara berkala. Contoh pengukuran ini dapat dilihat pada uraian "Pemantauan Lingkungan." Hal itu dilakukan sebagai upaya kami mengurangi emisi gas polutan dari proses pembakaran BBM pada mesin genset di instalasi stasiun kompresor dan kendaraan operasional berupa NOx dan SOx yang jumlahnya sangat dipengaruhi oleh kondisi mesin. Selain itu, kami secara berkesinambungan melakukan pengukuran kualitas udara ambien di lokasi tertentu, agar tidak melewati BML yang ditetapkan.

### INTENSITAS EMISI GRK PGN 2014 [G4-EN18]

Total Emisi Carbon (ton CO <sub>2</sub> eq)	64.209,63
Total Produksi (MMscfd)	859,05
Intensitas Emisi GRK (ton CO <sub>2</sub> eq/MMscfd)	74,75

## MELESTARIKAN ALAM MELALUI PROGRAM BINA LINGKUNGAN

Dalam rangka mewujudkan kepedulian terhadap pelestarian alam, maka PGN melakukan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dalam bentuk penanaman bibit terumbu karang di wilayah Pulau Putri, Kepulauan Seribu.

Penanaman bibit terumbu karang ini dilakukan dengan menggandeng pihak Balai Taman Nasional Kepulauan Seribu (BTN Kepulauan Seribu). Para peserta penanaman bibit terumbu karang yang merupakan pekerja PGN dari Direktorat Keuangan diberikan penyuluhan mengenai terumbu karang dan tata cara penanaman bibit terumbu karang yang benar.

Setelah itu kemudian para peserta dibagikan panduan mengenai terumbu karang dan sarung tangan. Bibit terumbu karang ini ditaman di 2 lokasi yang berbeda di Pulau Putri, yaitu di titik kedalaman 2 meter dan titik kedalaman 4 meter. Untuk titik kedalaman 2 meter, penanaman dilakukan dengan menggunakan media pipa PVC yang dibentuk persegi. Sedangkan untuk titik kedalaman 4 meter, penanaman dilakukan dengan pipa PVC berbentuk tulisan "P G N".

Media penanam terumbu karang yang terbuat dari pipa PVC berbentuk persegi diletakkan di pinggir pantai sebelum ditanami terumbu karang oleh peserta. Para peserta kemudian menanami 25 media persegi tersebut dengan masing-masing 12 bibit terumbu karang dan kemudian dimasukkan ke dalam laut.

Sedangkan media penanaman bibit terumbu karang yang membentuk tulisan "P G N" ditanam oleh para penyelam dari komunitas pemerhati terumbu karang dan pekerja PGN yang tergabung dalam komunitas PGN Divers. Dengan dibuatnya media penanaman yang berbentuk tulisan "P G N" tersebut, maka para pengunjung Pulau Putri, Kepulauan Seribu yang melakukan *snorkeling*, *diving*, maupun *glass bottom boat* dapat melihat dan menikmati keindahan terumbu karang dalam bentuk tulisan PGN tersebut.

Sejalan dengan kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Pengelolaan Lingkungan serta Energi (K3PL-E) dan prinsip etika bisnis yang berkelanjutan dan bertanggung jawab terhadap lingkungan, maka salah satu bentuk perwujudan tanggung jawab perusahaan terkait hal tersebut diatas adalah keberpihakan dan keterlibatan perusahaan dalam upaya perlindungan lingkungan termasuk di dalamnya perlindungan dan pelestarian keanekaragaman hayati baik in situ maupun ex situ. Sebagai langkah awal, pada tahun 2014, PGN SBU TSJ melakukan studi profil keanekaragaman hayati Kawasan Air Terjun Bedegung di Desa Bedegung, Kecamatan Tanjung Agung, Kabupaten Muara Enim.

Tujuan dari kegiatan ini adalah menyusun baseline profil keanekaragaman hayati dan menampilkannya dalam bentuk informasi spasial. Selanjutnya dilakukan pengelolaan, pemanfaatan dan atau perlindungan yang harus dilakukan terhadap biodiversitas.

Keragaman jenis flora yang disajikan berikut ini adalah jenis yang umum dijumpai dan atau yang dominan di lokasi studi. Sebagai gambaran umum terdapat 24 jenis vegetasi pohon, 37 jenis vegetasi tumbuhan bawah, 8 jenis liana dan 1 jenis vegetasi palm yang ditemukan di Lokasi Air Terjun Bedegung. Sedangkan keragaman jenis fauna yang disajikan adalah 67 spesies burung, 7 spesies mamalia, 16 spesies herpetofauna dan 25 spesies capung di Kawasan Air Terjun Bedegung.

Pengelolaan terhadap biodiversitas, memiliki strategi:

- Peningkatan upaya penguatan keanekaragaman hayati untuk mempertahankan plasma nuftah.
- Mengupayakan pengawetan plasma nuftah
- Penguatan dukungan sosial, ekonomi dan kelembagaan masyarakat untuk meningkatkan efektifitas pengelolaan arboretum

Program implementasi diturunkan dari strategi pengelolaan Keanekaragaman Hayati PGN, yaitu :

- Program pengawetan jenis dan plasma nutfah melalui pengembangan arboretum dan taman kehati
- Pengembangan dan penguatan sosial ekonomi masyarakat untuk mendukung pengelolaan keanekaragaman hayati, dengan peningkatan kapasitas masyarakat dalam upaya pengelolaan ekosistem

Kegiatan ini berkerjasama dengan Badan Lingkungan Hidup Daerah (BPLHD), perguruan tinggi dan masyarakat.

#### **ANGGARAN PROGRAM LINGKUNGAN [G4-EN31]**

Adalah komitmen kami untuk melaksanakan berbagai program pelestarian alam yang mampu mengendalikan dampak lingkungan operasional PGN termasuk menurunkan emisi karbon kami. Untuk itu PGN telah menganggarkan dana untuk mendukung kelancaran realisasi program tersebut. Untuk tahun 2014, total anggaran yang kami realisasikan mencapai nilai sebesar Rp8,865 miliar, dengan perincian sebagai berikut. Jumlah tersebut belum termasuk anggaran pelaksanaan kegiatan pelestarian alam yang dilakukan melalui Program Bina Lingkungan dan TJSL.

No	Uraian Kegiatan	Jumlah Rp
1	Penyusunan Dokumen Lingkungan AMDAL/UKL-UPL dan Pengurusan Ijin Lingkungan	1.364.710.000
2	Pemantauan Lingkungan	2.114.286.000
3	Pembuatan Sumur Resapan di Strategic Business Unit Distribusi I dan III	275.000.000
4	Kampanye Lingkungan	35.209.480
5	Pengelolaan Limbah B3	613.597.990
6	Program pengelolaan lingkungan terkait PROPER	1.049.559.350
7	Kalibrasi Alat ukur lingkungan	48.675.000
8	Pelatihan Bidang Lingkungan	249.724.220
9	Sistem Monitoring Energi dan Carbon Calculator	209.000.000
10	Program Efisiensi Energi	1.416.000.000
11	Fasilitas pengelolaan lingkungan TPS LB3	894.387.960
12	Laporan lingkungan	35.936.800
13	Sistem Manajemen Lingkungan	112.550.000
14	Jasa Konsultan Keanekaragaman Hayati	447.000.000
<b>TOTAL</b>		<b>8.865.636.800</b>

## PENGHARGAAN BIDANG LINGKUNGAN

Upaya kami dalam pelestarian lingkungan telah berhasil membuat sejumlah penghargaan di tahun 2014, antara lain:

### Pencapaian Kinerja Bersama

#### Performance



PROPER Biru SBU I Stasiun Cimanggis



PROPER Biru SBU II seluruh stasiun jaringan pipa



PROPER Biru SBU III Stasiun Panaran



PROPER Biru SBU TSJ Stasiun Kompresor Pagardewa

### Achievement

- The Best Sustainability Award Kategori Environmental Service 2013, ISRA Awards ke-9 yang diselenggarakan oleh NCSR
- Juara Umum, The Best Sustainability Award 2014, SRA Awards ke-10 yang diselenggarakan oleh NCSR
- Indonesian Concern Company tahun 2013, SWA Magazine Award
- Best Indonesian Green Company tahun 2014, SWA Magazine Award





06

## Mengutamakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja





## Mengutamakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Adalah komitmen kami untuk mencapai *safety excellence* kelas dunia melalui pengelolaan manajemen K3 yang terarah dan terukur. Namun lebih dari itu, budaya K3 yang terus kami gaungkan bertujuan untuk menciptakan tempat berkarya yang aman, sehat, dan nyaman bagi setiap insan PGN



Selama 49 Tahun PGN membangun Ibu Pertiwi melalui pembangunan jaringan infrastruktur pipa gas. Eksistensi PGN selama ini membuktikan bahwa PGN adalah satu-satunya BUMN gas yang siap sebagai ujung tombak dalam meningkatkan pemerataan penggunaan gas bumi di tanah air. Pengalaman yang dimiliki oleh PGN dan kontribusinya dalam mendukung program konversi BBM ke BBG menjadikan PGN sebagai partner yang tepat dalam mewujudkan transformasi energi nasional.

Pencapaian-pencapaian yang selama ini diraih tentu tidak dapat terjadi tanpa didukung oleh kerja keras dan profesionalisme insan PGN. Kekompakkan, semangat dan profesionalisme dalam bekerja sehingga perusahaan dapat menjalankan tugas-tugas yang telah diberikan oleh pemerintah dan tidak berpuas diri atas prestasi yang telah diraih. Komitmen yang besar insan PGN terhadap perkembangan dan pemerataan penggunaan gas bumi di tanah air tercinta ini.

Namun, kami menyadari bahwa industri dan kegiatan operasional PGN memiliki risiko keselamatan dan kesehatan kerja yang tinggi. Untuk itu, aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

adalah salah satu aspek yang terus menjadi fokus utama dalam strategi keberlanjutan PGN.

Secara umum, implementasi dan pengelolaan K3 di PGN berpayung pada Undang-Undang No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Pasal 86 ayat 2 menegaskan kewajiban perseroan agar menyelenggarakan upaya keselamatan dan kesehatan kerja, "Untuk melindungi keselamatan pekerja atau buruh guna mewujudkan produktifitas kerja yang optimal, diselenggarakan upaya keselamatan dan kesehatan kerja." [\[G4-DMA\]](#)[\[G4-LA8\]](#)

Selain itu, agar menjadi budaya kerja yang melekat, kami juga menetapkan aturan mengenai K3 dalam beberapa pasal Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang telah ditandatangani oleh Serikat Pekerja PGN (SP-PGN) dengan manajemen, dan menjadikan aspek K3 dalam KPI setiap pekerja.

Untuk menegaskan komitmen penerapan program keselamatan dan kesehatan kerja, PGN membentuk struktur organisasi pengelolaan K3 yang melibatkan seluruh jajaran manajemen, mulai manajemen puncak hingga pelaksana, sebagaimana kami uraikan pada pembahasan berikut.

## KEBIJAKAN DAN TUJUAN PENGELOLAAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

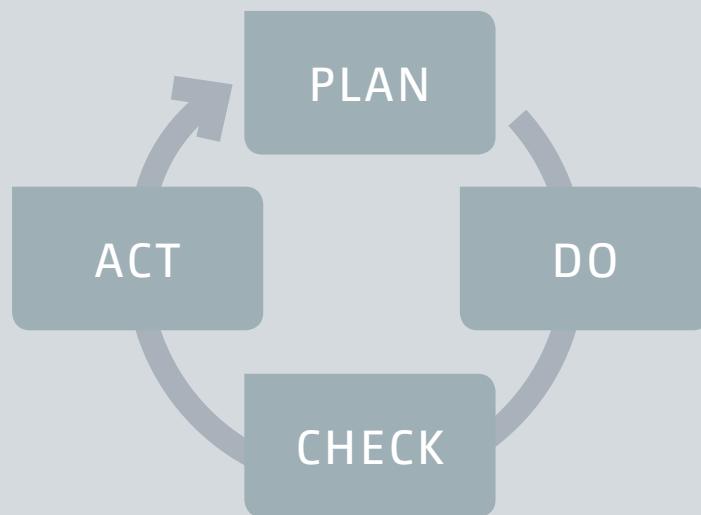
Pengelolaan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di PGN amat penting. PGN yang bergerak di bidang transmisi dan distribusi gas bumi memiliki risiko yang tinggi dalam aktivitasnya. Seiring dengan Visi Perusahaan yaitu menjadi Perusahaan Energi Kelas Dunia dalam Pemanfaatan Gas Bumi, maka pengelolaan K3 Perusahaan harus sejalan dengan visi tersebut. Dengan pengelolaan K3 yang baik, maka segala kemungkinan yang dapat menimbulkan kecelakaan atau kesehatan kerja dapat diminimalkan. Hal ini dapat dilihat dari Kebijakan K3PL-E dan SHE Goals yang telah ditetapkan.



Kebijakan K3PL-E

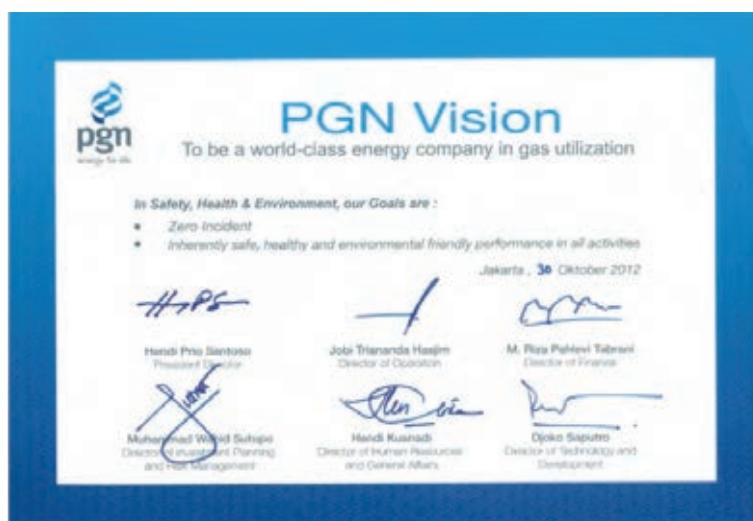
Di Indonesia, pengelolaan K3 bertujuan untuk memberikan perlindungan kepada para pekerja dari hal-hal yang tidak diinginkan yang timbul dari lingkungan kerja yang berdampak terhadap kesehatan dan keselamatan para pekerja. [G4-DMA][G4-LA8]

Keberhasilan kami konsisten dalam menerapkan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja telah diakui secara internasional. Pencapaian kami ini terbukti dengan penerimaan sertifikat OHSAS 18001:2007 dan Sistem Manajemen Kesehatan & Keselamatan Kerja atau biasa disebut Manajemen K3 (SMK3). OHSAS (*Occupational Health and Safety Assessment*) 18001 merupakan standar internasional untuk penerapan Sistem Manajemen Kesehatan & Keselamatan Kerja atau biasa disebut Manajemen K3. Dalam kebijakan tersebut menitikberatkan pada implementasi sistem manajemen K3 dalam segala aktivitas K3 di PGN dengan memperkuat pelaksanaan prinsip-prinsip Plan, Do, Check dan Action dalam implementasi sistem manajemen K3.



1. Plan (Perencanaan): membangun tujuan-tujuan dan proses-proses yang diperlukan untuk memberikan hasil yang sesuai dengan Kebijakan K3 suatu organisasi.
2. Do (Pelaksanaan): Menerapkan proses-proses yang telah direncanakan.
3. Check (Pemeriksaan): Memantau dan mengukur pencapaian penerapan Kebijakan K3.
4. Act (Tindakan) : Mengambil tindakan untuk peningkatan kinerja K3 secara berkelanjutan.

Dalam SHE Goals PGN turut ditekankan aspek kesehatan yang merupakan perwujudan kepedulian perusahaan terhadap kesehatan setiap insan PGN. Karena bagi kami mereka adalah aset dan mitra utama PGN dalam mencapai tujuan dan keberlanjutan. [G4-DMA]



SHE Goals

## SISTEM MANAJEMEN K3

Salah satu ukuran utama yang menjadi indikator keberhasilan di PGN adalah bagaimana kami mampu memberikan perlindungan dan kenyamanan kepada setiap tenaga kerja, tidak hanya karyawan PGN, namun semua pihak-pihak yang bekerja di dalam area operasional PGN dalam menjalankan aktifitasnya sehari-hari. Resiko keselamatan dan kesehatan kerja yang dikategorikan tinggi dalam industri yang kami geluti menjadi dorongan PGN untuk senantiasa mengimplementasikan standar tertinggi manajemen K3. Lebih dari itu, PGN yakin bahwa lingkungan kerja yang aman, nyaman dan selamat akan berpengaruh positif terhadap peningkatan produktifitas kerja.



PGN fokus dalam upaya pencegahan terjadinya insiden K3. Kami mendorong "*business sense*" untuk menjalankan prinsip kesehatan dan keselamatan kerja dengan baik dan mengikuti peraturan-peraturan dan kaidah-kaidah yang ada. Hal ini mencakup sejauh mana PGN mencermati risiko keselamatan dan kesehatan dalam setiap proses dan aktivitas operasional.

Bagi PGN, keselamatan dan kesehatan kerja yang baik, berarti pula:

- Meningkatnya kesejahteraan pekerja dan keluarga.
- Turunnya biaya kompensasi kecelakaan yang perlu dibayarkan.
- Menurunnya biaya perbaikan.
- Rendahnya biaya pencegahan dibandingkan biaya penanganan kecelakaan industri.
- Terpeliharanya citra baik perusahaan secara luas.

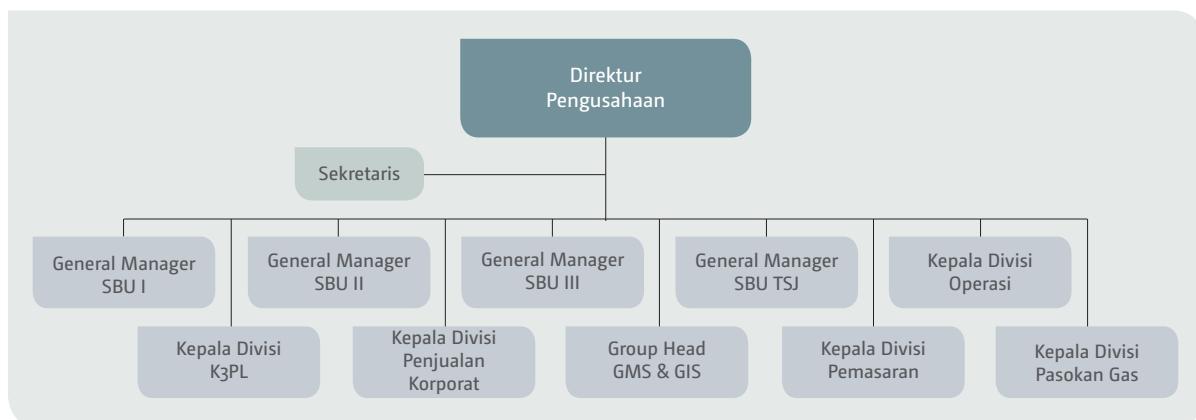
## CENTRAL SAFETY COMMITTEE

Pada hierarki organisasi, pengelolaan dan implementasi program-program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja ada dalam naungan divisi K3PL dibawah Direktur Pengusahaan. Divisi K3PL berjumlah 42 orang atau 2,8% dari seluruh karyawan PGN. Dengan dibentuknya *Central Safety Committee* (CSC) di tingkat korporat maupun tingkat SBU dan Proyek, kami yakin implementasi dan pengelolaan K3 dapat dilakukan secara efektif dan efisien.

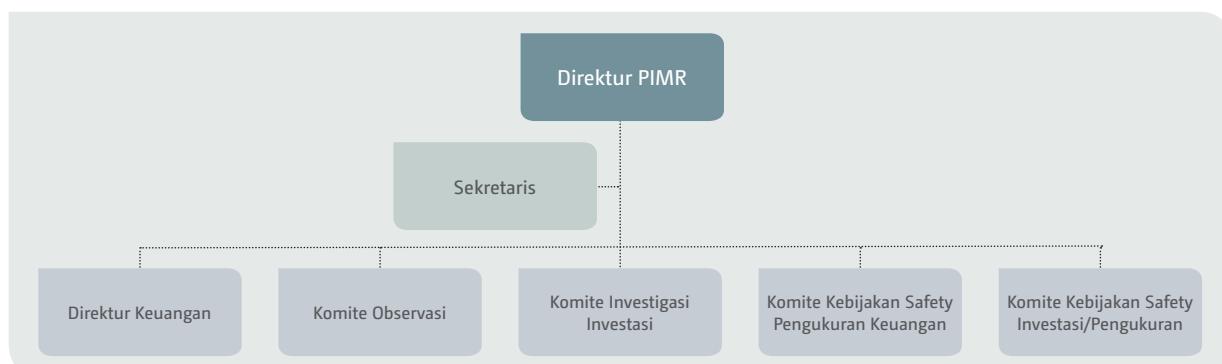
Peranan CSC sebagai penggerak urat nadi kegiatan safety sangat signifikan bagi keberhasilan PGN dalam menanamkan budaya safety di setiap diri insan PGN dan mitra kami. Berbagai kebijakan strategis dan kegiatan terkait K3 terus digulirkan secara berkesinambungan.

Struktur organisasi CSC dimasing-masing direktorat dan proyek adalah sebagai berikut: [G4-LA5]

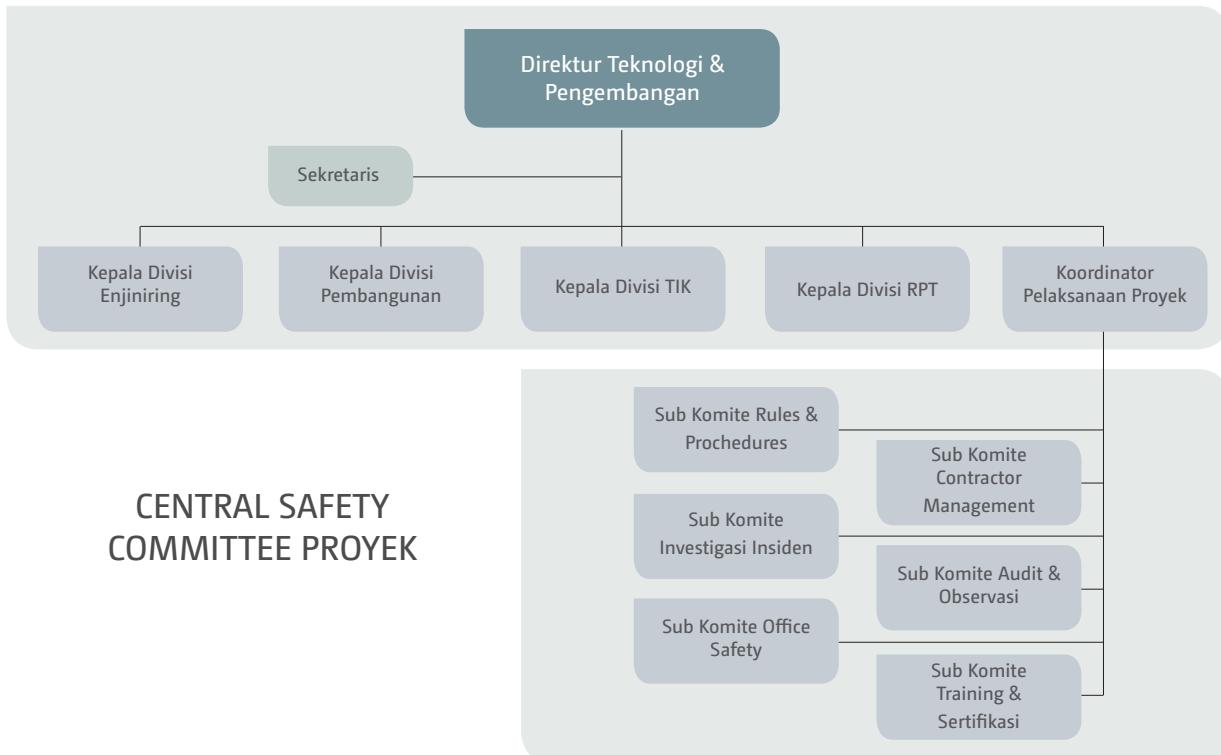
### STRUKTUR ORGANISASI DI DIREKTORAT PENGUSAHAAN



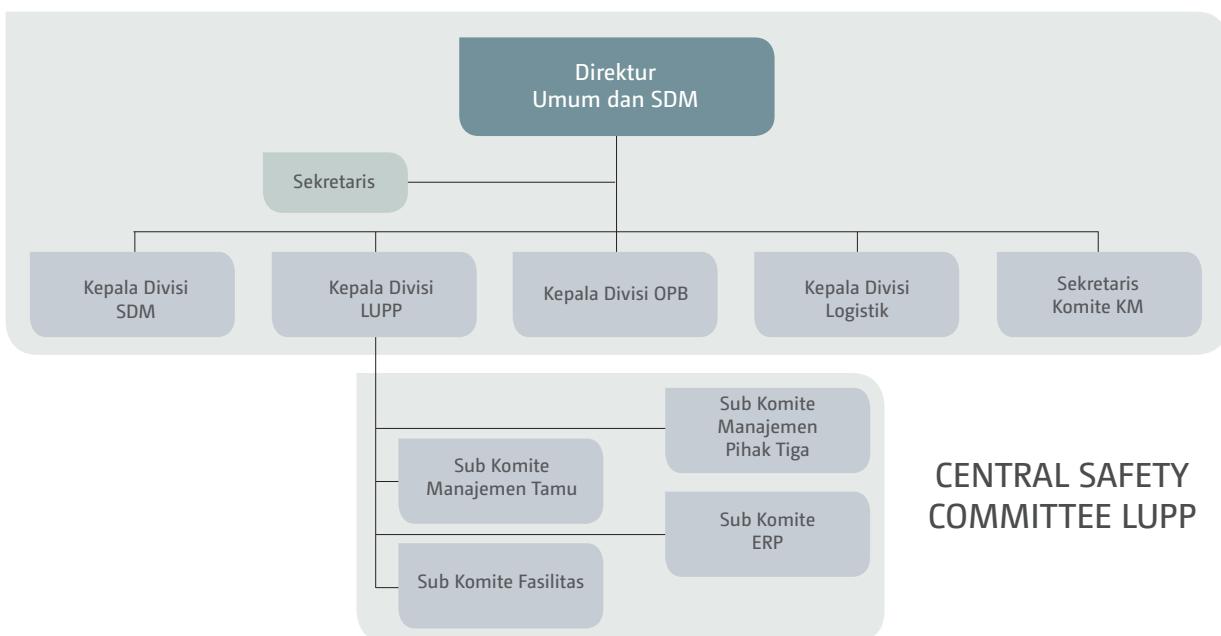
### STRUKTUR ORGANISASI DI DIREKTORAT PIMR & KEUANGAN



## STRUKTUR ORGANISASI DI DIRTEKBANG & PROYEK



## STRUKTUR ORGANISASI DI DIREKTORAT SDM & UMUM



## TARGET DAN PROGRES IMPLEMENTASI *ROADMAP K3*

Untuk memastikan keberhasilan implementasi program budaya K3, kami menetapkan beberapa parameter sebagai target untuk dicapai pada setiap tahapan periode operasional. Dalam upaya kami melakukan peningkatan sistem manajemen K3 yang berkelanjutan dan berkesinambungan. Target pencapaian tahun 2014 yang relevan dengan pertumbuhan kinerja K3 perusahaan sebagai berikut:

### TARGET K3 PGN 2014

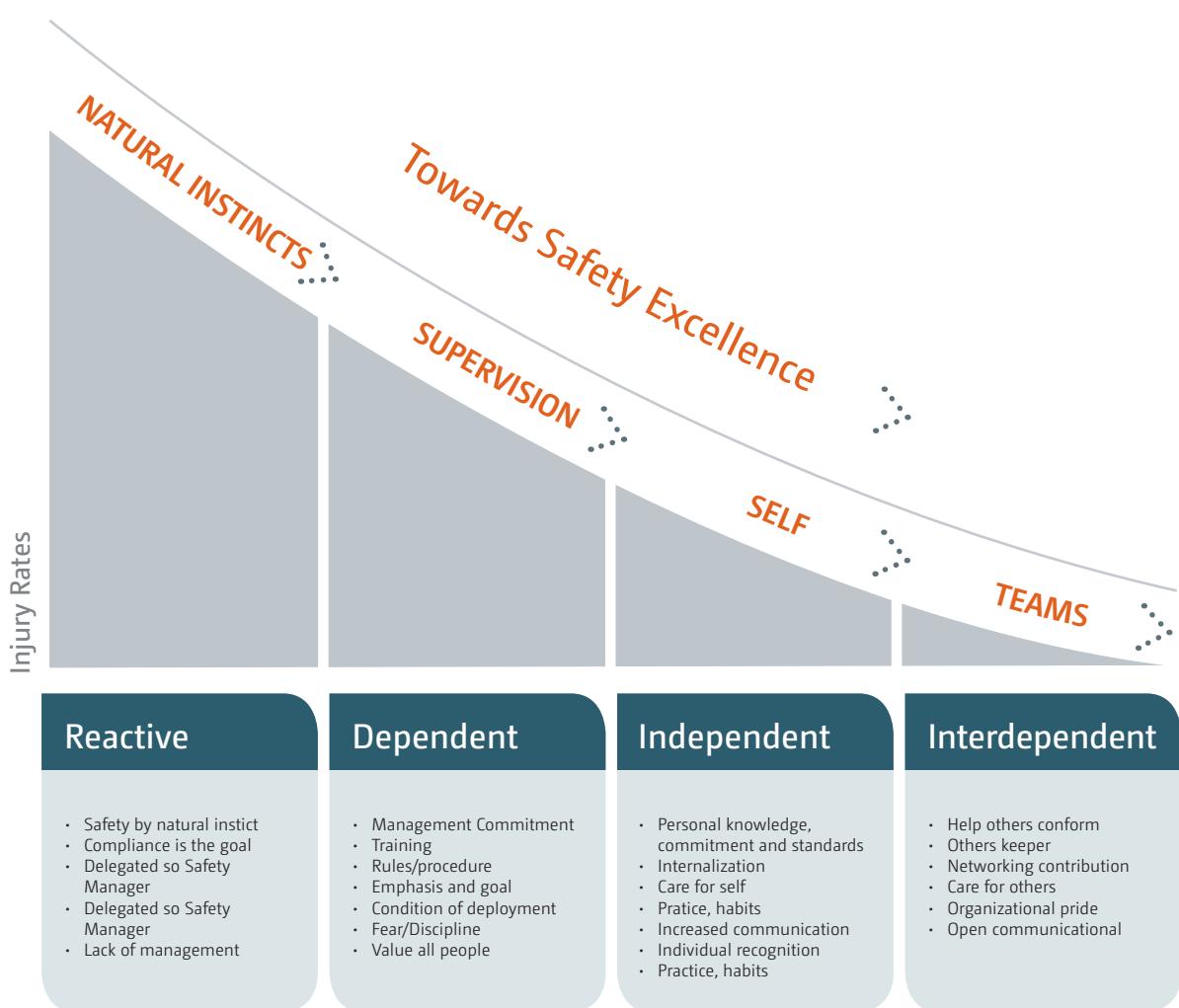
	ITEM	Target 2014
Lagging Indicator		
Incident		
Fatality		0
Kecelakaan Berat		0
Kecelakaan Sedang		0
Lost Time Injury Frequency (LTIF)		0
Kecelakaan Ringan		≤3
Kecelakaan Kendaraan Berat		≤3
(Kecelakaan Kendaraan dengan nilai > Rp50.000.000,-)		
Nearmiss dan First Aid		Tidak Ditargetkan
Health	TSAF	≤0.45
Leading Indicator		
Risk Containment Audit		
% Partisipasi		100%
% Severity 4/5		Tidak Ditargetkan
% Perbaikan Severity 4/5		100%
% Perbaikan Severity 3		86%
% Training RCA dan Refresh		100%
Average of Severity		<2.8
Observasi		
% Partisipasi		100%
Safe Index		Tidak Ditargetkan
Unsafe Act/Hour		Tidak Ditargetkan
% Training Observasi dan Refresh		100%
Audit	% Tindak Lanjut Penyelesaian Hasil Audit	100%
	Sertifikasi/Surveillance OHSAS 18001:2007	Dipertahankan
Health	% Pemeriksaan Kesehatan Berkala (MCU)	100%
	Pengukuran Lingkungan Kerja	1x/tahun
	Promosi Kesehatan ( <i>Health Talk</i> )	1x/3 bulan
	Simulasi ( <i>drill</i> ) Petugas P3K	1x/3 bulan

## PROGRAM K3 TAHUN 2014

Visi PGN menuju Perusahanan Energi Kelas Dunia harus diiringi dengan budaya *safety* yang merata (*safety excellence*) di seluruh jajaran pekerja PGN sesuai dengan *roadmap* yang ditetapkan. sepanjang tahun 2014 kami merealisasikan berbagai kegiatan berkaitan dengan K3. Kegiatan-kegiatan tersebut adalah sebagai berikut.

### KESELAMATAN KERJA

Sejak 2009 Program *safety excellence* menunjukkan perkembangan yang sangat berarti untuk membawa PGN mencapai *Goal Interdependent* pada tahun 2016. Kami sadar akan pentingnya memitigasi risiko dan pemberian pemahaman pekerja tentang aspek K3. Sehingga frekuensi insiden dan kecelakaan kerja yang fatal semakin menurun. Hasil audit yang dilakukan di berbagai unit kerja PGN menunjukkan *Safety Excellence Journey* telah mampu membangun budaya insan yang sadar K3. Selain itu, transformasi dari level *reactive* menjadi *independent* pun tercapai, seperti digambarkan pada ilustrasi berikut ini:



Safety Road Map

Visi kami pada tahun 2016 mencapai *goal interdependent state*. Untuk pencapaian tersebut PGN melakukan serangkaian program-program di tahun 2014, antara lain:

1. Management Visit

Manajemen PGN senantiasa melakukan program kunjungan ke unit-unit SBU atau unit kerja lain dalam rangka memberikan motivasi dan keteladan pelaksanaan aturan K<sub>3</sub>. Diharapkan dengan interaksi langsung antara manajemen dan pekerja di level operasional lapangan, kami mampu memperoleh feedback yang nyata, khususnya hal-hal yang terkait implementasi K<sub>3</sub> langsung dari lapangan.

2. Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) K<sub>3</sub>

PGN secara berkelanjutan mengadakan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) K<sub>3</sub> yang merupakan siklus puncak dalam proses perbaikan sistem manajemen K<sub>3</sub> secara berkesinambungan. Dalam RTM disampaikan laporan tentang status pelaksanaan dan implementasi sistem manajemen K<sub>3</sub>. Secara garis besar agenda RTM tahun 2014 adalah:

- Evaluasi Implementasi Kebijakan SMK<sub>3</sub>PL-E
- Tindak Lanjut dari Insiden Tahun 2014
- Partisipasi dan Konsultasi
- Organisasi dan Manajemen Sumber Daya Manusia
- Evaluasi Kepatuhan Peraturan Perundungan
- Hasil Audit & Rekomendasi
- Evaluasi dan penentuan kembali Target K<sub>3</sub>PL-E untuk tahun 2015

3. Lomba K<sub>3</sub>PL NON ORGANIK 2014 Acuan Evaluasi Implementasi K<sub>3</sub>PL

Turut menyemarakkan HUT PGN ke-49 Divisi K<sub>3</sub>PL bekerjasama dengan Divisi LUPP dan Departemen Komunikasi Korporat menyelenggarakan Lomba Pemahaman K<sub>3</sub>PL untuk pegawai Non Organik Tahun 2014. Antusiasme para pegawai Non Organik dalam mengikuti lomba ini sangat besar, hal tersebut dibuktikan pada pelaksanaan lomba di masing-masing unit hampir seluruh pegawai non organik mengikutinya. Lomba K<sub>3</sub>PL ini digelar sebagai tolok ukur implementasi K<sub>3</sub>PL bagi pekerja Non Organik di lingkungan pengelolaan usaha PGN sekaligus juga sebagai apresiasi kepada para pekerja non organik dalam mengimplementasikan K<sub>3</sub>PL di lingkungan kerja masing-masing

4. Surveillance Audit OHSAS 18001:2007 dan SMK<sub>3</sub>

Pada tahun 2013 lalu, kami telah mendapatkan Sertifikasi OHSAS 18001:2007 dan SMK<sub>3</sub> di seluruh Unit dan Kantor Pusat serta Proyek sebagai perwujudan telah terimplementasinya Sistem Manajemen K<sub>3</sub> di PGN serta pentaatan terhadap regulasi yang telah ditetapkan oleh Pemerintah. Sesuai dengan ketentuan, maka untuk OHSAS 18001:2007 harus dilakukan *surveillance audit* secara rutin setiap tahun. Maka pada tahun 2014, PGN telah melakukan *surveillance audit* OHSAS 18001:2007 dimana PGN berhasil untuk mempertahankan sertifikat OHSAS 18001:2007.

## 5. Kampanye K3.

Kami melakukan Kegiatan kampanye K3 secara rutin dan berkesinambungan sebagai upaya untuk selalu meningkatkan awareness kepada seluruh karyawan. kami mengharapkan kegiatan ini untuk mengurangi munculnya risiko akibat dari situasi atau perilaku tidak aman. Kampanye tersebut dilakukan dalam berbagai bentuk seperti pemasangan poster, *banner* serta edukasi terkait Keselamatan Kerja.

## 6. Pelatihan K3

Dalam usaha Kami meningkatkan kompetensi pekerja yang berhubungan dengan prosedur risiko dan pengetahuan audit K3. kami mengadakan pelatihan yang diharapkan mampu mencapai target yang telah ditetapkan. Selain itu, PGN memberikan pelatihan dasar-dasar K3 kepada pekerja pihak ketiga demi meningkatkan awareness, kepedulian, dan kompetensi mereka dalam menerapkan K3. Kegiatan pelatihan K3 yang telah dilakukan di PGN sepanjang tahun 2014 adalah sebagai berikut:

No	Nama Pelatihan	Jumlah Peserta	Jumlah Hari	Jumlah Mandays
1	<i>Process Safety Management</i>	18	3	54
2	<i>Safety Management for Manager</i>	12	3	36
3	<i>TOT Basic Safety</i>	20	3	60
4	<i>Authorized Gas Tester</i> (Sertifikasi)	20	3	60
5	Pengawas K3 Perancah (Sertifikasi)	20	6	120
6	Ahli K3 Umum (Sertifikasi)	2	12	24
7	Auditor SMK3 (Sertifikasi)	1	3	3
8	Sanitasi Makanan	20	3	60
9	Program Konservasi Pendengaran	20	3	60
10	<i>Mercury Handling</i>	20	3	60
11	<i>First Aid</i> (Sertifikasi)	93	3	279
12	<i>Fire Fighting</i> (Sertifikasi)	43	3	129
13	<i>Basic Sea Survival</i>	7	1	7
14	T-BOSIET	4	3	12
15	Ahli K3 Kimia	1	2	2
16	AECT dan <i>Office Safety</i>	29	1	29
17	<i>Risk Containment Audit</i>	852	1	852
18	Observasi	30	1	30
<b>Jumlah</b>		<b>1.212</b>	<b>57</b>	<b>1.877</b>



#### 7. Penghargaan K3 Bagi Karyawan

PGN memberikan Penghargaan K3 setiap semester kepada karyawan dan tenaga kerja pihak ketiga yang dinilai dapat mengimplementasikan k3 dan mampu memberikan teladan di lingkungannya. Hal ini merupakan salah program bina budaya K3 yang telah ditetapkan.

#### 8. Pelaporan K3

Kami secara rutin menyampaikan laporan kepada regulator mengenai K3. Laporan tersebut disampaikan ke Depnakertrans setiap Tiga Bulan dan ke Dirjen Migas setiap Bulannya.



PGN bertekad untuk menjadikan safety tidak hanya sebagai slogan, namun sebagai bagian dari budaya perusahaan.

## KINERJA K3 TAHUN 2014

Komitmen tinggi dari Manajemen dan upaya sungguh-sungguh seluruh jajaran PGN dalam membudayakan kesadaran akan risiko K3 dituangkan dalam parameter dan berbagai target. Parameter dan target-target inilah yang menjadi acuan unjuk kerja K3.

### SAFETY METRIC TAHUN 2014

*Safety Metric* merupakan indikator kinerja SBU dan kantor pusat dalam pengelolaan dan penerapan K3. *Safety metric* bertujuan memonitor dan mengevaluasi serta menetapkan langkah perbaikan atas pencapaian kinerja K3 PGN setiap bulan.

*Safety metric* tahun 2014 menunjukkan seluruh Unit dan Kantor Pusat berhasil mencapai target yang ditetapkan, yaitu *zero incident*. Namun, pencapaian *safety matrix* di Proyek menunjukkan terdapat 1 kali insiden K3 dengan LTIF sebesar 0,23 di tahun 2014. Sedangkan secara Korporat pencapaian LTIF sebesar 0,07 di tahun 2014. [G4-LA6]

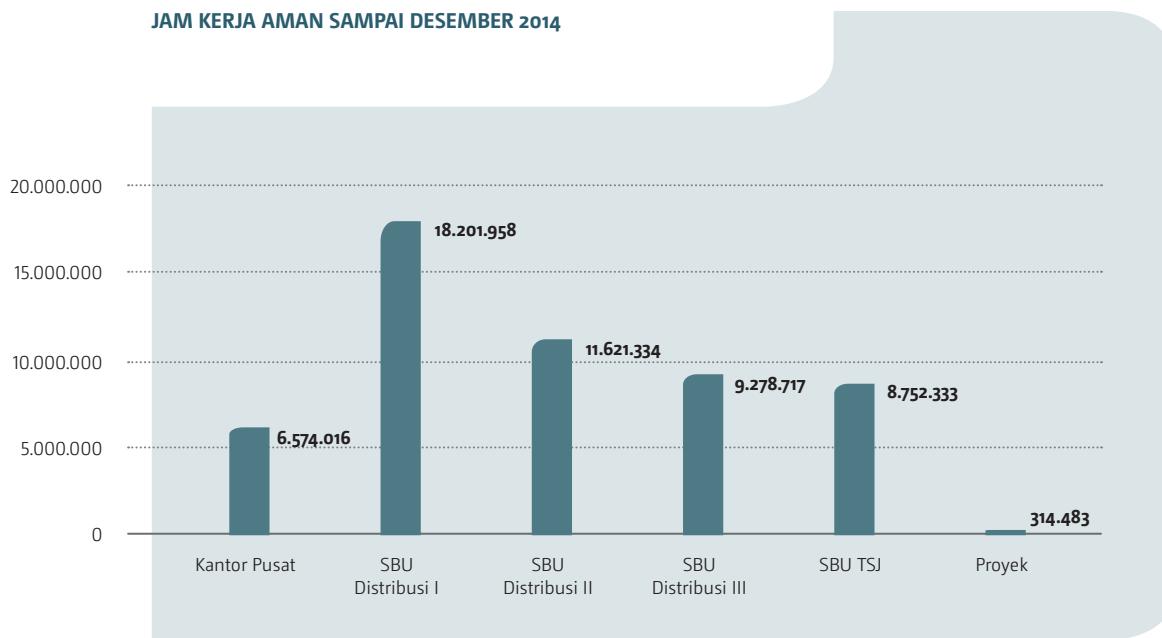
	ITEM	Kantor Pusat	SBU DW I	SBU DW II	SBU DW III Infrastruktur	SBU TSJ	PMO	Target
Lagging Indicator Incident	Fatality	0	0	0	0	0	1	0
	Kecelakaan Berat	0	0	0	0	0	0	0
	Kecelakaan Sedang	0	0	0	0	0	0	0
	LTIF	0	0	0	0	0	0.23	0
	Kecelakaan Ringan	0	3	0	0	0	2	3
	Kecelakaan Berat Pada Kendaraan (Kecelakaan Kendaraan dengan nilai ≥ 50 juta)	0	0	0	0	0	0	0
	Kecelakaan Ringan Pada Kendaraan	23	1	0	2	5	3	
	First Aid	0	2	3	16	14	9	
	Near missed	3	12	4	10	7	9	
	TSAF	0,75	0,23	0,26	0,32	0,19	0,06	0,45
Health	Penyakit Akibat Kerja	0	0	0	0	0	0	0
	- % Partisipasi	56,08%	100%	100%	95%	100%	97,55%	100%
	- % Tindak Lanjut Severity 4/5	80%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	- % Tindak Lanjut Severity 3	65%	96%	100%	80,50%	86%	100%	≥ 85%
RCA Observasi	- % Partisipasi	23,17%	100%	100%	90%	100%	98,55%	100%
	% Pemeriksaan Kesehatan Berkala (MCU)	74,64%	99%	100%	100%	100%	74,67%	100%
	Pengukuran Lingkungan Kerja	100%	100%	100%	100%	100%	100%	1x/tahun
Audit	Surveillance OHSAS 18001:2007	Dipertahankan	Dipertahankan	Dipertahankan	Dipertahankan	Dipertahankan	Dipertahankan	Dipertahankan
	Jam Kerja Aman (Jam)	6.574.016	18.201.958	11.621.334	9.278.717	8.752.333	314.483	

## JAM KERJA AMAN

Sepanjang tahun 2014, telah terjadi 1 fatality yang dialami oleh pekerja konstruksi pihak ketiga di lingkungan Proyek. Insiden ini termasuk dalam katagori Lost Time Injury, yakni insiden K3 yang menyebabkan hilangnya jam kerja aman di Proyek tersebut.

Sebaliknya, zero fatality berhasil dicapai di seluruh Unit dan Kantor Pusat. Dengan demikian total jam kerja aman tahun 2014 mencapai 54.742.841 jam.

**JAM KERJA AMAN SAMPAI DESEMBER 2014**

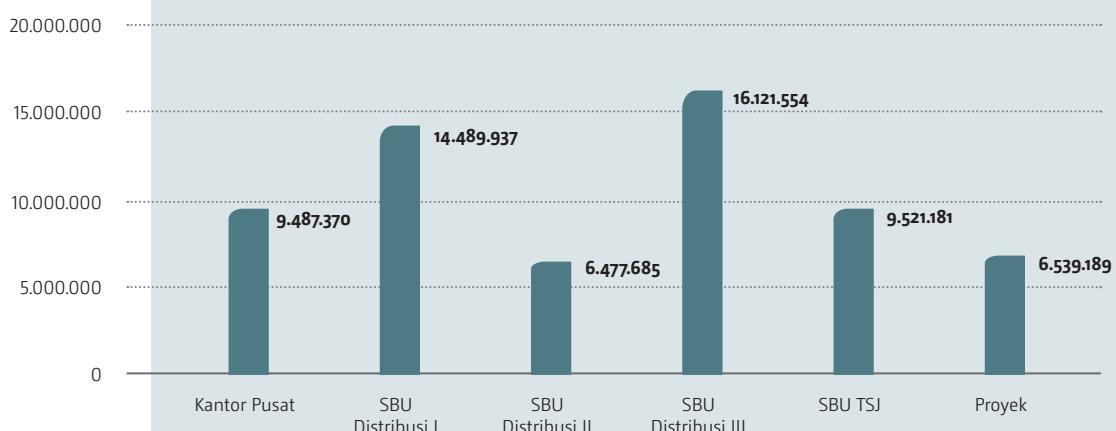


[G4-LA6]

## JARAK BERKENDARAAN AMAN

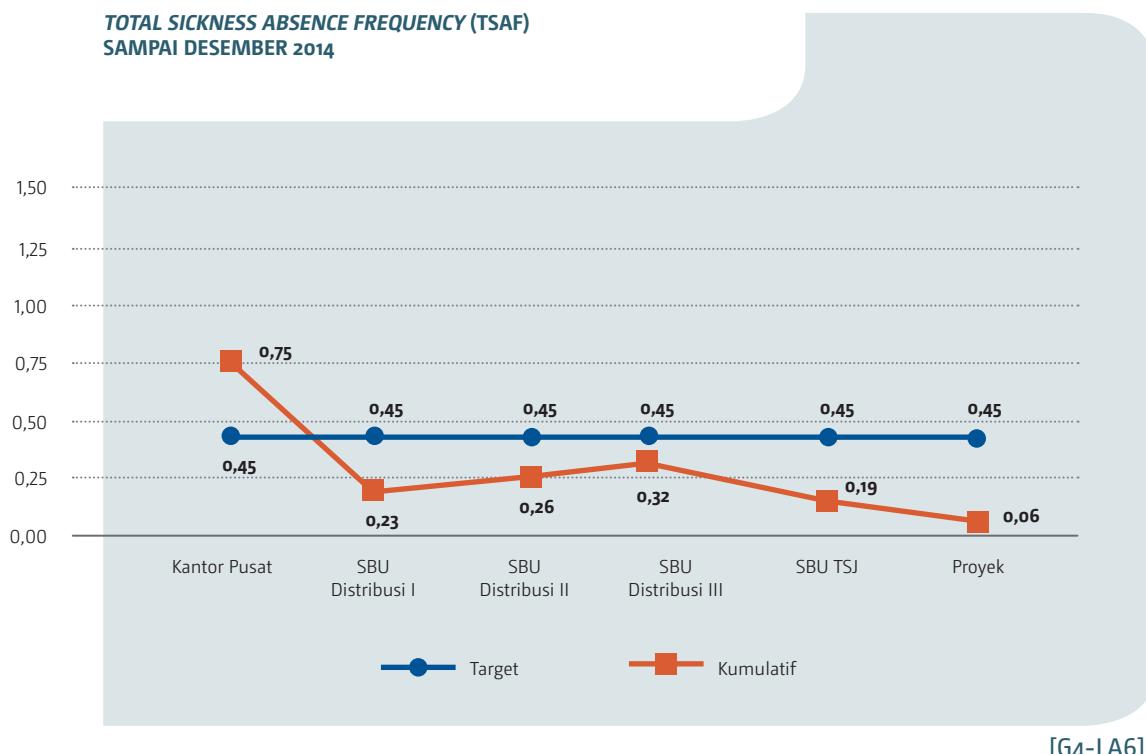
Sepanjang tahun 2014, dapat kami laporan tidak terjadi insiden kecelakaan kendaraan berat di seluruh Unit, Kantor Pusat dan Proyek. Jumlah jarak berkendaraan aman sampai dengan akhir tahun 2014 adalah 62.636.916 KM .

**JARAK BERKENDARAAN AMAN (KM)  
SAMPAI DESEMBER 2014**



### **TOTAL SICKNESS ABSENCE FREQUENCY (TSAF)**

Parameter ini mengukur tingkat kesehatan kerja, berdasarkan besaran jumlah pekerja yang kehilangan waktu kerja dikarenakan sakit. PGN berkepentingan untuk meningkatkan Kesehatan Kerja agar tingkat kehilangan jam kerja semakin berkurang sehingga produktifitas pekerja secara keseluruhan meningkat. Hasil kompilasi data, Pada tahun 2014 tingkat pekerja yang sakit ditingkat SBU dan proyek lebih rendah dari target yang ditetapkan. Hasil kompilasi data TSAF adalah sebagai berikut.

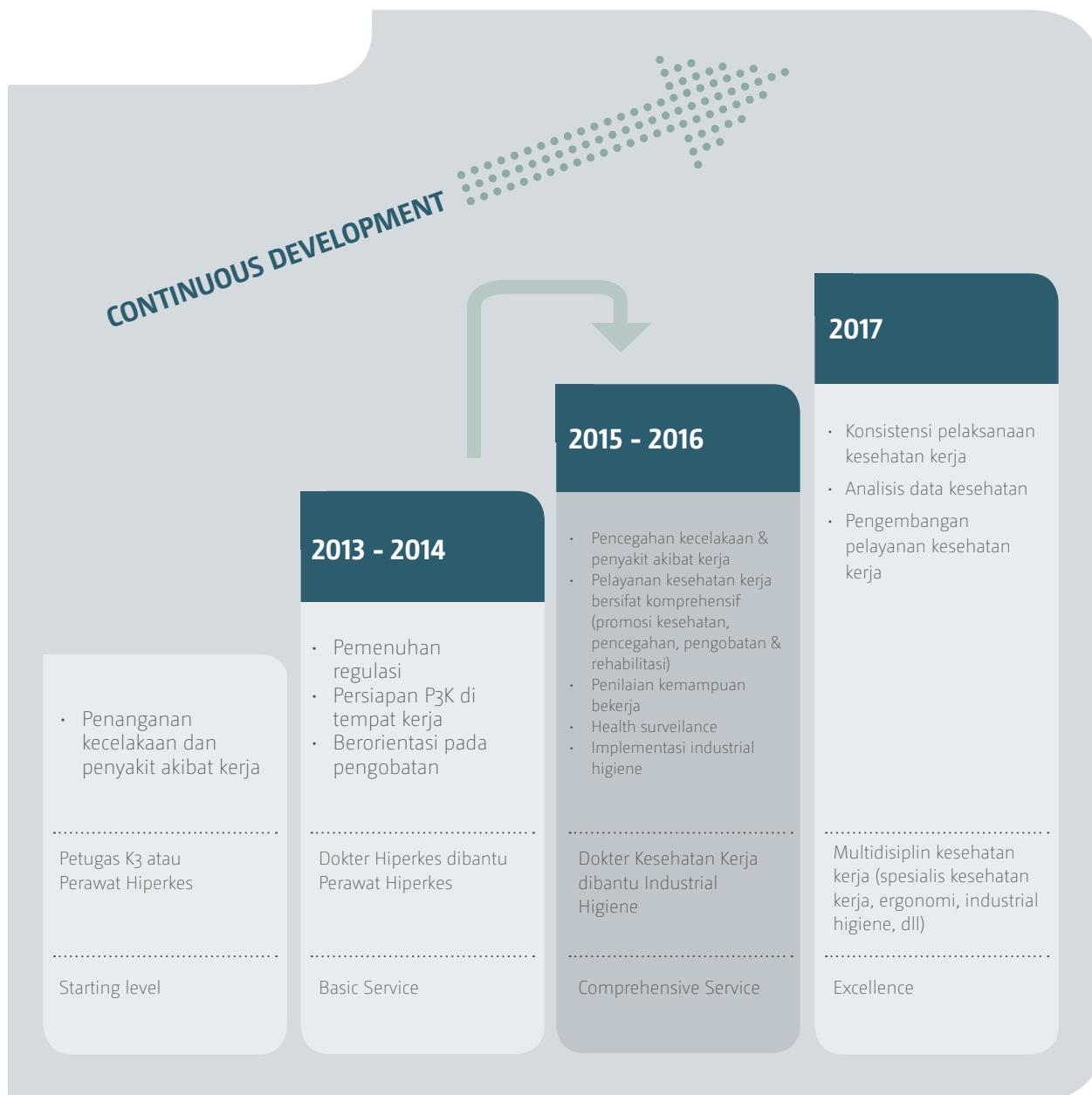


## KESEHATAN KERJA

Selain aspek keselamatan kerja, kesehatan turut menjadi perhatian dan komitmen PGN pada setiap pekerja.

Selain itu, kesehatan pekerja yang baik dapat mendorong produktivitas kami berkat angka kehilangan waktu kerja karena sakit yang dapat minimalisasi.

Program kesehatan kami selenggarakan mencakup pemeriksaan kesehatan untuk seluruh pekerja sesuai dengan risiko pekerjaannya, edukasi kesehatan seperti seminar kesehatan dan *road show*, pengelolaan data kesehatan pekerja melalui pengembangan aplikasi *E-Medical Record*, program *industrial hygiene* seperti pemeriksaan lingkungan kerja, dan *health risk assessment* setiap tahun, serta penyusunan Dokumen Acuan Kerja yang menjadi payung hukum tata aturan terkait pengelolaan Kesehatan.



[G4-DMA][G4-LA8]

## KAMPANYE PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN HIV/AIDS DI LINGKUNGAN KERJA

Pada tahun 2014, kami berupaya dalam melakukan pencegahan dan penanggulangan HIV/AIDS (P2 HIV/AIDS) di lingkungan kerja. Hal ini didorong oleh fakta yang menunjukan Indonesia merupakan salah satu negara dengan perkembangan epidemi HIV tercepat di Asia dan sekitar 80% pengidap HIV berusia produktif (25-49 tahun). PGN menyadari bahwa risiko kesehatan ini juga ada di lingkungan kerja kami. Oleh karena itu, PGN turut serta melakukan pencegahan untuk meminimalisasi resiko HIV/AIDS di lingkungan kerja kami.

Beberapa upaya yang telah dilakukan dalam implementasi program P2 HIV/AIDS di PGN adalah :

- Penandatanganan komitmen bersama oleh seluruh Direksi PGN
- *Road show* di satuan kerja Kantor Pusat dan Proyek.
- Peringatan hari HIV/AIDS sedunia.
- Survey terkait dengan persepsi HIV/AIDS dengan jumlah peserta 143 orang.
- Konseling dan pemeriksaan HIV dengan jumlah peserta 93 orang.
- Edukasi kepada para pelajar SMA/sederajat di lingkungan PGN Kantor Pusat.

## PIAGAM KOMITMEN DAN ROAD MAP PROGRAM P2 HIV/AIDS PGN



## PENGHARGAAN BIDANG K3 TAHUN 2014

Sepanjang tahun 2014, kami memperoleh berbagai pengakuan dan penghargaan dari pihak independen. penghargaan ini diberikan atas komitmen kami dalam menerapkan kegiatan operasional yang bebas dari kecelakaan kerja dan memperhatikan kesehatan pekerja. Penghargaan yang diberikan kepada kami antara lain:



Sertifikat OHSAS 18001:2007 untuk  
Kantor Pusat dan Proyek



Sertifikat OHSAS 18001:2007 untuk SBU  
Distribusi Wilayah I



Sertifikat OHSAS 18001:2007 untuk SBU  
Distribusi Wilayah II



Sertifikat OHSAS 18001:2007 untuk SBU  
Distribusi Wilayah III



Sertifikat OHSAS 18001:2007 untuk SBU  
Transmisi Sumatera Jawa



07

## Tanggung Jawab Produk





## Tanggung Jawab Produk

PGN menyadari bahwa bisnis tidak akan berkelanjutan tanpa dukungan dari para pelanggan. Untuk itu, manajemen operasional yang unggul dan inovasi untuk mencapai *product and service excellent* terus kami kedepankan untuk memberikan layanan terbaik dan pasokan yang handal untuk setiap pelanggan



Bagi PGN, pelanggan atau konsumen adalah salah satu pemangku kepentingan (stakeholder) yang berperan sentral dalam menjamin keberlangsungan usaha melalui aktivitas pembelian produk dan jasa yang dilakukannya. Pelanggan merupakan partner utama PGN dalam mengembangkan usaha di masa depan. Dengan pertimbangan itu, kami menempatkan kepuasan pelanggan sebagai sesuatu yang fundamental dalam kegiatan bisnis PGN. [G4-DMA]

Kepuasan pelanggan dapat dicapai antara lain dengan memenuhi berbagai ekspektasi para pelanggan. PGN terus berupaya untuk memenuhi berbagai ekspektasi para pelanggan, terutama pada aspek pasokan gas baik secara kualitas maupun kuantitas, pelayanan yang baik dan

harga yang kompetitif. PGN berkomitmen tinggi untuk memenuhi seluruh harapan tersebut sesuai butir nilai budaya perusahaan, “Mengutamakan kepuasan pelanggan baik internal maupun eksternal dengan memberikan pelayanan terbaik.”

Untuk menunjukkan komitmen dan memenuhi harapan para pelanggan, kami merealisasikan berbagai program yang ditujukan demi meningkatkan kepuasan pelanggan, sebagaimana dijelaskan dalam uraian berikut.

## INFORMASI PRODUK YANG HANDAL DAN TERPERCAYA [G4-PR3]

Untuk memastikan kesesuaian kualitas gas seperti dalam kontrak penjualan dan penerimaan gas dengan pelanggan, PGN selalu memastikan segala sesuatu telah dilakukan sesuai rangkaian prosedur operasi standar (SOP). Hasil pelaksanaan SOP, terutama yang berkaitan dengan kualitas gas yang dialirkan sebagaimana hasil pengecekan rutin, PGN sampaikan kepada pelanggan sebagai bukti pemenuhan kontrak penjualan.

PGN selalu memperhatikan setiap aspek keselamatan bahan kimia ataupun material yang digunakan dengan cara mengikuti apa yang tertera dalam MSDS (*Material Safety Data Sheet*). Untuk implementasi penggunaan produk PGN oleh pelanggan, PGN memberikan MSDS tersebut kepada pelanggan dan calon pelanggan. [G4-PR3]

PGN mengambil sampel pengecekan komponen kandungan gas di titik produksi dan di titik input saluran pelanggan. Beberapa komponen utama yang menjadi perhatian PGN dalam melakukan pemeriksaan kualitas gas bumi, di antaranya kandungan gas metana sebagai komponen gas

bumi utama, kandungan etana, propana dan butana serta komponen gas lainnya. Sementara itu beberapa komponen pengotor yang berbahaya seperti gas karbondioksida, nitrogen, merkuri serta hidrogen sulfida juga diperiksa keberadaannya, terutama di titik produksi atau di titik sebelum masuk ke jaringan transmisi untuk menjaga keselamatan dan kesehatan palanggan serta optimalisasi peralatan gas pelanggan. Pemeriksaan komponen gas tersebut sebagai wujud tanggung jawab PGN terhadap mutu gas yang dialirkan.

Tekanan gas bumi pada pipa PGN atur dengan saksama agar sesuai dengan perjanjian penyaluran gas yang memperhatikan aspek safety (keselamatan). Hasil pemeriksaan tekanan secara berkala juga kami lampirkan dalam manifest berkas tagihan penyaluran gas ke pelanggan. Tujuannya agar seluruh informasi produk gas bumi yang diterima pelanggan tertera dengan jelas dan akuntabel. Semua ini dilakukan PGN untuk dapat memberikan sumber energi yang lebih baik dan berdaya saing tinggi bagi pelanggan.

## MENJAGA MUTU PRODUK SESUAI REGULASI DAN STANDAR

PGN menerapkan standar manajemen mutu terakreditasi ISO 9001:2008 untuk menjaga mutu produk yang dialirkan melalui jalur transmisi maupun jalur distribusi. Sesuai standar itu, sebelum mengikat kontrak dengan supplier gas, PGN melakukan inspeksi atas ketersediaan gas, kelayakan peralatan produksi gas dan mutu gas dari supplier. Sampel gas diperiksa dari titik intake ke pipa transmisi. Secara acak dan dilakukan uji sampel oleh badan pemeriksa independen yang berkompeten. Pemeriksaan mencakup juga kuantitas dari volume gas yang dipasok. Berkas uji kualitas dalam bentuk form berita acara senantiasa diinformasikan kepada pelanggan, sehingga pelanggan mengetahui mutu gas yang digunakan. Kami kemudian senantiasa melaksanakan kontrol mutu dan jumlah gas yang

dipasok dan memberitahukan kepada pelanggan secepatnya apabila terdapat perubahan mutu dan jumlah gas yang dipasok secara signifikan yang dapat mengganggu penyaluran gas kepada pelanggan. Dengan demikian pelanggan memiliki opsi tindakan yang harus dilakukan untuk menjaga kontinuitas kegiatan produksi.

Untuk menjaga kualitas dan tekanan gas dalam pipa saluran transmisi, kami memasang filter dan *scrubber* di *offtake* station maupun filter pada meteran pelanggan. Hal itu kami lakukan untuk mengeliminasi terjadinya keluhan pelanggan berkaitan dengan mutu gas dan tekanan yang dialirkan melalui pipa transmisi dan/atau distribusi PGN.

## MEMBERI LAYANAN TERBAIK KEPADA PELANGGAN [G4-PR5]

Sebagai bentuk mewujudkan komitmen peningkatan layanan kepada pelanggan, PGN menyediakan pusat informasi dan pengaduan pelanggan dengan nama PGN *Contact Center*. Layanan ini dapat dihubungi dengan mudah ke nomor 1500645 dan e-mail contact.center@pgn.co.id. Layanan ini dapat memudahkan para pelanggan atau calon pelanggan mendapatkan segenap informasi maupun menyampaikan keluhan dan pertanyaan seputar produk dan layanan PGN.

PGN *Contact Center* beroperasi 24 jam sehari dan 7 hari dalam seminggu. Setiap pertanyaan mengenai informasi umum seputar PGN akan ditanggapi langsung oleh agen *Contact Center*. Penanganan keluhan ini memiliki masa tanggap (*response time*) maksimum 24 jam sejak diterima. Secara keseluruhan, baik pertanyaan dan pengaduan akan tercatat dalam *database Contact Center*. *Contact Center* terpusat di Kantor Pusat PGN dan terintegrasi dengan tiga wilayah *Strategic Business Unit* (SBU) PGN yang berada di Jakarta, Surabaya dan Medan. Dalam rangka meningkatkan kualitas layanan kepada pelanggan, kami juga telah merealisasikan program peningkatan kompetensi SDM yang bertugas di bidang pelayanan, menerapkan kebijakan standar layanan minimum dan memberlakukan ketentuan kualitas layanan sebagai bagian penilaian KPI. Selain itu, kami juga meningkatkan sistem kerja guna memastikan, bahwa: [G4-PR4] [G4-PR7][G4-PR8]

- Tidak ada pelanggaran atas ketentuan kontrak penjualan gas,
- Tidak terjadi pelanggaran berupa penyebaran identitas pelanggan sesuai kontrak
- Tidak terjadi penghilangan data-data pelanggan yang telah tercatat pada sistem identifikasi pelanggan PGN.
- Tidak terjadi pelanggaran yang terjadi melalui media iklan, program promosi maupun sebagai sponsor.

Pemenuhan seluruh ketentuan kontrak penjualan dan penyelesaian seluruh keluhan pelanggan melalui peningkatan kualitas layanan, membuat kami terhindar dari segala jenis sanksi atau denda. Selain menyediakan layanan *Contact Center*, meningkatkan kompetensi SDM yang bertugas di *frontliner* dan memastikan pemenuhan seluruh butir ketentuan kontrak dalam rangka meningkatkan kualitas layanan, kami secara rutin merealisasikan dua program lain. Kedua program tersebut adalah Temu Pelanggan dan Survei Kepuasan Pelanggan kami gambarkan dalam uraian berikut.



## TEMU PELANGGAN [G4-PR5]

Temu pelanggan atau *customer gathering* merupakan acara yang rutin dilakukan PGN sebagai salah satu program proaktif untuk meningkatkan kualitas layanan kepada pelanggan. Pelanggan yang menjadi peserta tidak hanya dari pelanggan industri, tetapi juga pelanggan komersial dan rumah tangga. Selain itu, program ini juga akan menciptakan hubungan harmonis antara PGN dan pelanggan. PGN meyakini bahwa acara tatap muka seperti ini akan tercipta komunikasi dua arah mulai dari kritik dan saran hingga saling berbagi informasi sehingga dapat menjadi masukan bagi PGN. PGN juga dapat berkesempatan memberikan edukasi market, promosi dan pemasaran penggunaan produk gas bumi dan jaringan, serta menjalin rasa kekeluargaan yang lebih erat sehingga kedua pihak akan saling memahami dan mempersempit kesenjangan antara keinginan pelanggan dan kemampuan PGN.

Pada tahun 2014 PGN telah melakukan berbagai kegiatan Temu Pelanggan di berbagai wilayah dan kota di masing-masing SBU Distribusi Wilayah I, II, dan III. Melalui berbagai kegiatan tersebut kami mendapatkan *feedback* berupa saling pengertian mengenai kemampuan pelayanan perseroan dan harapan dari para pelanggan.

Selain Temu Pelanggan, PGN melalui *Account Executive* dan Layanan Teknis aktif berkunjung ke pelanggan/calon pelanggan dalam rangka menjalin harmonisasi dan sinergi kegiatan usaha penyaluran gas bumi. Dalam kunjungan tersebut *Account Executive* dan Layanan Teknis secara aktif memberikan masukan-masukan ke pelanggan/calon pelanggan untuk dapat meningkatkan efisiensi utilisasi peralatan mereka dan memahami situasi bisnis pelanggan/calon pelanggan yang merupakan masukan yang sangat berharga bagi manajemen untuk membuat kebijakan-kebijakan berlangganan gas.

## MEMONITOR TINGKAT KEPUASAN PELANGGAN

PGN melakukan survei tingkat kepuasan pelanggan untuk mendapatkan umpan balik bagi perbaikan kualitas layanan menuju level *Service Excellence*. Kegiatan pengukuran tingkat kepuasan ini pada tahun 2014 kembali dilakukan di masing-masing area penjualan dan layanan. Hasil pengukuran disimpulkan dalam bentuk matriks *Customer Satisfaction Index* (CSI), *Customer Loyalitas Index* (CLI), *Customer Refferal Index* (CRI) dan *Net Promoter Score* (NPS). Berbeda dengan tahun sebelumnya yang pengukurannya dilakukan secara internal, pada 2014 pengukuran tingkat kepuasan pelanggan dilakukan oleh pihak independen. Tujuannya untuk mendapatkan peningkatan akurasi dan kualitas hasil pengukuran.

Pada tahun 2014 ini, dalam proses pengukuran tersebut ditemukan berbagai harapan dan permasalahan yang timbul selama ini yang akan menjadi masukan bagi PGN dalam memberikan pelayanan terbaik dan meningkatkan kinerja pelayanan. Untuk tahun 2014, pengukuran kepuasan pelanggan kami titik beratkan pada setiap service encounter dan ekspektasi/harapan pelanggan ke depan di tengah situasi kompetisi pasar niaga gas bumi. Survei kepuasan pelanggan kami lakukan terhadap semua segmen pelanggan, yaitu pelanggan rumah tangga, komersial dan

industri. Dari hasil riset tersebut pada tahun 2014 diperoleh hasil CSI = 5,29 (skala Likert 1-6). [G4-PR5]

Selain berupaya merancang dan merealisasikan berbagai perbaikan layanan berdasarkan hasil pengukuran tingkat kepuasan pelanggan, kami juga berupaya menyelesaikan seluruh akar masalah timbulnya keluhan pelanggan. Terkait dengan keluhan pelanggan mengenai berulangnya kondisi kekurangan tekanan gas di pipa distribusi di areal dekat *outlet end-user*, yang diakibatkan oleh berkurangnya pasokan dari produsen, kami telah menindaklanjuti dengan merealisasikan investasi cukup besar di sektor hulu dari rantai bisnis gas bumi dan pembangunan fasilitas FSRU dan moda transportasi gas lainnya.

Dengan demikian, pada masa mendatang, saat pasokan gas dari produsen berkurang, kami akan mampu mengompensasi kekurangan tersebut dengan pasokan gas dari sumur sendiri maupun dari fasilitas FSRU (*Floating Storage Regasification Unit*), fasilitas CNG (*Compressed Natural Gas*) dan LNG *Receiving Terminal* yang tengah atau telah selesai dikerjakan di area dekat pelanggan utama, yakni kawasan industri dan komersial. (*Lihat juga bahasan “Meningkatkan Kinerja Perekonomian”*).

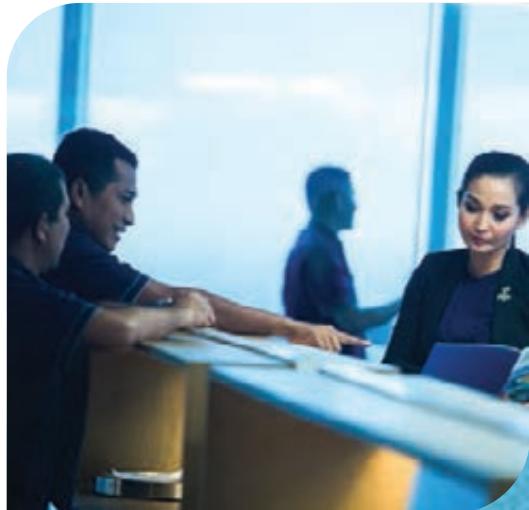
## KARTU PELANGGAN

Sebagai bagian dari upaya meningkatkan kualitas layanan kepada para pelanggan setia, di tahun 2014 kami meresmikan penerbitan 91 ribu Kartu Pelanggan. Penerbitan Kartu Pelanggan untuk seluruh pelanggan PGN merupakan bentuk apresiasi terhadap loyalitas pelanggan kepada PGN. Kartu Pelanggan berfungsi antara lain:

- Sebagai identitas pelanggan PGN
- Mempermudah dalam proses interaksi dengan PGN
- Mempermudah pelanggan dalam mendapatkan informasi kode area, nomor identifikasi pelanggan dan nomor *Contact Center* PGN serta alamat kantor PGN terdekat.

Seluruh program peningkatan kualitas layanan tersebut merupakan bukti kesungguhan PGN dalam meningkatkan kepuasan pelanggan dan kesungguhan seluruh insan PGN dalam mempersiapkan diri untuk berkembang menjadi perusahaan penyedia energi berbasis gas kelas dunia di masa yang akan datang.





08

## Pengembangan Insan PGN





## Pengembangan Insan PGN

Kami percaya bahwa insan PGN adalah kunci kesuksesan kami dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan. Oleh karena itu, kami selalu berupaya untuk bekerja bersama sumber daya manusia yang kompeten dalam industri ini. Sumber daya manusia yang baik, diharapkan mampu memberikan pelayanan yang maksimal kepada pelanggan dan memberikan hasil kerja yang maksimal untuk menjamin pertumbuhan perusahaan jangka panjang

## KOMITMEN PGN ATAS PENGHORMATAN HAK ASASI MANUSIA

Adalah harapan dan tujuan dari pengelolaan SDM, agar perusahaan dapat menjadi pilihan calon pekerja di Indonesia. Kami berharap dapat menarik minat calon pekerja dengan talenta terbaik untuk bergabung dan bersama-sama bekerja keras mencapai tujuan perusahaan. Kami juga meyakini bahwa komitmen kami atas kesetaraan dan hak asasi manusia akan membuat seluruh pekerja terpacu untuk memberikan kemampuan terbaiknya.

### Menjunjung tinggi hak asasi manusia

Kami senantiasa memastikan tidak adanya kasus-kasus pekerja anak ataupun pekerja paksa. Persyaratan batas usia minimal pekerja dan penerapan kebijakan K3PL menegaskan sikap tersebut. [G4-HR5]

Lebih dari itu, kami telah melaksanakan sosialisasi dan pelatihan mengenai hak asasi manusia kepada seluruh Insan PGN, terutama kepada petugas keamanan. Pelaksanaan pembekalan pengetahuan mengenai HAM terhadap para anggota satuan pengamanan merupakan hasil kerjasama dengan lembaga kepolisian. Hingga akhir tahun pelaporan tahun 2014 seluruh dari anggota satpam kami telah mendapatkan sosialisasi dan pelatihan mengenai HAM. [G4-HR2] [G4-HR7]

Selain itu, PGN turut menjunjung tinggi hak pekerja untuk menyalurkan aspirasi politik dan melakukan kegiatan politik, asalkan dilakukan di luar masa tugas. Sesuai kode etik perusahaan, kami melarang pekerja untuk memaksakan kehendak politik dan memastikan bahwa PGN tidak terlibat dalam kegiatan maupun memberikan sumbangan terhadap pelaksanaan kegiatan politik dan partai politik.



PGN memandang sumber daya manusia sebagai salah satu *stakeholder* yang penting bagi pertumbuhan perusahaan. Untuk itu, kami selalu berusaha mendengar kebutuhan mereka melalui komunikasi yang intensif. Harapan utama dari Insan PGN adalah suasana kerja yang kondusif, jenjang karier yang jelas dan penilaian kinerja yang fair, remunerasi yang sesuai kinerja, serta terjaminnya kesejahteraan. Dalam pengelolaan SDM, kami senantiasa berupaya untuk menyelaraskan program kerja SDM dengan visi dan misi PGN. [G4-DMA]

Untuk itu, kami telah mengembangkan program-program pengelolaan SDM untuk mencapai keseimbangan antara harapan pekerja dan optimalnya kinerja SDM dan meningkatnya kompetensi SDM sesuai perkembangan usaha dan tantangan yang PGN hadapi baik saat ini maupun di masa yang akan datang. Kami berharap melalui pengelolaan SDM yang komprehensif tersebut akan mampu memberikan pengalaman bekerja yang berharga, menumbuhkan rasa memiliki dan kebersamaan yang erat, dan pada akhirnya mampu mengoptimalkan kinerja dan produktivitas PGN secara keseluruhan.

## KEBEbasAN BERSERIKAT DAN HUBUNGAN INDUSTRIAL

Salah satu hak asasi manusia adalah kebebasan untuk berserikat dan berkumpul. Untuk itu, PGN menjamin hak pekerja untuk berserikat dengan membentuk serikat pekerja. Tidak dapat dipungkiri, SDM dan perusahaan memiliki hubungan yang saling membutuhkan. Kami percaya bahwa hubungan dan komunikasi yang baik dengan SDM yang kami miliki akan membawa perusahaan kearah yang lebih baik. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2000 tentang Serikat Pekerja. Kami memberi kebebasan pada pekerja untuk menjadi anggota serikat pekerja. [G4-DMA]

Serikat pekerja yang ada di PGN saat ini adalah Serikat Pekerja PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk yang disingkat SP-PGN. SP-PGN telah resmi tercatat di Dinas Tenaga Kerja Jakarta Barat dengan Nomor Bukti Pencatatan: 387/II/P/IX/2009, tanggal pencatatan 19 September 2009. Dengan adanya SP-PGN ini diharapkan mampu mendukung realisasi tiga asas *partnership* (*partner in profit, partner in responsibility, dan partner in production*) dalam hubungan industrial sehari-hari. PGN juga melakukan survei kepuasan pekerja untuk mendapatkan *feedback* langsung dari pekerja mengenai kondisi kerja. Ini lah yang menjadi dasar dalam upaya perbaikan yang kami lakukan demi mencapai kepuasan pekerja. [G4-HR4]

Kami menuangkan hubungan ketenagakerjaan dalam kesepakatan timbal balik yang dihasilkan melalui pembahasan intensif yang saling menghormati dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB). PKB kami susun bersama perwakilan pekerja yang tergabung dalam Serikat Pekerja PGN (SP-PGN). Keberadaan PKB yang telah disepakati akan selalu ditinjau secara berkala tiap dua tahun sekali, menunjukkan keberhasilan pembinaan hubungan industrial yang kami lakukan. PKB yang saat ini berlaku, disetujui dan ditetapkan bersama pada tanggal 1 Juli 2013 dan berlaku hingga 30 Juni 2015. Dalam PKB tersebut dimuat hak dan kewajiban perusahaan dan pekerja secara seimbang, antara lain:

- Kepastian hak dan kewajiban perusahaan dan pekerja yang meliputi: hubungan industrial, syarat-syarat kerja, dan tata tertib perusahaan;
- Jalinan kerjasama antara perusahaan dan pekerja; serta
- Cara penyelesaian perbedaan pendapat secara adil sehingga tidak mendarah pada perselisihan. Setiap perbedaan selalu diselesaikan dengan prinsip musyawarah untuk mufakat.

Dengan demikian semua pekerja tetap PGN (100%) terlindungi hak-haknya dalam PKB

[G4-11]. Didalam PKB juga diatur masa tenggang bagi berlakunya suatu perubahan penting yangkut kegiatan operasional utama. Dalam beberapa kasus tertentu, misalkan dalam melakukan perubahan fundamental atas struktur perseroan seperti adanya rencana akuisisi, merger, atau restrukturisasi badan usaha, PGN akan memberitahukan kepada pekerja minimal satu bulan sebelum efektifnya perubahan tersebut. [G4-LA4]

## KOMITMEN PGN ATAS ASAS KESETARAAN

Selain kebebasan berserikat, PGN juga menerapkan asas kesetaraan dalam memperlakukan setiap Insan PGN. Kami berkomitmen untuk tidak membedakan Insan PGN berdasarkan jenis kelamin, agama, suku dan ras. Hal ini kami terapkan dalam setiap tahap pengelolaan SDM baik proses rekrutmen, pelaksanaan program pelatihan, penilaian kinerja, penetapan jenjang karier maupun pemberian remunerasi. [G4-DMA]

PGN berkomitmen untuk memberikan upah diatas ketentuan upah minimum yang diterapkan pemerintah daerah. Hal ini dapat dilihat pada table besaran upah pegawai baru PGN dibandingkan dengan dibandingkan Upah Minimum Regional (UMR) atau Provinsi (UMP) dimana lokasi utama PGN berada. [G4-EC5]

No.	Wilayah Operasi	Besaran UMR Provinsi/Kabupaten (Rp)	Besaran Gaji Dasar Pekerja Golongan Terendah Ketika Menjadi Pekerja Baru (Rp)	Rasio UMR dibandingkan Gaji Dasar PGN (%)
1	Pusat	2.700.000	2.800.000	96%
2	SBU Distribusi Wilayah I	2.700.000	2.800.000	96%
3	SBU Distribusi Wilayah II	2.710.000	2.800.000	97%
4	SBU Distribusi Wilayah III	2.037.000	2.800.000	73%
5	SBU Transmisi Sumatera-Jawa	2.700.000	2.800.000	96%
6	Proyek	2.700.000	2.800.000	96%
7	Entitas Anak	2.700.000	2.800.000	96%

PGN berkomitmen untuk memastikan penerapan asas kesetaraan dalam pemberian upah bagi pekerja pria dan wanita. Selain itu PGN memberikan jaminan kesehatan yang sama bagi para pekerja wanita dimana tanggungan pekerja wanita diakui sama dengan pekerja pria. Tabel berikut memberikan gambaran rasio perbedaan remunerasi antara pria dan wanita. Perbedaan yang ada dikarenakan perbedaan masa kerja dan level pekerja. [G4-LA13]

Posisi	Pria	Wanita
Manajemen Puncak	1,00	1,04
Manajemen Madya	1,00	1,01
Manajemen Dasar	1,00	1,06
Pelaksana	1,02	1,00

Asas kesetaraan juga diterapkan dalam penentuan jenjang jabatan pada proses promosi. Penerapan penilaian kinerja dan kompetensi membuat jumlah pejabat di jajaran manajemen level sesuai usia maupun gender tidak didominasi oleh satu kelompok tertentu. Tabel berikut menunjukkan sebaran pekerja pada jenjang jabatan, kelompok umur dan gender. [G4-LA12]

Klasifikasi	Jumlah Pekerja 2014			Pekerja Per Kelompok Umur			Pekerja Per Kelompok Umur		
	Pria	Wanita	Jumlah	Pria			Wanita		
				<30	30-50	>50	<30	30-50	>50
Manajemen Puncak	59	16	75	0	25	34	0	4	12
Manajemen Madya	123	34	157	0	91	32	0	27	7
Manajemen Dasar	413	173	586	21	356	36	6	153	14
Pelaksana	541	150	691	273	190	78	98	46	6
Total	1.136	373	1.509	294	662	180	104	230	39

## PROFIL INSAN PGN

Total Insan PGN pada tahun 2014 adalah 1.509 orang. Angka ini menunjukkan penurunan sebesar 2,05% dari tahun 2013 sebanyak 1.540 orang. Penurunan ini sejalan dengan upaya perusahaan dalam melaksanakan transformasi bisnis dan meningkatkan produktivitas perusahaan demi menjadi perusahaan energi kelas dunia dalam pemanfaatan gas bumi. [G4-LA1] [G4-10]

Jumlah tenaga kerja per wilayah dan gender	2014			2013		
	Pria	Wanita	Jumlah	Pria	Wanita	Jumlah
Wilayah Kantor Pusat	227	128	355	279	133	412
Wilayah SBU I	278	83	361	348	91	439
Wilayah SBU II	133	29	162	166	34	200
Wilayah SBU III	78	35	113	105	39	144
Wilayah SBU TSJ	139	27	166	159	32	191
Wilayah PMO Infrastruktur	201	48	249	69	23	92
Anak Perusahaan	80	23	103	44	18	62
TOTAL	1.136	373	1.509	1.170	370	1.540

Pendidikan	2014	2013
S-3	1	1
S-2	110	115
S-1	621	627
Diploma	498	496
SLTA Sederajat	279	301
Jumlah	1.509	1.540

## MANAJEMEN PENILAIAN PEKERJA [G4-DMA][G4-LA11]

Sebagai sarana pengelolaan penilaian kinerja dan menetapkan karier pekerja, kami mengembangkan program Sistem Manajemen Kinerja Individu (SMKI). Tujuan dari sistem ini adalah mensinergikan kompetensi dan kinerja pekerja dengan tujuan pengembangan usaha jangka panjang.

Dalam penentuan target perorangan selalu disinergikan dengan Strategi Bisnis Prioritas (SBP) dan terkait dengan target sasaran yang ditentukan oleh atasan. Target sasaran perusahaan secara langsung didukung dan diturunkan menjadi target sasaran masing-masing direksi, untuk dilanjutkan sampai dengan level staf. Hal ini mencerminkan adanya satu kesatuan usaha dalam pencapaian visi dan misi korporat sesuai dengan kapabilitas masing-masing level.

Dalam perkembangannya, SMKI telah didukung oleh aplikasi berbasis *web* yang sudah digunakan oleh seluruh pekerja di seluruh Indonesia untuk memantau informasi mengenai pengelolaan kinerja. Melalui koneksi dengan jaringan internet dimanapun dan kapanpun, pekerja kami dapat melakukan seluruh kegiatan pengelolaan kinerja sepanjang tahun. Penilaian pada individu Insan PGN dibagi menjadi enam kategori, yaitu *Outstanding, Very Good, Good Plus, Good, Reasonable, and Unsatisfactory*. Keseluruhan kategori tersebut diukur secara kuantitatif dan kualitatif melalui indeks ketercapaian *Key Performance Indicator* (KPI). Hasil penilaian ini menjadi dasar dalam penentuan remunerasi dan perkembangan karir Insan PGN. PGN menetapkan kebijakan promosi, mutasi dan rotasi dengan memperhatikan pencapaian atas *assessment* khusus yang dilakukan setiap dua tahun sekali.

Penerapan dan pengukuran kinerja yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan tersebut diharapkan dapat memacu setiap pekerja PGN untuk menunjukkan kinerja terbaiknya. Pada akhir tahun 2014 seluruh pekerja telah menerima KPI untuk periode penilaian tahun 2013.

## KOMUNIKASI YANG EFEKTIF

PGN percaya bahwa komunikasi yang baik akan mempengaruhi baik kinerja individu, kelompok dan perusahaan. Kualitas komunikasi antara pihak manajemen dengan pekerja dalam menyampaikan berbagai kebijakan, menjalankan berbagai program dan melakukan evaluasi, akan sangat membantu terciptanya suasana kerja yang kondusif.

Kami telah mengembangkan *corporate portal* untuk dimanfaatkan oleh seluruh pekerja guna mendukung komunikasi dalam pekerjaan sehari-hari. Fitur-fitur yang dimiliki oleh *Corporate portal* tersebut antara lain:

- Aplikasi e-mail korporat,
- Aplikasi e-sms untuk mengetahui surat-surat yang masuk ataupun keluar,
- Aplikasi e-absen untuk mengetahui absen pekerja secara online,

- Aplikasi INFOKU untuk mengetahui profil, pengajuan cuti, melakukan update data secara mandiri oleh Pekerja, serta keperluan lain dalam bidang SDM,
- Aplikasi Pendaftaran BPJS Kesehatan untuk memudahkan Pekerja melakukan pendaftaran BPJS Kesehatan yang bersifat wajib, dan
- Aplikasi *Knowledge Management Online* sebagai sarana berbagi ilmu pengetahuan serta *best practices* dalam bidang pekerjaan sehari-hari.

Dengan mempermudah komunikasi dalam lingkup Perusahaan diharapkan setiap pekerjaan dapat dilaksanakan dengan lebih optimal dan menghindari terjadinya kesalahan dalam komunikasi. Pada akhirnya hal ini akan menghindari terjadinya ketidakpuasan karyawan yang mengarah pada penurunan kinerja.

## PERPUTARAN PEKERJA

Perputaran pekerja yang rendah di PGN menunjukkan bahwa perusahaan telah berhasil dalam memberikan kepuasan kerja bagi Insan PGN. Hal ini juga mendukung efisiensi biaya pengembangan kompetensi pekerja dan pengadaan pekerja (*rekrutmen*), sehingga pada akhirnya akan berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Sepanjang tahun 2014 terdapat 49 pekerja yang berhenti dari kepegawaian PGN. Penyebab berhentinya pekerja tersebut umumnya adalah hal alami, yakni memasuki masa pensiun atau meninggal dunia. Hanya ada beberapa pegawai yang berhenti bekerja di PGN karena mengundurkan diri atas permintaan sendiri dengan latar belakang alasan pribadi. [G4-LA1]

Klasifikasi	2014			2013		
	Pria	Wanita	Jumlah	Pria	Wanita	Jumlah
<b>Pekerja Baru per kelompok Umur</b>						
<30 tahun	6	5	11	6	4	10
30-40 tahun	1	0	1	1	0	1
>40 tahun	1	2	3	2	0	2
Jumlah	8	7	15	9	4	13
<b>Pekerja Baru per wilayah</b>						
Pusat	3	3	6	3	2	5
SBU Distribusi I	1	4	5	1	2	3
SBU Distribusi II	0	0	0	0	0	0
SBU Distribusi III	0	0	0	0	0	0
SBU Transmisi Sumatra Jawa	4	0	4	5	0	5
PMO Infrastruktur	0	0	0	0	0	0
Jumlah	8	7	15	9	4	13
<b>Pekerja keluar</b>						
Permintaan sendiri	5	2	7	4	2	6
Hukuman disiplin	0	0	0	0	0	0
Meninggal dunia	4	0	4	4	0	4
Pensiun	33	1	34	18	2	20
Pensiun Dini	2	2	4	7	0	7
Lain-lain	0	0	0	0	0	0
Jumlah	44	5	49	33	4	37

## MEREKRUT YANG TERBAIK

Kami menargetkan untuk merekrut sumber daya manusia yang terbaik diseluruh bagian Perusahaan. Proses pemilihan pegawai baru merupakan kunci kesuksesan dari pencapaian visi dan misi perusahaan. Untuk itu, kami melibatkan pihak independen yang kompeten dalam mendapatkan talenta terbaik secara efisien. Selain itu, program rekrutmen juga dilakukan dengan memasang pengumuman secara terbuka pada media cetak terkemuka dan pada website Perusahaan.

Kami memiliki 3 program dalam proses seleksi di PGN. Program tersebut adalah:

1. Rekrutmen Reguler dengan Sumber Pekerja Eksternal

Program rekrutmen dan seleksi ini ditujukan untuk mendapatkan pekerja baru yang berkualitas dari lulusan perguruan tinggi. Proses seleksi berlangsung secara transparan dengan melibatkan pihak ketiga yang independen sebagai pelaksana.

2. Rekrutmen dengan Sumber Pekerja Non-tetap (Internal)

Program rekrutmen dan seleksi ini ditujukan untuk mendapatkan pekerja baru yang bersumber dari pekerja pihak ketiga (*supporting*) maupun Pekerja Waktu Tertentu (PWT). Tujuan dari program ini adalah untuk memberikan apresiasi terhadap kinerja dan loyalitas pekerja tersebut.

3. Rekrutmen dengan Sumber Pekerja Atlet Nasional

Program ini merupakan bentuk dukungan PGN terhadap program pemerintah dalam pembinaan atlet, sekaligus memberikan apresiasi kepada para atlet yang telah berjasa dan mengharumkan nama negara.

Selain itu, kami juga merekrut pekerja dari sekitar daerah operasi kami. Hal ini menunjukkan komitmen kami dalam memberikan manfaat yang lebih serta memajukan masyarakat lokal demi mencapai kemandirian dan kemakmuran.

### PROGRAM BEASISWA PENDIDIKAN SELEKSI PRA CALON PEKERJA (PBSPCP) [G4-DMA][G4-LA1]

PGN juga telah bekerja sama dengan institusi pendidikan untuk mendapatkan calon pekerja yang berkualitas. Perusahaan telah mengembangkan program pendidikan beasiswa ikatan dinas, yang disebut Program Beasiswa Pendidikan Seleksi Pra Calon Pekerja (PBSPCP).

Kami telah menjalin kerjasama dengan SMA Taruna Nusantara-Magelang dan PTK AKAMIGAS STEM-Cepu untuk mendidik dan mempersiapkan calon-calon pekerja yang mempunyai kapabilitas di bidang industri gas bumi. Setiap tahun PGN merekrut sebanyak 10 orang siswa lulusan SMA Taruna Nusantara untuk mengikuti pendidikan Diploma I, II & III di PTK AKAMIGAS STEM.

Pada tahun 2014, jumlah penerima beasiswa pada SMA Taruna Nusantara sebanyak 110 orang dan PTK AKAMIGAS STEM sebanyak 300 orang. PGN telah menginvestasikan sebesar Rp2.516.926.750 pada program beasiswa ini.

## PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

Program pengembangan kualitas sumber daya manusia tidak terlepas dari pendidikan dan pelatihan bagi Insan PGN. Dengan program-program yang pendidikan dan pelatihan yang telah kami rancang diharapkan dapat meningkatkan kompetensi dan kinerja dari masing-masing Insan PGN.

Untuk meningkatkan kompetensi pekerja pada bidang gas bumi, PGN telah memiliki program pendidikan S2 Luar Negeri ke universitas terkemuka dan program *internship* (magang) ke perusahaan kelas dunia di bidang gas bumi. Selama tahun 2014 terdapat 6 orang pekerja PGN yang menempuh pendidikan S2 pada Universitas di Amerika Serikat.

PGN juga mengembangkan program pelatihan bagi Insan PGN yang disesuaikan dengan tuntutan jabatan. Program ini kami rancang secara terencana, sistematis dan fokus untuk meningkatkan kompetensi SDM yang kami miliki. Pada tahun 2014, total jam pelatihan yang kami berikan bagi Insan PGN adalah 25.115 mandays dengan nilai investasi sebesar Rp41.698.373.085,69 Program-program pelatihan yang telah kami berikan kepada Insan PGN sepanjang tahun 2014 meliputi: [G4-LA9]

No.	Kategori Pelatihan	Program	Peserta	Mandays
<b>1</b>	<b>Kompetensi Wajib</b>			
a	Kompetensi Wajib	6	146	1.084
<b>2</b>	<b>Kompetensi Pendukung</b>			
2 a	Kompetensi Manajerial	44	953	3.068
2 b	Kompetensi Bidang			
1	Kompetensi Bidang Teknik dan Operasi	57	1.107	3.320
2	Kompetensi Bidang Keuangan	10	234	684
3	Kompetensi Bidang Administrasi dan Umum	20	506	1.208
4	Pelatihan Publik Dalam Negeri	265	796	2.882
2 b 5	Pelatihan Publik Luar Negeri	10	22	89
2 b 6	Pendidikan	13	65	12.780
<b>JUMLAH</b>		<b>425</b>	<b>3.829</b>	<b>25.115</b>

## PROGRAM EKSEKUTIF

Dalam rangka pengembangan kompetensi para calon leader (*Talent*) PGN di masa yang akan datang, di tahun 2014 PGN mulai melaksanakan Executive Development Program. Program ini merupakan program leadership bagi level AVP dan VP yang didesain untuk mendukung program PGN STAR *Talent* yang bertujuan menyiapkan para talent untuk menduduki posisi-posisi strategis di PGN. Program ini terdiri dari 5 sesi dengan 6 batch/kelompok peserta. Total peserta program adalah sebanyak 120 orang. Dari total 5 sesi program telah diselenggarakan 2 sesi program, yaitu “Setting The Strategic Mindset” dan “Maximizing Commercial Leadership Potensial”. [G4-LA9]



Setelah berhasil meletakkan dasar-dasar pengelolaan SDM berbasis kompetensi, saat ini kami berupaya mempersiapkan kader pemimpin perusahaan masa depan secara lebih matang melalui program yang komprehensif dan terintegrasi.

Pada 19 Juni 2014, PGN telah me-launching STAR Program, yakni kombinasi program pengelolaan suksesi dan talenta untuk calon pemimpin PGN di masa mendatang yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan perusahaan.

BOD telah menetapkan kriteria dan kandidat pekerja level Vice President dan Assistant Vice President sebanyak 124 orang yang masuk ke dalam STAR Program. Untuk mendukung STAR program tersebut, para kandidat STAR Program diberikan pelatihan EDP (*Executive Development Program*), *project assignment*, *coaching and mentoring program* dari BOD. Seluruh aktivitas untuk STAR Program tersebut, didukung oleh aplikasi *Succesfactors*, yaitu *development* modul dan *sucessions* modul.

## MANAJEMEN JENJANG KARIER

Salah satu program pengembangan pekerja PGN setelah melalui penilaian kinerja dan pelatihan, adalah proyek serta perencanaan jenjang karir. Kami turut menyadari bahwa manajemen jenjang karir yang baik tidak hanya penting bagi perencanaan sukses dan manpower planning di PGN, namun juga sebagai salah satu upaya retensi pekerja. Untuk itu, PGN telah menyusun proyeksi jenjang jabatan yang akan dilalui oleh pekerja selama masa jabatannya di PGN. Proyeksi jenjang karir pekerja PGN terdiri dari:

- Jenjang karier yang berdasarkan rumpun jabatan dengan memperhatikan kompetensi jabatan, kompetensi individu, kinerja, pendidikan formal, dan pengalaman jabatan.
- Jenjang karier yang berdasarkan golongan upah dengan memperhatikan pendidikan formal, golongan upah, dan usia/masa kerja.
- Pengembangan karier pekerja yang tertuang dalam proyeksi jenjang karier digunakan sebagai dasar Perencanaan Sukses dan Promosi

Tinjauan kinerja pekerja tahunan menjadi momentum untuk perencanaan karir dan program promosi jabatan/kenaikan level jabatan bagi pekerja yang memenuhi kriteria penilaian. Selain mempertimbangkan hasil penilaian kinerja, penetapan promosi jabatan juga mempertimbangkan tiga hal utama lainnya, yakni kebutuhan perusahaan, penilaian kompetensi dan pengalaman kerja. Sesuai dengan kebijakan dasar dalam pengelolaan SDM, kami menerapkan asas kesetaraan dalam menetapkan promosi pekerja. Pada level jabatan tertentu, kami juga mempertimbangkan kriteria kepemimpinan dan beberapa kriteria lain yang sesuai dengan kebutuhan jabatan yang memerlukan kebijakan dalam mempertimbangkan sesuatu dan ketepatan dalam pengambilan keputusan.

Pada tahun 2014, sesuai dengan hasil penilaian kinerja, kebutuhan jabatan dan pengembangan usaha, kami telah mempromosikan 150 pekerja untuk menduduki level jabatan baru, dengan rekapitulasi sebagai berikut.

Level Jabatan	Laki-Laki	Wanita	Total
Manajemen Puncak	11	2	13
Manajemen Madya -1	11	3	14
Manajemen Madya -2	24	22	46
Manajemen Madya -3	27	15	42
Manajemen Dasar -1	26	9	35
<b>Total</b>	<b>99</b>	<b>51</b>	<b>150</b>

## PERSIAPAN MASA PURNABAKTI

Selain kegiatan pelatihan untuk pengembangan kompetensi dan profesionalisme pekerja, kami juga menyelenggarakan pelatihan khusus bagi pekerja yang akan pensiun yang bertujuan agar mereka tetap dapat melakukan kegiatan lain yang produktif sehingga tetap dapat memenuhi kebutuhan hidup. Pelatihan Persiapan Purnabakti ini diprogramkan bagi para pekerja PGN yang memasuki periode 3 tahun sebelum mereka pensiun. Pelatihan dan pembekalan masa purnabakti PGN yang diberikan berupa pelatihan *Retirement Planning Program*. [G4-LA10]

## KESEJAHTERAAN PEKERJA

Penilaian kompetensi dan kinerja dari pekerja selalu mendasari penentuan kompensasi pekerja. Semakin tinggi kompetensi, tanggung jawab dan pencapaian kinerja pekerja, kompensasi yang diterima pekerja juga akan semakin meningkat. PGN menentukan jumlah remunerasi pekerja berdasarkan evaluasi kerja, deskripsi jabatan, struktur gaji, kinerja pekerja, kinerja perusahaan dan salary survey. *Salary Survey* kami lakukan dengan membandingkan besaran remunerasi dan tunjangan pekerja ke perusahaan-perusahaan sejenis. PGN memberikan paket kesejahteraan yang sangat bersaing dibandingkan dengan perusahaan sekelas. Hal tersebut dilakukan untuk menjamin agar perusahaan senantiasa dapat menarik talenta-talenta terbaik dibidangnya untuk bergabung. Dilain pihak juga mampu membuat SDM dengan talenta dan kompetensi yang terus meningkat tetap berkomitmen untuk berkarya secara optimal dan berkembang bersama.

Di tahun 2014, total realisasi dana yang dialokasikan untuk remunerasi dan tunjangan pekerja adalah sebesar Rp1.077.269.526.434, yang

mencakup gaji, bonus, cuti, Tunjangan Hari Raya (THR) keagamaan, pengobatan, lembur, jaminan hari tua dan pensiun. Dibandingkan dengan tahun sebelumnya, di tahun 2014 rata-rata remunerasi pekerja PGN mengalami peningkatan sebesar 3%. [G4-EC3]

Uraian berbagai paket kesejahteraan yang kini berlaku di PGN adalah sebagai berikut.

### REMUNERASI PEKERJA

Ada beberapa perbedaan tertentu dalam keseluruhan struktur remunerasi yang diberikan terhadap kedua kelompok pekerja menurut status tersebut, yakni jenis fasilitas dan tunjangan yang merupakan bagian dari keseluruhan remunerasi sebagai imbal jasa terhadap para pekerja. Sementara untuk pekerja *outsourcing*, kami tetap memastikan hak-hak dasar dan hak normatif mereka senantiasa berada di atas ketentuan yang berlaku, dan PGN senantiasa bekerjasama dan memastikan bahwa pihak perusahaan penyedia tenaga kerja selalu memberikan pembinaan sebagai tanggung jawab mereka terhadap para pekerja *outsourcing*. [G4-LA2]

### PERBANDINGAN IMBAL JASA PEKERJA ORGANIK & NON ORGANIK

No	Jenis Imbal Jasa	Pekerja Organik	Pekerja Non Organik
A	Gaji	✓	✓
B	Tunjangan / Fasilitas:		
	Asuransi Kecacatan dan Kecelakaan Kerja	✓	✓
	Asuransi Meninggal Dunia karena Pekerjaan	✓	✓
	Asuransi Kecacatan dan Kecelakaan Diluar Kecelakaan Kerja	✓	✓
	Asuransi Meninggal Dunia bukan karena Pekerjaan	✓	✓
	Jaminan Kesehatan bagi Pekerja	✓	✓
	Jaminan Kesehatan bagi Pasangan Pekerja	✓	✓
	Jaminan Kesehatan bagi Anak Pekerja	✓	✓
	Cuti	✓	✓
	Izin Melahirkan	✓	✓
	Izin Haid	✓	✓
	Izin Haji atau Ziarah Keagamaan	✓	✓
	Tunjangan Hari Raya Keagamaan	✓	✓
	Dana Pensiun	✓	
	Pesangon	✓	✓
	Tunjangan Kesukaran	✓	✓

## BERBAGAI PROGRAM KESEJAHTERAAN PEKERJA PGN

### Employee Assistance Programme (EAP)

Employee Assistance Program (EAP) merupakan program pendampingan pekerja berupa konseling dengan konselor eksternal dan mini seminar dengan pembicara dari luar perusahaan, yang dimulai sejak tahun 2013.

Sepanjang tahun 2014, jumlah pekerja yang telah mengikuti konseling EAP sebanyak 217 pekerja di seluruh wilayah PGN dan mini seminar yang telah diselenggarakan sebanyak 7 kali di beberapa wilayah operasional PGN.

### Program Kesehatan Hari Tua

adalah salah satu program yang merupakan hasil program kerjasama antara Manajemen PGN dengan SP-PGN. Program Kesehatan Hari Tua bertujuan untuk membantu para pensiunan PGN dalam memenuhi kebutuhan biaya kesehatan. Dana kesehatan dalam program ini diperoleh dari iuran rutin para pekerja PGN untuk pensiunan PGN.

Melalui program ini, pensiunan PGN beserta pasangannya yang saat ini berjumlah sekitar ±1276 orang peserta dapat menikmati jaminan pemeliharaan kesehatan di seluruh wilayah nusantara melalui kartu berobat dari asuransi kesehatan.

### Program Pensiun dan Asuransi

telah berjalan sejak tahun 2009 dengan skema Program Pensiun Iuran Pasti. Melalui program ini setiap pekerja setiap pekerja dapat memilih dana pensiun yang diinginkannya maupun portofolio investasi yang mereka inginkan.

Sebagai jaminan atas kesejahteraan pekerja, PGN juga menyertakan pekerja dalam program Jamsostek. Di luar hal yang normatif, perusahaan memberikan fasilitas berupa rawat inap dan rawat jalan bagi pekerja dan anggota keluarga yang menjadi tanggungan perusahaan. Bagi pekerja sendiri secara perorangan, PGN mengikutsertakan dalam program pensiun DPLK, program asuransi personal accident, dan perlindungan atas kecelakaan kerja dalam bentuk perawatan di rumah sakit, santunan duka, dan biaya pemakaman.

Untuk program pensiun melalui kepesertaan DPLK, Perusahaan mengalokasikan bantuan iuran dana pensiun sebesar 15% dari upah dasar pekerja, sisa iuran pensiun dibebankan kepada pekerja sebagai peserta program pensiun dengan jumlah iuran maksimum sebesar 5% dari upah dasar pekerja.

## PROGRAM BPJS KESEHATAN

Sesuai amanat pemerintah melalui ketentuan perundangan mengenai BPJS Kesehatan, bahwa setiap Pekerja Penerima Upah wajib mendaftarkan diri ke dalam program Jaminan Kesehatan yang dikelola oleh BPJS Kesehatan, dan sistem Jaminan Sosial Nasional yang dikelola melalui BPJS Kesehatan bertujuan memberikan kepastian perlindungan dan kesejahteraan sosial bagi seluruh rakyat, termasuk dalam hal ini adalah para Pekerja PGN, dengan ini kami informasikan bahwa PGN telah *comply* dengan ketentuan pemerintah tersebut dengan melakukan registrasi badan usaha dalam BPJS Kesehatan serta aktif mendaftarkan para Pekerjanya dalam program BPJS Kesehatan sejak bulan Desember 2014.





9

## Pengembangan Masyarakat





## Pengembangan Masyarakat

PGN senantiasa berusaha membantu dan mendukung masyarakat untuk meningkatkan kualitas hidupnya demi mencapai kemandirian



PGN berkomitmen untuk memajukan bangsa Indonesia, salah satunya adalah berbagi dengan komunitas setempat di sekitar daerah operasi kami. Kami membantu masyarakat sekitar dengan menciptakan lapangan kerja, program pelatihan dan pendidikan, serta memberikan bantuan melalui program-program CSR. **[G4-DMA]**

Sebagai salah satu pemangku kepentingan, kami memahami keinginan masyarakat untuk dapat tumbuh bersama dengan kemajuan perusahaan. Untuk itu, PGN telah mengembangkan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan (TJSP) atau yang secara umum dikenal dengan istilah *Corporate Social Responsibility* (CSR). Program ini mencakup antaranya program Bina Lingkungan (BL) dan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Tujuan dari program ini adalah agar dapat meningkatkan kesejahteraan, dengan kualitas kehidupan yang lebih baik.

Implementasi program TJSP PGN berdasarkan pada Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-05/MBU/2007 tanggal 27 April 2007. Selanjutnya, program ini mengalami perubahan kebijakan hingga dikeluarkannya Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-08/MBU/2013 tanggal 10 September 2013. Sesuai dengan peraturan tersebut, PGN menggunakan saldo dana penyisihan laba setelah pajak tahun sebelumnya dan anggaran perusahaan yang diperhitungkan sebagai sumber dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL). Sejak tahun 2013, Perseroan telah menganggarkan Program Bina Lingkungan pada Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), sedangkan Program Kemitraan dengan mengoptimalkan dana yang tersedia.

Berdasarkan RUPS tahun 2013, Perusahaan tidak menyisihkan laba yang diperuntukkan bagi kegiatan Program Kemitraan. Program Kemitraan tahun 2014 hanya menggunakan saldo dana dari tahun sebelumnya dan pengembalian dana dari para mitra binaan PGN.

## SINERGI BERSAMA UKM SETEMPAT [G4-EC7][G4-SO1]

Pada implementasinya, program kemitraan dibagi menjadi penyaluran pinjaman modal dan pembinaan. Program ini diharapkan dapat turut mendorong perekonomian bangsa melalui pilar-pilar kekuatan perekonomian berbasis kerakyatan yaitu usaha kecil dan para petani mitra binaan PGN. Kegiatan penyaluran pinjaman diberikan melalui 2 cara, yaitu diberikan secara langsung kepada UKM mitra binaan PGN dan sinergi BUMN dimana BUMN tersebut berfungsi sebagai penjamin bagi mitra binaan. Pemberian pinjaman modal diprioritaskan bagi UKM dengan sistem klaster atau kelompok, dengan tujuan membantu UKM agar lebih cepat berkembang karena adanya dukungan dari sesama UKM dan juga untuk mempermudah dalam hal pembinaan.

Sepanjang tahun 2014, PGN telah menyalurkan kepada sejumlah 6.755 UKM Mitra Binaan, dengan total dana Program Kemitraan sebesar Rp156,09 miliar atau setara dengan USD12,54 juta yang disalurkan dalam bentuk pinjaman modal maupun pembinaan bagi:

- UKM Klaster Kulon Progo, Yogyakarta
- UKM Klaster Sleman dan Bantul, Yogyakarta
- UKM Klaster Gunung Kidul, Yogyakarta
- Petani Mitra Binaan PGN sinergi dengan PTPN IX, di Jawa Tengah
- Petani Mitra Binaan PGN sinergi dengan PTPN X, di Jawa Timur
- Petani Mitra Binaan PGN sinergi dengan PTPN XI, di Jawa Timur

Pada kegiatan pembinaan bagi UKM, PGN telah mengembangkan program untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan melalui berbagai

kegiatan pelatihan dan sukungan dalam pemasaran produk melalui promosi dan partisipasi dalam berbagai pameran. Sepanjang tahun 2014, kegiatan pembinaan yang telah kami laksanakan bagi para mitra binaan antara lain:

- Pelatihan Manajemen Keuangan Sederhana dan Motivasi bagi UKM Klaster Kulon Progo, Sleman dan Gunung Kidul, Yogyakarta.
- Pameran INACRAFT 2014
- Pameran Adiwstra 2014
- Pameran Indonesia Fashion Week 2014
- Pameran CRAFINA 2014
- Pameran INACRAFT Malaysia 2014
- Publikasi Mitra Binaan pada Buku Directory INACRAFT 2014.
- Pameran ICRA 2014
- Pameran TEI 2014
- Pameran Jateng Fair 2014
- Pameran FESRA 2104
- Palembang EXPO 2014
- Pameran IFFINA 2014

## INVESTASI SOSIAL PGN [G4-EC7][G4-SO1]

PGN mendukung program pengembangan masyarakat secara langsung. Tujuan dari program ini adalah bersama masyarakat setempat berusaha memahami kebutuhan setempat dan menyelesaikan masalah-masalah sosial dan ekonomi yang relevan dengan kegiatan PGN. Insan PGN juga berkontribusi dalam kegiatan social dan lingkungan. Penyaluran Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan termasuk Bina Lingkungan sebesar Rp139,92 miliar. Sumber dana bagi program ini berasal dari anggaran perusahaan maupun saldo alokasi laba perusahaan tahun sebelumnya.

### Bantuan Bencana Alam: Cepat Tanggap dalam Menghadapi Krisis [G4-Ec7][G4-S01]

Bencana alam berpotensi menghancurkan rumah, jalan dan jaringan komunikasi. Dampak ekonomi bagi masyarakat yang mengalami bencana sangatlah besar. Korban bencana alam bisa mengalami luka bahkan meninggal dunia. Respon yang segera sangatlah penting untuk memberikan perlindungan bagi para korban. Selama tahun 2014, kami telah memberikan bantuan sebagai wujud kepedulian kami kepada mereka yang terkena bencana. Bantuan yang telah kami berikan antara lain:

- Bantuan korban banjir di Serang dan Tangerang - Banten
- Bantuan Layanan Kesehatan, sembako, dapur umum untuk korban banjir di Jakarta Barat dan Bekasi (Muara Bekasi – Babelan dan Hurip Jaya)
- Bantuan Siaga Pangan Nusantara berupa kornet dan sosis daging sapi untuk wilayah yang terkena bencana
- Bantuan untuk penanganan banjir berupa perahu karet dan perlengkapannya untuk wilayah Jakarta
- Bantuan dapur umum untuk bencana tanah longsor di Banjarnegara – Jateng
- Bantuan sembako, handuk dan selimut untuk korban banjir di Pati dan Semarang – Jateng
- Bantuan sembako untuk korban banjir di wilayah Bojonegoro, Batu dan Malang – Jatim
- Bantuan layanan kesehatan dan dapur umum untuk korban Bencana Gunung Kelud di Kediri – Jatim
- Bantuan benih dan pupuk organic untuk pemulihan perekonomian korban Bencana Gunung Kelud di Kediri – Jatim

### Bantuan Pendidikan: Menginspirasi Generasi Muda [G4-Ec7][G4-S01]

Pendidikan dapat membuka pintu bagi masa depan yang lebih baik dan membantu keluar dari kemiskinan. Kami telah bekerja sama dengan berbagai pihak untuk memberikan kesempatan dalam mendapatkan pendidikan yang baik. Sepanjang tahun 2014, bantuan pendidikan yang telah kami berikan meliputi:

- Mengirimkan tenaga pengajar muda dalam Program Pendampingan 31 SD di Sumsel, Lampung, Banten dan Jawa Timur, bekerja sama dengan Yayasan Indonesia Mengajar
- Pembangunan dan renovasi sekolah di sekitar wilayah operasi, yaitu Medan, Deli Serdang, Batam, Pulau Pemping, Palembang, Lampung, Jakarta, Semarang dan Pasuruan, yang dilaksanakan melalui program sinergi bersama PT WIKA dan PT PP
- Pemberian Bantuan Pendidikan untuk 1.125 mahasiswa yang berasal dari 15 universitas negeri di Indonesia.
- Pelatihan Guru TK/PAUD berbasis Karakter untuk tenaga pengajar TK/PAUD di sekitar wilayah operasi PGN
- Pembangunan Taman Bacaan Sekolah di Batam, Pulau Pemping, Jakarta dan Jawa Timur, bekerja sama dengan PT Balai Pustaka

### **Bantuan Kesehatan: Masyarakat Sehat, Masyarakat Sejahtera [G4-Ec7][G4-So1]**

Kesehatan memiliki pengaruh penting bagi kehidupan seseorang. Pada saat seseorang jatuh sakit, tenaga medis seperti dokter dan perawat sangatlah dibutuhkan. Tetapi masih banyak masyarakat yang tidak memiliki akses pada pelayanan kesehatan yang memadai. PGN berkomitmen untuk turut aktif berperan dalam menyediakan akses untuk layanan kesehatan yang handal bagi masyarakat. Beberapa bantuan yang telah kami berikan dalam bidang kesehatan, antara lain:

- Layanan Kesehatan Masyarakat melalui 10 Mobil Sehat PGN yang terdiri dari pemeriksaan kehamilan, pemberian suplemen untuk ibu hamil, pelayanan alat kontrasepsi, pelayanan kesehatan umum dan gigi tingkat dasar, pemeriksaan tumbuh kembang balita dan pemberian makanan tambahan untuk anak dan balita di wilayah operasional PGN
- Bantuan 3 unit mobil ambulance untuk YKPP PGN, PMI Jakarta Pusat dan Pusdikajen Lembang
- Bakti sosial berupa bantuan alat bantu jalan, alat bantu dengar, operasi katarak untuk masyarakat kurang mampu di sekitar wilayah operasi
- Bantuan operasi untuk penderita kaki bengkok
- Bantuan 7 unit mobil tangki air dan 7 unit mobil Unit Donor Darah untuk PMI di sekitar wilayah operasi
- Bantuan Posko Kesehatan Mudik Lebaran yang meliputi layanan kesehatan, pembagian suplemen kesehatan, penyediaan fasilitas hiburan di Lampung, Brebes, Semarang dan Surabaya
- Bantuan alat kesehatan untuk puskesmas
- Mengadakan kegiatan sosialisasi HIV/AIDS di beberapa sekolah di Surabaya dan DKI Jakarta

### **Bantuan Pengembangan Sarana/Prasarana Umum: Membangun Untuk Melayani [G4-Ec7][G4-So1]**

Pembangunan yang merata di seluruh Indonesia akan mendorong pertumbuhan ekonomi bagi seluruh masyarakat. Tetapi hal ini masih menjadi masalah dibeberapa daerah di Indonesia. Sarana dan prasarana yang memadai bagi kehidupan masyarakat masih sangat terbatas. Beberapa inisiatif yang telah kami lakukan selama tahun 2014 antara lain:

- Bantuan Pembangunan Jembatan Penyeberangan di Tangerang
- Bantuan pembangunan jembatan desa Pagardewa – Muara Enim
- Bantuan 2 unit genset untuk Pulau Pemping
- Bantuan 1 unit mobil tangki air untuk Pemerintah Kota Surabaya

### **Bantuan Sarana Ibadah : Memberikan Kesempatan Beribadah [G4-Ec7][G4-So1]**

Beribadah merupakan hak setiap umat manusia. Tetapi tidak semua orang memiliki akses pada sarana ibadah yang baik. Selama ini PGN telah memberikan bantuan dalam bentuk pembangunan dan perbaikan fasilitas ibadah kepada masyarakat. Pada tahun 2014, bantuan yang telah kami salurkan adalah:

- Bantuan pembangunan 5 unit Rumah Tahfidz di Medan, Batam, Palembang, Lampung dan Serang.
- Bantuan untuk pembangunan dan renovasi sarana ibadah dan fasilitas penunjang keagamaan serta kegiatan – kegiatan keagamaan seperti santunan anak yatim/piatu, santunan fakir miskin, nikah massal serta bantuan kegiatan keagamaan yang berkaitan dengan hari raya lainnya.

**Bantuan Pelestarian Alam: Menjaga Keseimbangan Alam [G4-Ec7][G4-So1]**

Pertumbuhan populasi dunia mendorong meningkatnya kebutuhan akan energi yang berpotensi merusak alam. PGN berkomitmen untuk membatasi dampak lingkungan dari kegiatan operasional kami dan mendukung program pelestarian lingkungan. Pada tahun 2014, kami telah melakukan berbagai kegiatan pelestarian lingkungan sebagai berikut:

- Program Penanaman Terumbu Karang di Pulau Bidadari – Kepulauan Seribu
- Bantuan pengadaan bibit tanaman untuk wilayah Malang
- Program Penanaman Pohon di Kawasan Eco Edu Sentul – Bogor

**Bantuan Sosial Kemasyarakatan: Mengentaskan Kemiskinan [G4-Ec7][G4-So1]**

Keterbatasan kemiskinan bukanlah akhir dari segalanya. Kesempatan dan kerja keras akan membawa masyarakat kepada kehidupan yang lebih baik. Salah satu upaya pengentasan kemiskinan adalah melalui kegiatan bantuan sosial kemasyarakatan yang berjujuan untuk membantu masyarakat untuk meraih berbagai peluang yang akan memberikan kesempatan untuk meraih cita-cita dan merealisasikan kualitas hidup yang lebih baik. Beberapa bantuan sosial kemasyarakatan yang telah kami berikan sepanjang tahun 2014 adalah:

- Program Mudik Bersama untuk masyarakat umum
- Bantuan sarana geomembrane untuk petani garam di Madura
- Bantuan untuk mengatasi krisis listrik di Pulau Karimun Jawa
- Pembangunan Galeri UKM di Yogyakarta

**PGN MERAIH PERINGKAT TOP 3 SRI-KEHATI AWARD 2014**

Di akhir tahun 2014, Yayasan Keanekaragaman Hayati Indonesia (KEHATI) kembali memberikan penghargaan untuk ketiga kalinya kepada perusahaan yang memenuhi prinsip-prinsip *sustainable and responsible investment* (SRI). Dari 25 perusahaan tersebut yang terpilih dalam SRI-KEHATI tahun 2014, PGN berhasil meraih peringkat tiga terbaik atas upaya kami beroperasional sesuai dengan prinsip-prinsip sustainability yang peduli terhadap lingkungan hidup, pengembangan masyarakat, hak asasi manusia, ketenagakerjaan, perilaku bisnis dan tata kelola perusahaan yang baik.



## Independent Assurance Statement

Report No. 0315/BD/0016/JK

### To the management of PT Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk

We were engaged by PT Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk ('PGN') to provide assurance in respect to its Sustainability Report 2014 ('the Report'). The assurance has been carried out by a multi-disciplined assurance team with a broad range of skills and depth of experience, thus providing a high level of competency for the assurance engagement.

### Independence

We were not involved in the preparation of any key part of the Report and carried out all assurance undertakings with independence and autonomy. We did not provide any services to PGN during 2014 that could conflict with the independence of assurance engagement.

### Assurance Standards

We conducted our work in accordance with ISAE3000 'Assurance Engagements other than Audits or Reviews of Historical Financial Information' issued by the International Auditing and Accounting Standards Board. In addition, we have also planned and carried out our work in accordance with AA1000AS (2008) 'AA1000 Assurance Standards (2008)', issued by AccountAbility.

### Level of assurance and criteria used

Our evidence-gathering procedures have been designed to obtain a limited level of assurance based on SAE3000 and a moderate level of assurance engagement as set out in AA1000AS (2008) in order to provide confidence to readers by reducing risks or errors to a very low but not to zero. Moreover, the AA1000 AccountAbility Principles Standard (2008) of Inclusivity, Materiality and Responsiveness has also been used as criteria to evaluate the Report.

### Scope of Assurance

We provided Type 2 assurance engagement under AA1000AS (2008). This involved:

- 1) an assessment of PGN's adherence to the AA1000 AccountAbility Principles Standard (2008) and
- 2) an assessment on the accuracy and quality of specified sustainability performance information contained within the Report, in relation to the agreed scope. The scope of work consisted of:
  - Partnership and community stewardship program
  - Occupational health and safety
  - Environmental management.

The assured GRI G4 indicator related to the agreed scope above is marked with the sign ✓ at the GRI G4 Core Index section of the Report.

### Responsibility

PGN is responsible for all information and claims contained in the Report, including established sustainability management targets, performance management, data collection and report preparation, etc. Our responsibility in performing this engagement is to the management of PGN only for the purposes of verifying its statements relating to its sustainability performance, more particularly as described in the agreed scope. Our responsibility is to express our conclusions in relation to the agreed scope.

### Methodology

We have assessed several assertions and specified data sets included in the report and the systems and processes used to manage and report these using the following methods:

- Reviewed report, internal policies, documentation, management and information systems
- Carried out interviews with staff involved in sustainability-related management and reporting
- Followed data trails to initial aggregated source and checked sample data to a greater depth during the engagement process.

## Limitations

Our scope of work was limited to a review of the accuracy and reliability of specified data and interviews with data providers, persons in charge of data collection and processing, as well as persons in charge of sustainability performance-related information.

## Conclusions

We have confirmed that the Report has been prepared in accordance with G4 Core Criteria issued by the Global Reporting Initiative (GRI).

Findings and conclusions concerning adherence to the AA1000 AccountAbility Principles of Inclusivity, Materiality and Responsiveness include:

### ▪ Inclusivity

An assessment has been made to determine whether PGN has included all key stakeholders in developing and achieving an accountable and strategic response to sustainability issues.

We found PGN demonstrates a strong commitment to stakeholder inclusivity. PGN has an effective system in place for key stakeholders to participate in the development of the organization's response in the context of sustainability. This is demonstrated for instance, by conducting needs assessment surveys in relation to the partnership and community stewardship programme and materiality level survey to the key stakeholders group.

However, we recommend that PGN continues to improve stakeholder inclusivity systems and procedures on a regular basis to maintain their effectiveness.

### ▪ Materiality

An assessment has been made as to whether PGN has included in the Report the material information required by its stakeholders in order to enable them to make informed judgements, decisions and actions.

We found PGN has a strong process in place to determine material issues. Key material issues were adequately reported and were found to provide balanced information about PGN's sustainability performance. A range of internal stakeholders are involved in PGN's materiality determination process. However, we recommend that PGN continues to conduct materiality test on a regular basis in future reports.

### ▪ Responsiveness

An assessment has been made as to whether PGN demonstrates that it responds to its stakeholders and is accountable to them.

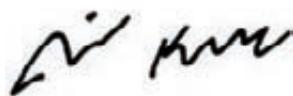
PGN was found to be responsive to key stakeholder concerns and expectations. This was achieved through the organization's allocation of resources to stakeholder engagement, the timeliness and accessibility of reported information, and the types of communication mechanisms regularly employed.

However, we recommend that PGN continues to improve stakeholder engagement procedures on a regular basis in future reports.

Based on our limited assurance engagement, nothing has come to our attention that causes us to believe that the data of the Report has been materially misstated.

All key assurance findings are included herein, and detailed observations and follow-up recommendations have been submitted to PGN management in a separate report.

Jakarta, March 12, 2015



**James Kallman**  
*President Director*

*Moores Rowland is an international organization specializing in audit, accounting, tax, legal and advisory services. Moores Rowland is a member of Praxity AISBL, the world's largest Alliance of independent and unaffiliated audit and consultancy companies.*

*We can rely on the skills of more than 33,400 professionals operating together in 97 countries, sharing the same values and sense of responsibility, whilst in Indonesia is served by Moores Rowland, one of the leading sustainability assurance providers.*

## INDEKS GRI G4 CORE

Indikator	Informasi	Halaman	Assurance Eksternal
<b>GENERAL STANDARD DISCLOSURES</b>			
	<b>Strategi dan Analisis</b>		
G4-1	Laporan Komisaris dan Direksi	16, 18	
	<b>Profil Organisasi</b>		
G4-3	Nama Organisasi	40, 51	✓
G4-4	Produk dan Jasa	40, 51	✓
G4-5	Lokasi Kantor Pusat Organisasi	51	✓
G4-6	Wilayah Operasi	44, 45	✓
G4-7	Kepemilikan dan Bentuk hukum	40, 51	✓
G4-8	Pangsa pasar	40	✓
G4-9	Skala organisasi	50	✓
G4-10	Distribusi pegawai	145	✓
G4-11	Percentase Jumlah Pegawai yang tercakup dalam perjanjian perundingan bersama.	143	✓
G4-12	Rantai Pasokan (Supply chain)	49	✓
G4-13	Perubahan yang signifikan selama periode pelaporan	40	✓
G4-14	Pendekatan dalam penerapan prinsip pencegahan	58, 62	✓
G4-15	Inisiatif internasional dalam bidang lingkungan dan sosial yang didukung atau diadopsi oleh perusahaan	63	✓
G4-16	Keanggotaan dalam asosiasi industri	63	✓
	<b>Aspek Penting dan Boundary</b>		
G4-17	Daftar Perusahaan Anak	24	✓
G4-18	Proses Penetapan Konten dan Boundary	25, 27	✓
G4-19	Daftar Identifikasi Aspek Material	27	✓
G4-20	Daftar Boundary	24, 27	✓
G4-21	Boundary di luar perusahaan	27	✓
G4-22	Efek Penyajian ulang informasi tahun yang lalu	24	✓
G4-23	Perubahan signifikan ruang lingkup dan boundary	24	✓
G4-24	Daftar Pemangku kepentingan	64	✓
G4-25	Basis pengidentifikasi pemangku kepentingan	64	✓
G4-26	Pendekatan hubungan dengan pemangku kepentingan	61, 64	✓
G4-27	Topik yang dibahas dengan pemangku kepentingan	64	✓
	<b>Profil Laporan</b>		
G4-28	Periode Pelaporan	24	✓
G4-29	Penerbitan laporan tahun lalu	24	✓
G4-30	Siklus Pelaporan	24	✓
G4-31	Kontak Personal	29	✓

Indikator	Informasi	Halaman	Assurance Eksternal
	<b>Indeks GRI G4 Konten</b>		
G4-32	Opsi "Sesuai dengan" Daftar Indeks dan Assurance	24	
	<b>Assurance</b>		
G4-33	Assurance Eksternal	29	
	<b>Tata Kelola</b>		
G4-34	Struktur Organisasi	57, 58, 59	
	<b>Etika dan Integritas</b>		
G4-56	Nilai-nilai Perusahaan	34, 35, 36, 37, 63	
	<b>KATEGORI: EKONOMI</b>		
	<b>Aspek: Kinerja Ekonomi</b>		
G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen	73	
G4-EC1	Nilai ekonomi yang diterima dan didistribusikan	71, 72	✓
G4-EC3	Kecukupan Dana Pensiun Karyawan	152	
	<b>Aspek: Keberadaan Pasar</b>		
G4-EC5	Rasio Gaji karyawan baru terhadap Upah Minimum Regional (UMR)	144	
	<b>Aspek: Dampak Ekonomi Tidak Langsung</b>		
G4-EC7	Dampak pembangunan prasarana umum dan bantuan lainnya	11, 161, 162, 163, 164	✓
G4-EC8	Dampak ekonomi tidak langsung	73, 79	
	<b>KATEGORI: LINGKUNGAN</b>		
	<b>Aspek: Material</b>		
G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen	98	
G4-EN1	Pemakaian bahan	98	✓
	<b>Aspek: Energi</b>		
G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen	99	
G4-EN3	Konsumsi energi di dalam organisasi	100	✓
G4-EN4	Konsumsi energi di luar organisasi	99	✓
G4-EN5	Intensitas pemakaian energi	100	✓
G4-EN6	Pengurangan konsumsi energi	100	✓
G4-EN7	Pengurangan kebutuhan energi produk dan jasa	100	✓
	<b>Aspek: Air</b>		
G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen	79	
G4-EN8	Total pengambilan air berdasarkan sumber	97	

Indikator	Informasi	Halaman	Assurance Eksternal
<b>Aspek: Emisi</b>			
G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen	89	
G4-EN15	Emisi gas rumah kaca (GRK) langsung (Cakupan 1)	91	
G4-EN16	Emisi gas rumah kaca (GRK) tidak langsung (Cakupan 2)	91	
G4-EN18	Intensitas emisi gas rumah kaca (GRK)	102	
G4-EN21	NOX, SOX, dan emisi udara signifikan lainnya.	95	
<b>Aspek: Efluen dan Limbah</b>			
G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen	94	
G4-EN22	Total air yang dibuang berdasarkan kualitas dan tujuan	94	
G4-EN23	Bobot total limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan	96	
<b>Aspek: Keseluruhan</b>			
G4-EN31	Jumlah biaya proteksi lingkungan hidup	104	
<b>KATEGORI: SOSIAL</b>			
SUB-KATEGORI: PRAKTIK PERBURUHAN DAN KENYAMANAN BEKERJA			
<b>Aspek: Pekerjaan</b>			
G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen	148	
G4-LA1	Perputaran Karyawan	145, 147, 148	
G4-LA2	Imbalan jasa karyawan tetap yang tidak diberikan kepada karyawan kontrak	152	
<b>Aspek: Hubungan Industrial</b>			
G4-LA4	Batas waktu minimal, pemberitahuan kepada karyawan mengenai rencana perubahan organisasi	143	
<b>Aspek: Kesehatan dan Keselamatan Kerja</b>			
G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen	110, 111, 112, 113, 125,	
G4-LA5	Percentase karyawan yang duduk dalam Komite Kesehatan dan Keselamatan Kerja.	114	✓
G4-LA6	Tingkat kecelakaan kerja, dan tingkat ketidak-hadiran bekerja karena sakit, atau bolos.	120, 122, 124	✓
G4-LA8	Klausul Kesehatan dan Keselamatan Kerja dalam PKB. (Perjanjian Kerja Bersama)	110, 111, 125	✓
<b>Aspek: Pelatihan dan Pendidikan</b>			
G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen	146	
G4-LA9	Jam pelatihan rata-rata per tahun per karyawan	149	
G4-LA10	Program pelatihan bagi pegawai yang akan memasuki masa pensiun.	152	
G4-LA11	Reviu terhadap kinerja dan jenjang karir karyawan	146	
<b>Aspek: Keberagaman dan Kesetaraan Peluang</b>			
G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen	144	
G4-LA12	Komposisi badan tata kelola dan distribusi karyawan.	145	
<b>Aspek: Remunerasi yang setara antara wanita dan pria</b>			
G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen	144	
G4-LA13	Rasio gaji pokok dan remunerasi antara wanita dan pria	144	

Indikator	Informasi	Halaman	Assurance Eksternal
<b>Aspek: Penilaian Praktik Perburuhan Pemasok</b>			
G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen	62	
G4-LA14	Seleksi pemasok berdasarkan praktik perburuhan.	62	
SUB-KATEGORI: HAK ASASI MANUSIA			
<b>Aspek: Investasi</b>			
G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen	142	
G4-HR2	Pelatihan Hak Azasi Manusia	142	
<b>Aspek: Kebebasan Berserikat dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB)</b>			
G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen	143	
G4-HR4	Pelanggaran hak kebebasan berserikat dalam organisasi atau pemasok	143	
<b>Aspek: Praktik Keamanan</b>			
G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen	142	
G4-HR7	Pelatihan Hak Azasi Manusia bagi petugas pengamanan (security) 136	142	
<b>Aspek: Asesmen Hak Asasi Manusia Pemasok</b>			
G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen	62	
G4-HR10	Seleksi pemasok berdasarkan kriteria hak azasi manusia	62	
SUB-KATEGORI: MASYARAKAT			
<b>Aspek: Masyarakat Setempat</b>			
G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen	160	
G4-SO1	Pengembangan dan dampak program pemberdayaan masyarakat	11, 79, 161, 162, 163, 164	✓
<b>Aspek: Anti-korupsi</b>			
G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen	60	
G4-SO3	Asesmen resiko terkait korupsi	60	
G4-SO4	Komunikasi dan pelatihan anti korupsi	60, 61	
G4-SO5	Kejadian korupsi dan tindakan yang diambil	60	
SUB-KATEGORI: TANGGUNG JAWAB PRODUK			
<b>Aspek: Pemberian Label Produk dan Jasa</b>			
G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen	132	
G4-PR3	Penyajian informasi produk dan jasa yang sesuai dengan prosedur	133	
G4-PR4	Pelanggaran terhadap peraturan atau norma terkait infomasi produk dan jasa serta kemasannya	134	
G4-PR5	Survei kepuasan pelanggan	134, 135, 136	
<b>Komunikasi Pemasaran</b>			
G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen	132	
G4-PR7	Pelanggaran terhadap peraturan dan norma terkait komunikasi pemasaran.	134	
<b>Aspek: Privasi Pelanggan</b>			
G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen	132	
G4-PR8	Keluhan pelanggan	134	

## LEMBAR UMPAN BALIK

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk membaca Laporan Keberlanjutan 2014 ini. Guna meningkatkan Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang kami berharap kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan, dan mengirimkannya kembali kepada kami.

1. Laporan Keberlanjutan ini telah memberikan informasi mengenai berbagai hal yang telah dilaksanakan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk dalam pemenuhan tanggung jawab sosial perusahaan.  
 Setuju    Tidak Tahu    Tidak Setuju
2. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini termasuk data dan informasi yang disajikan mudah dimengerti dan dipahami?  
 Setuju    Tidak Tahu    Tidak Setuju
3. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini, termasuk data dan informasi yang disajikan sudah cukup lengkap?  
 Setuju    Tidak Tahu    Tidak Setuju
4. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini, termasuk data dan informasi yang disajikan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya?  
 Setuju    Tidak Tahu    Tidak Setuju
5. Bagaimana dengan tampilan Laporan Keberlanjutan ini, baik dari isi, desain dan tata letak, serta foto-foto?  
 Sudah Baik    Tidak Tahu    Kurang Baik
6. Informasi apa saja yang dirasakan bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?  
.....  
.....  
.....

7. Informasi apa saja yang dirasakan kurangbermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?  
.....  
.....  
.....

### Profil Anda

Nama Lengkap : .....

Institusi/Perusahaan : .....

Email : .....

### Identifikasi golongan pemangku kepentingan (pilih salah satu):

- Pemerintah • LSM • Industri
- Akademik • Media • Masyarakat
- Lain-lain, mohon sebutkan  
.....

Mohon formulir ini dikirimkan kembali kepada:

**PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk**  
Jl. K.H. Zainul Arifin No. 20  
Jakarta 11140, Indonesia  
T +6221 633 4338  
F +6221 633 3080

[www.pgn.co.id](http://www.pgn.co.id)



# Laporan Keberlanjutan 2014



## **PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk**

Jl. K.H. Zainul Arifin No. 20

Jakarta 11140, Indonesia

**T** +6221 633 4838

**F** +6221 633 3080

[www.pgn.co.id](http://www.pgn.co.id)

## **Contact Center**

**T** 1500 645

**E** [contact.center@pgn.co.id](mailto:contact.center@pgn.co.id)

Jl. K.H. Zainul Arifin No. 20

Jakarta 11140, Indonesia